

SUNDAY COURIER

BATJALAH:

9: CIA-RDP82-00457R007600400003-5

Tumbuhnja demokrasi Parleментар

(Hal. 3)

Siapakah Mac Arthur . . . ?

(Hal. 6)

Agressi Amerika selama 100 tahun

(Hal. 16)

25X1

CPYRGH
T

ISINJA:

- ★ Pendapat & Pemandangan Mingguan
- ★ Perkembangan Demokrasi Parleментар
- ★ Rakjat Indonesia tjnta damai
- ★ Siapakah MacArthur . . . ?
- ★ Memberantas pelatjuran
- ★ Awan gelap di Malaya
- ★ Trem datang dan pergi . . .
- ★ Menindjau djiwa buruh
- ★ Pertentangan antara Jos Cleber dengan Cornel Simandjutak ?
- ★ Sekolah2 vak di Indonesia
- ★ Vietnam madju terus
- ★ Agressi Amerika terhadap Tiongkok selama 100 tahun
- ★ Kaum monopoli USA djadi gemuk
- ★ Tjantik dalam rumah
- ★ Taman Sari di Djokja
- ★ Merajakan Imlek 45 tahun jang lalu
- ★ Bahasa kesatuan untuk seluruh dunia
- ★ Tjerita pendek, Mode-show, Film, Sport, Flash Gordon dan lain-lain.



★
MINGGU 4 FEBR.

★
No.
5

TAHUN KE III
★

Nomor Sintjia

Pendapat & Pemandangan Mingguan

SIN TJHUN KIONGHIE

SEDIKIT hari lagi, penduduk Tionghoa, terutama golongan peranakan, akan merayakan jang dahulu dinamakan tahun baru Im-lek. Sekalipun sudah sedari tahun 1927 pemerintah Tiongkok menatahkan, bahwa tahun baru resmi adalah tanggal 1 Januari, tetapi perayaan Im-Lek, yaitu penggantian tahun menurut hitungan djalanja rembulan, masih tetap dirajakan oleh penduduk Tionghoa, terutama oleh golongan peranakan, di Indonesia.

Salah satu sebab terpenting, orang Tionghoa di Indonesia tetap merayakan tahun baru Im-lek ini, ialah ada hubungan dengan adat-istiadat, yang oleh umum dianggap sebagai sematjam agama, yaitu memelihara *abu leluhurnya*. Adat memelihara dan memudjia abu-leluhurnya ini adalah adat *kuno*. Karena rakjat Tiongkok sebagian terbesar adalah kaum tani, maka jang ditentukan sebagai *hari paling besar* adalah hari, jang memberi harapan2 besar pada kaum tani. Hari itu adalah hari permulaan musim semi. Pada hari ini dilakukan upacara sembahjang untuk memudjia leluhurnya dan minta berkah pada leluhurnya. Oleh karenanya pada hari ini orang Tionghoa tidak mengutipkan kata: "Selamat tahun baru", melainkan "Sin Tjhun Kionghie", jang berarti "Selamat pada musim semi baru".

Dengan dinjatakan oleh pemerintah Tiongkok, bahwa penggantian tahun baru resmi adalah tanggal 1 Januari, tidak mungkin mengurangi arti hari 1 tanggal 1 menurut hitungan djalanja rembulan, karena tepat pada hari ini dimulailah musim semi baru, yang selalu memberi harapan baru. Sekalipun tidak lagi dirajakan sebagai hari penggantian tahun, tetapi dirajakan sebagai permulaan satu musim, yang penting artinya bagi kaum tani. Terutama sesudah di Tiongkok sekarang diadakan pembagian tanah dan dibawaskan sistem ekonomi tuan tanah jang bersifat memeras kaum tani ketjil, maka djumlah orang tani jang memiliki tanah sendiri menjadi djauh lebih besar. Oleh karenanya arti musim semi baru itu pun menjadi penting bagi djauh lebih banyak orang tani.

Di Indonesia, sekalipun orang Tionghoa umumnya tidak menjadi orang tani, dan penggantian musim tidak serupa seperti di Tiongkok, tetapi adat-istiadat, jang sudah dianggap sebagai sematjam agama, terutama bagi mereka jang masih memelihara abu-leluhurnya, menggunakan hitungan Im-Lek dalam menetapkan segala matjam upacara sembahjang. Sekalipun semenjak puluhan tahun, karena arus aliran modern, orang Tionghoa di Indonesia umumnya sudah turut mengangap 1 Januari sebagai hari penggantian tahun dan turut serta meraiakannya, tetapi pada hari 1 bulan 1 menurut hitungan djalanja rembulan pada umumnya semua orang Tionghoa di Indonesia masih meraiakannya dan dalam hati-ketjilnya masih timbul harapan2 baru.

Harapan baru jg. timbul dlm. suasana dunia internasional sekarang ini, jang mengundjuk setjara lebih tegas pula metuapnya napsu serakah kaum imperialisme, tentunya ditunjukkan pada kesadaran umat manusia di seluruh dunia untuk memperketap likwidasi imperialisme djadi memperketap lenjap sistem saling gentjê-menggentjê, tinda mendinas jang merusak martabat manusia. Karena lenjapnya sistem saling tinda-mendinas dan sistem golongan ketjil memeras golongan terbesar rakjat akan menjadikan adanya perdamaian dunia kekal dan abadi, seperti menjadi tjita2 seluruh umat manusia.

Harapan jang demikian ini bukan harapan terlalu muluk. Terutama rakjat Asia, jang kenjang didjajah dan ditindas, keliatan sudah mulai sedar dan waspada terhadap tipu-muslihat

imperialisme jang didjalkan setjara halus dan litjin. Kewaspadaan itu ternjata pada sikap negeri2 Asia dalam mengambil sikap terhadap usul resolusi Amerika pada PBB. Menang sudah tampak ada komadjuan, tetapi belum sebulat sebagaimana mestinya dan diharapkan. Tetapi tjukuk sebagai peringatan, bahwa rakjat Asia tidak mau diperbudak lagi dan tidak suka membantu usaha memperbudak sesama bangsa Asia.

Pada sekalian pembatja, jang nasih merajakan hari 1 bulan 1 menurut hitungan djalanja rembulan ini, kami haturkan: "Sin Tjhun Kionghie".

FILIPINA, ALAT MEMIKAT?

PRESIDEN Sukarno sekarang sedang berada di Manila untuk menerima "bintang kehormatan tertinggi" dan gelaran "doctor honoris causa". Perdjalan Ir. Sukarno ke Filipina ini telah menimbulkan geger dlm. DPR, jang merasa perlu mengundang pemerintah untuk memberi keterangan. Pada umumnya kalangan politik dalam DPR dan di luar DPR kurang menjetujui Presiden R.I. "djalan-djalan" ke Filipina. Rasa kurang setuju ini terutama disebabkan, karena orang menjturjail maksud sesungguhnya Filipina untuk mengundang Presiden Sukarno ke Filipina. Tjara mengundangnya djuga memperbesar rasa tjuriga, karena dibajangkan pada Bung Karno, bahwa ia akan diberi "bintang kehormatan deradaj tertinggi" dan gelaran "doctor honoris causa". Tawaran ini seolah-olah hendak mengudji kebenaran pendapat setengah orang, bahwa Bung Karno itu adalah "jidel" dan sifat ini merupakan salah satu kelemahan Bung Karno sebagai kepala negara.

Biasanya memberi bintang kehormatan pada suatu kepala negara dilakukan menurut dasar "reciprocity", yaitu saling memberi. Tetapi R.I. belum mempunyai "bintang kehormatan" dan sehingga sekarang djuga belum ada undang2 jang mengatur soal bintang kehormatan itu. Pada Filipina tentunya sudah diberitahukan, bahwa Indonesia belum dapat memberi "bintang" apa-apa pada kepala negara Filipina.

Orang menjadi lebih tjuriga lagi tentang maksud Filipina sesungguhnya, ketika selekasnja Presiden Sukarno pasti berangkat, lalu timbul soal adanya perdjandjian persahabatan antara Indonesia-Filipina. Bagaimana isi perdjandjian persahabatan itu belum diketahui. Kemudian selekasnja Bung Karno tiba di Manila, ia lalu mengadakan pembittaran dengan tilpun sama Carlos Romulo, menteri luar negeri Filipina, jang berada di Amerika Serikat, djuga tentang persetudjuan persahabatan antara Indonesia Filipina.

Rasa tjuriga itu beralesan, karena seperti diketahui Amerika Serikat beberapa waktu berselang ada mengirinkan sebuah misi militer (misi Erskine-Melby) ke seluruh negara Asia untuk meninjau kemungkinan membentuk satu Pact Pacific. Dalam salah satu laporan rahasia, misi ini memberi nasehat pada State Department, supaya djangan berusaha terus mengusahakan pact Pacific itu, jang tidak disetujui oleh rakjat Asia dan pasti mendapat tentangan hebat. Tetapi diusulkan, supaya diusahakan adanya perdjandjian antara "dua negara", dan dengan demikian setjara berrantai seluruh Asia Tenggara akhirnya dapat diseret dalam suatu ikatan dibawah pimpinan Amerika Serikat.

Umum pun mengangap, bahwa pemerintah Quirino/Romulo sekarang ini adalah pemerintahan jang paling mendjodjikan diri untuk menjadi alat melaksanakan politik Amerika Serikat. Hal ini sudah terbukti dari sikap Romulo dalam sidang PBB.

Pun diketahui umum, bahwa Amerika Serikat belum berhasil seperti jang diharapkan oleh Amerika Serikat untuk memperalat djuga pemerintah

R.I. sekalipun pengaruh Amerika Serikat dengan hutang Exim Bank sudah dibikin menjadi lebih besar di Indonesia. Oleh karenanya, maka timbul lah kekuatiran, bahwa perdjandjian persahabatan antara Indonesia - Filipina itu akan merupakan *mata-rantai* pertama untuk melaksanakan usul misi Melby itu. Dalam hal ini perlu diperhatikan djuga, bahwa antara R.I. dan India ada perhubungan jang erat, djadi apabila dalam satu perdjandjian Indonesia di-ikat dengan Filipina, jang sebegitu djauh belum berhasil mendekati setjara erat pemerintah Nenu, maka adanya *mata-rantai* pertama dapat diteruskan adanya *mata-rantai* kedua dan seterusnya.

Semua hal ini membikin pemimpin2 rakjat jang bertanggung djawab menjadi lebih waspada dan tidak usah dibuat heran, apabila ada terdengar suar ketjewa, karena masih ada kalangan pemerintah jang mengangap "ketjil" akibat "djalan-djalan". Presiden Sukarno ke Filipina, yaitu perdjalan kepala-negara dianggap seperti djuga perdjalan orang kaya biasa, jang berpic-nic.

PBB GAGAL

PBB atau United Nations didirikan dengan maksud untuk menarik peladjaran supaya tidak mengulangi kegagalan League of Nations (Volkenbond) sebelum perang dunia II, supaya pedamaian dunia kekal dan abadi dapat dijamin. Volkenbond telah gagal, karena Volkenbond ternyata dapat digunak sebagai alat dari neger:2 imperialis itu sendiri. Karena kepentingan negeri imperialis menuntut adanya hubungan baik dengan Djepang, maka Djepang sekalipun menyerbu masuk daerah Tiongkok (Manchuria) dan kemudian setjara berterang menjtjoki daerah Tiongkok, tidak dapat dianggap sebagai "aggressor". Penjakit Djepang itu akhirnya menular pada Hitler-Djerman dan Italia-Mussolini. Akibatnja ialah perang dunia II.

Sesudah perang dunia II, orang mengangap PBB akan tidak merupakan alat negeri2 besar untuk melaksanakan tjita2 negeri besar itu sendiri. Tetapi harapan ini ternyata telah musna sama sekali, ketika Dewan Keamanan atas desakan USA menjtjampuri urusan dalam negeri (intern) Korea dan mengesahkan perjenjutan tentara Amerika Serikat masuk ke daerah Korea, sebagai alat PBB untuk menjtejah meluaskan perang, katanja. Tetapi kejnjataan ada lain. Dengan putusan itu PBB mengesahkan perbuatan2 buas untuk melampiaskan napsu serakah dari beberapa gelintir orang Wallstreet, jang mempunyai pengaruh besar dalam menentukan politik Amerika Serikat.

Putusan Dewan Politik PBB untuk menerima resolusi usul Amerika Serikat untuk mengetjap Republik Rakjat Tiongkok sebagai "aggressor" adalah satu bukti lagi, jang memperkuat pendapat, bahwa PBB dapat diperalat oleh beberapa gelintir orang jang berkuasa di Wallstreet untuk melaksanakan politik memperdek keuntunan sebesar mungkin. Tidak ada seorang Asia, jang waras pikirannya, dapat mengerti, bahwa perdjooangan kemerdekaan satu rakjat dengan dibantu rakjat tetangganya, jang merasa terantjam kemerekaan, apabila si tetangga itu dapat didjajah kembali, dapat ditjap perdjooangan "aggressor". Lebih aneh pula, ialah, bahwa Amerika Serikat pula, ialah, bahwa Amerika Serikat pula, jang mengirinkan tentara dan melakukan kebusaan2 terhadap rakjat Korea, lantaran rakjat Korea tidak suka melaksanakan politik Amerika Serikat, mesti dianggap sebagai "pelindung".

Bukan sadja orang Asia tidak dapat mengerti, tetapi orang Barat jang sedikit djudjur pun tidak dapat mengerti, seperti terbukti dari beberapa kutiban dibawah ini:

Van Randwijk menulis dalam "Vrij Nederland" menjesalkan sikap Mac Arthur, jang memberi titah tentara Amerika menyerbu mendekati tapal batas Manchuria pada saat delegasi

Tiongkok berada dalam perdjalan ke New York. Ia merasa aneh, bahwa kegagalan tentara Amerika Serikat itu dipersalahkan pada Tiongkok dan berkata: "Orang merasa dirinya terdjebak. Sebaliknya dunia Barat memberi salah pada Keizer Djepang jang tidak dinobatkan, Mac Arthur, orang sekera-kerusa memberi segala kesalahan pada Tiongkok." Tjara Tentara Amerika "melindungi" dan "mendekatkan" rakjat Korea itu, menurut Van Randwijk menimbulkan rasa kaget pada seluruh rakjat Asia dan sukar mereka ini dapat pertjaja apa jang dikatakan oleh Amerika Serikat tentang maksudnja jang baik.

Madjallah Ingeris Statesman and Nation mengetjap usaha Amerika untuk mengetjap RRT sebagai aggressor dan mengadakan boikot ekonomi serta operaties udara dan laut dengan memperpendjantai pula Chiang Kai Shek sebagai berikut:

"Rentjana memusnakan segala apa ini tidak mempunyai maksud konstruktif sama sekali, ketjuali mungkin untuk membikin *jalun* pada rakjat2 Asia, bahwa Amerika sesungguhnya betul2 djajah seperti dikatakan oleh Russia".

"Mac Arthur telah membatalkan program merusak itu dengan memberi djaminan, bahwa Amerika sekarang memperpendjantai kembali Djepang. Reaksi rakjat2 Asia atas pernjataan Mac Arthur ini untuk memperpendjantai kembali, andjing2 kuning" (menurut istilah Amerika sendiri) dari beberapa tahun jang lalu, orang dapat membajangkan sendiri. Apa jang harus dipertimbangkan, bukanlah memperpendjantai kembali Djepang, tetapi satu persahabatan antara Indonesia Filipina, perdjandjian damai jang sesuai dengan perasaan keadilan di Asia".

Tetapi apa jang tidak dimengerti itu, sekarang ternyata sedang terdjadi, karena Dewan Politik PBB dengan suara terbanyak telah menjetujui untuk mengetjap RRT sebagai "aggressor".

Sekalinya "aggressor" sesungguhnya, yaitu Amerika Serikat tidak ditjap sebagai "aggressor". Bahwa Amerika Serikat sesungguhnya sudah mendjajarkan politik "aggressor" dapat djnjatakan seperti berikut:

Harian Ingeris "Observer" mengukuh, bahwa Mac Arthur telah menjlapkan "kern" tentara rakksa Djepang dengan membangun apa jang dinamakan "Polisi tjadangan" sedjumlah 75.000 orang. Mereka itu terdiri dari orang2 jang mempunyai pengalaman perang dan dilatih setjara militer.

Djadi putusan PBB itu adalah aneh, aggressor jang sesungguhnya bebas dari tjap aggressor, tetapi negeri jang berusaha mempertahankan perdamaian kekal dan abadi dengan dipertjapatnja likwidasi imperialisme, bisa mendapat tjap sebagai "aggressor".

Keanehan ini melenjapkan rasa sangsi orang, bahwa PBB diperalat oleh Amerika Serikat. PBB djadi telah gagal melakukan tugasnja.

"Sunday-Courier"
 N.V. Uitgevers & Handel Mij.
"PERSATUAN"
 PINTU BESAR 93, DJAKARTA
 Redactie Telf: 855 Djak.
 Advertentie Telf: 854
 Abonnementen }
1 Djilid f 2 -
HARGA ABONNEMENT
 Tiap minggu R. 1.-
 Untuk bulanan atau kwartal
 dihitung menurut adanya hari
 Minggu dalam itu bulan atau
 kwartal.
 Typ. Drukk. "PERSATUAN"
 No. 780/11B/42
 1028/11B/42
 Oplaaq 12.000 ex.

TINDJAUAN PARLEMEN

Tumbuhnja demokrasi Parlementer

Djakarta, 31-1-1951.

DALAM waktu belakangan ini orang nampak adanya „kortsluiting“ dalam perhubungan pemerintah dan DPR. Memang, kabinet Natsir yang dibentuk berdasarkan kelebihan suara setjara *mathematis* dalam DPR, ternyata tidak selalu bisa memperoleh kemenangan suara. Apakah sebabnja?

Seperti diketahui kabinet ini tidak seluruhnja disusun atas dasar kerja sama antara partai2 politik, yang menjatudji dan suka memperjoangkan pelaksanaan program kabinet. Selain ada menteri2, yang duduk dalam kabinet sebagai utusan partainya ada juga sebagian menteri, yang duduk sebagai perseorangan, walaupun ia menjadi anggota salah satu partai politik. Umpamanya Mr. Manu dan dr. Sumitro, yang dua2nja mengaku dan diakui sebagai anggota Partai Sosialis Indonesia, tetapi duduknja dalam kabinet itu tidak sebagai utusan partai. Akibatnja ialah membikin kelebihan suara, yang ada menurut perhitungan *mathematis*, tidak menjamin adanya kemenangan suara. PSI sering mengambil sikap *blanco*, yang berakibat merugikan partai Masjumi, yang menjadi formateur kabinet. Hal ini sudah terlihat ketika diadakan pemilihan ketua DPR. Mr. Sartono telah terpilih, karena PSI mengambil sikap *blanco*. Mosi Hadikusumo gagal dan menimbulkan kesulitan karena PSI bersikap *blanco*. Djuga dalam menghadapi mosi Kusnan, yang merupakan mosi tidak pertjaja terhadap beleid pemerintah, PSI mengambil sikap *blanco*, sehingga membikin gontjang kedudukan kabinet, karena hanya menang tiga suara saja.

Keadan ini menimbulkan rasa kurang puas antara kalangan partai2 politik lain, yang mempunyai menteri2 sebagai utusan partai, djadi memikul beban dan tanggung djawab untuk terus menjokong pemerintah. Rasa tidak puas ini tampak antara kalangan PIR, Parindra dan Fraksi Demokrasi, yang dalam kabinet sekarang ini tidak mendapat bagian *kursi* sesuai dengan besarnya djumlah suara dalam DPR. Rasa tidak puas itu menjadi tampak keluar, ketika didalam kabinet ada timbul *lowongan* dua kursi, jaitu disebabkan karena menteri Harsono Tjokroaminoto minta berhenti dan berhentinja dr. A. Halim sebagai menteri pertahanan, tetapi fihak Masjumi seolah2 atau mengundjuk tandu2 hendak mengisi *lowongan*2 itu untuk diri sendiri saja. Hal ini menimbulkan suara2 adanya tuntutan reshuffling, atau mentjari orang-orang untuk mengisi *lowongan*2 itu. Apabila halnja diambil tindakan untuk mengisi *lowongan*2 itu, timbullah pertanjaan, partai mana yang diberi kursi itu? PIR, Parindra dan Fraksi Demokrasi kabarnya menuntut supaya mendapat kursi lebih penting dalam kabinet ini. Kursi yang didapat sekarang ini dianggap kurang penting, jaitu; menteri penerangan, menteri kehakiman, menteri perburuhan. PIR umpamanya menuntut supaya pada PIR diberikan kursi Industri & Perdagangan atau keuangan.

Tetapi rupanja bung Natsir kurang memberi kepuasan pada partai2 yang diadjak kerja bersama itu. Akibatnja lalu timbullah keanehan.

Partai pemerintah menghantam pemerintah.

Keanehan itu berupa mosi Hadikusumo, yang praktis menjatakan tidak pertjaja pada kebidaksanaan pemerintah. Dalam hal ini dituntut pembukuan DPR daerah yang disusun menurut peraturan pemerintah No. 39.

Peraturan pemerintah No. 39 ini memang sangat menguntungkan Masjumi, yang dapat menguasai djumlah2 kursi besar dalam DPR daerah. Sebaliknya partai2 yang menjokong pemerintah,

- Orang membentuk partij untuk dapat kursi?
- Perhubungan DPR-Pemerintah matjet!
- PNI berhasil menghindarkan votum kepartjajaan pada pemerintah.
- Natsir menjerahkan mandatnya pada Presiden?

jaitu seperti PIR dan Parindra boleh dikata tidak kebagian kursi dalam DPR-daerah.

Masjumi tentu saja lebih untung, apabila peraturan pemerintah No. 39 berlaku terus, sebaliknya PIR dan Parindra rugi. Adanja pertentangan kepentingan antara partai2 pemerintah ini digunakan setjara tjerdik oleh PNI untuk madjukan mosi Hadikusumo itu. Mosi itu turut serta ditanda-tangani oleh PIR dan Parindra.

Kebetulan menteri dalam negeri, yang bertanggung djawab, jaitu Mr. Assaat adalah seorang yang tidak bertajid dalam kabinet Natsir itu. Djatuhnja Mr. Assaat berarti bertambahnja *lowongan* yang harus dibagi antara partai2 pemerintah dan dianggap mempermudah tawar-menawar.

Tetapi karena batalnja peraturan pemerintah No. 39 itu berarti soal hidup atau mati bagi Masjumi, maka sudah dapat diramalkan terlebih dahulu, bahwa Masjumi berusaha mempertahankan terus berlakujnja peraturan pemerintah itu. Akibatnja ialah sikap kabinet, seperti telah diketahui dari ssk.

Kabinet telah menjatudji sikap Mr. Assaat, tetapi telah menolak permintaan berhenti Mr. Assaat. Kabinet solid dibelakang Mr. Assaat, tetapi tetap mempertahankan kabinet dalam susunan sekarang ini.

Sikap ini adalah satu keanehan, karena tidak mungkin ada satu mosi diterima baik dengan suara terbanyak oleh DPR, tetapi pemerintah, yang menjatakan tidak sanggup melaksanakan mosi itu, mempertahankan terus kedudukannya dan tidak menjerahkan kembali mandatnya. Biasanya apabila kabinet menjatakan solid pada pendirian seorang menteri, dan seorang menteri ini kepausa minta berhenti, karena beleidnja tidak disetudji oleh DPR, seluruh kabinet lalu turut mengundurkan diri.

Tetapi tidak demikian dengan kabinet Natsir. PM Natsir berpendapat, bahwa kabinetnja sudah mendapat votum kepartjajaan dari DPR, djadi dalam votum ini termasuk memperjajid pemerintah melaksanakan peraturan pemerintah No. 39. Apabila sekarang DPR tidak pertjaja pada beleid pemerintah, harus hal ini dijatakan dengan tegas oleh DPR.

Sikap kabinet ini menimbulkan rupa2 pertanjaan, karena dalam kabinet itu ada duduk menteri2 sebagai utusan PIR dan Parindra. Tentunya orang tidak pertjaja, bahwa orang mendirikan partai hanja untuk dapat bagian kursi, tetapi mendirikan partai untuk memperjoangkan tertjapainja satu kejakinan, berupakan melaksanakan program partainya. „Mestinja sikap utusan PIR dan Parindra dalam kabinet serupa dengan sikap fraksi PIR dan Parindra dalam parlemen. Oleh karenanya, maka sukar orang pertjaja, bahwa pendirian kabinet itu telah diambil dengan suara bulat dalam kabinet.

Apabila orang memperhatikan demokrasi parlementer di Nederland, dimana menteri Stikker telah madjukan permintaan berhenti, hingga memin-

bulkan krisis kabinet, karena ketua fraksi partainya madjukan satu mosi tidak pertjaja, sekali pun mosi ini ditolak oleh parlemen, maka apabila demokrasi parlementer di Indonesia ini sudah madju, maka mestinja menteri2 PIR dan Parindra mengundurkan diri dan dalam keadaan demikian ini krisis kabinet tentunya tidak dapat di tjegah pula.

Ada djuga yang mengatakan, bahwa di Nederland orang berkulit lebih tipis daripada di Indonesia, tetapi ada djuga yang mengatakan keanehan ini terjadi, karena masih mudanja demokrasi parlementer di Indonesia.

Bagaimana duduknja perkara sebenarnya, orang belum mengetahui sekarang ini. Tetapi kelihatan Masjumi menganggap belum waktunya untuk menjerahkan mandatnya pada presiden. Ada yang mengatakan, bahwa mungkin Bung Natsir akan dipermainkan Masjumi untuk menjerahkan mandatnya pada Presiden, sekekasnja Presiden kembali dari Manila. Tetapi kepausan tentang hal ini pun belum ada. Harapan, bahwa hal ini akan terjadi pun menjadi tipis, karena dr. Sukiman dalam „Mutamar Masjumi“ menjatakan, bahwa Masjumi harus menjempumakan kekuasaan, yang sekarang berada dalam tangannya. Ada djuga fihak yang menjatakan, bahwa dengan menjerahkan kembali mandaat kabinet pada Presiden, belum berarti, bahwa Masjumi akan kehilangan kekuasaannya, sebab kemungkinan orang Masjumi ditundjuk menjadi formateur masih ada. Selain begitu mungkin tindakan ini lebih menguntungkan Masjumi, karena dapat menjuntus kabinet koalisi yang lebih sehat dan tidak berdasar kelebihan suara *mathematis*, tetapi tidak mendjain kemenangan suara, seperti sekarang ini.

Siasat dan contra siasat. Selama dua hari pertama Minggu ini memang terlihat, bahwa partai2 merintah, terutama Masjumi dan PSI berusaha untuk menjajapi adanya ketegaban, jaitu apakah kabinet ini masih dapat diteruskan dengan adanya pengulangan votum kepartjajaan.

Tetapi fihak PNI tidak dapat menjatudji hal ini dan berusaha menjegah adanya votum kepartjajaan pengulangan pada DPR ini. Dalam hal ini fihak PNI mendapat „angin“, karena dalam DPR lalu dimadjukan satu mosi Rasuna Said, yang menuntut di-hentikan berlakujnja undang2 darurat padjak peredaran, yang membikin meningkat ongkos hidup rakyat. Mosi ini turut ditanda-tangani oleh seorang anggota PIR dan disokong oleh PNI. Seperti umum mengetahui dan memang sudah bukan rahasia lagi, ketika soal undang2 darurat padjak peredaran ini mau dikasih berlaku dan dibitjarkan dalam kabinet, menteri keuangan membikin soal ini menjadi soal kursi. Apabila kabinet tidak menjatudji adanya undang2 darurat itu ia menjatakan minta berhenti. Oleh karena soal kursi ini, maka kabinet telah menjatudji dikasih berlakujnja undang2 darurat, sekalipun banjak men-

teri yang merasa keberatan.

Djadi mosi yang menuntut dihentikannya padjak peredaran dalam keadaan suasana politik seperti sekarang ini umumnya dapat dianggap sebagai sematjam mosi tidak pertjaja. Fihak Masjumi dan PSI kelihatan berusaha menghindari pembitjaraan mosi itu, dengan minta didahulukan pembitjaraan keterangan pemerintah mengenai mosi Hadikusumo. Alasan munda mosi itu, ialah menunggu di madjukannya begrooting, supaya dengan demikian dapat ditidjandj seluruhnja beleid keuangan pemerintah.

Dalam hal ini perlu djuga diperhatikan bahwa DPR sudah diliputi oleh penjakit „kangen rumah“ dan banjak para anggotanja sudah tidak tahan berpisah dengan keluarganya terlalu lama lagi, jaitu mereka umumnya sudah pesan ticket pulang ke rumah masing2 buat antara tanggal 1 dan 3 Februari. Oleh karenanya, maka soal quorum menjadi alat penting untuk mengagakalkan siasat masing2.

Apabila PNI dengan fihak oposisi berhasil meng-goalkan usul buat membbitjaraan hanja mosi Rasuna Said mengenai tuntutan menghentikari berlakujnja padjak peredaran, maka Masjumi dan PDI umpamanya dapat mengagakalkan pembitjaraan mosi itu, yang kelihatan sukar ditolak pada saat psychologis seperti sekarang ini, jaitu dengan djalan..... mangkir, tidak turut hadir sidang.

Sebaliknya apabila Masjumi-PSI berhasil meng-goalkan tuntutanja untuk membbitjarkan keterangan pemerintah mengenai mosi Hadikusumo, maka fihak PNI dengan bantuan oposisi pun dapat membatalkan perundingan dengan djalan mangkir, hingga quorum tidak tercapai.

Hal ini rupanja diinjajifi oleh semua fihak dan untuk menjegah meruntujnja keadaan, maka akhirnya dengan stare ~~tabanjak~~ diputuskan untuk ~~menunda.....~~ semua atjara sampai sesudah recess.

Tetapi putusan ini mempersulit kedudukan pemerintah (kabinet), karena tidak ada ketentuan, apakah sikapnya ini disetudji oleh suara terbanyak dalam DPR. Kedudukan pemerintah memang menjadi lebih sulit dan kesulitan ini sukar dapat diatasi dengan menganggap, bahwa tidak ada pembitjaraan tentang keterangan pemerintah itu berarti ada persetujuan dengan diam-diam. Oleh karenanya, maka kembalinja Presiden dari Manila merupakan satu hal penting djuga. Presiden mesti menggunakan kebidjaksanaannya. Biasanya, apabila ada konflik antara DPR-pemerintah, Presiden memilih satu antara dua, jaitu membubarkan kabinet atau membubarkan DPR. Tetapi tindakan membubarkan DPR ternyata tidak semudah seperti membubarkan kabinet, lantaran pembubaran DPR harus disusul dengan adanya pemilihan umum dalam tempo satu bulan. Sekarang undang2 pemilihan umum sudah belum ada.

Demikianlah ada perkembangan demokrasi parlementer di Indonesia.



P.F.

1-1-2052

„SUNDAY COURIER”

Rakjat Indonesia tjinta damai

DALAM Kongres perdamaian sedunia II, dr. Tjoa Sik Ien, jang menjadi ketua delegasi rakjat Indonesia dalam kongres tersebut, telah mengutipkan pidato, jang memberi pembedaan pada mimbar dunia itu tentang perdjangan rakjat Indonesia untuk mempertahankan perdamaian. Seperti diketahuhi Kongres tersebut dibikin dalam bulan November di Warsawa, Polandia. Pidato dr. Tjoa, jang diucapkan dalam bahasa Inggris kami terjemahkan seperti berikut:

KAWAN2 jang terhormat, kami sampaikan padamu salam bahagia gerakan perdamaian di Indonesia dan salam seluruh rakjat Indonesia, jang mempunyai kepentingan dalam perdjangan mempertahankan perdamaian dan demokrasi (applaus).

Kami hendak mengutarakan rasa terima kasih kami pada pemerintah2 rakjat Polandia dan Tsecho Slovakia, jang telah memberi banjak bantuan untuk dapat membikin kongres ini berlangsung di Warsawa dan kami mengutarakan rasa kagum kami pada hasil2 luar biasa dari pekerdjaan rakjat Polandia dalam mengorganisasi dan mengatur Kongres ini dalam tjara luar biasa baiknja.

Kami dengan sungguh2 akan menjongkong pelaksanaan semua putusan kongres ini dan lain2 putusan gerakan perdamaian, jaitu seperti „seruhan Stockholm”, resolusi Praha dari Bureau perdamaian dunia, dan djuga sikap tegas jang diambil oleh Panitia terhadap tuntutan supaya semua negeri djadja dan negeri jang masih tergantung hidupnya pada negeri lain, diberikan kemerdekaan penuh dan sungguh2 (complete and real), jaitu antara lain negeri seperti Indonesia.

Kami di Indonesia pun selalu berusaha buat membangun gerakan perdamaian. Pada minggu terakhir dalam bulan Oktober 1950, telah diadakan konferensi perdamaian Indonesia. Dalam konferensi ini telah disetujui rentjana perdjangan mempertahankan perdamaian dan kemerdekaan.

SEDARI akhir perang dunia II kekuatan2 imperialist telah menghadapi krisis terus menjadi lebih hebat, dan tiap hari mempersulit kedudukannja. Faktor2 jang menjebabkan semua ini adalah:

Daerah jang dikuasai sebagai djadja dan daerah kekuatan ekonominja terus menjadi lebih ketjil. Akibatnja jelah pengaruh dan keuntungan jang didapat oleh kaum imperialist menjadi lebih merosot.

Kekuatan dan pengaruh gerakan demokrasi nasional, jang menentang imperialisme, tiap hari menjadi lebih besar.

Pengangguran di negeri2 kapitalis terus meningkat dan menimbulkan benterokan2 antara si pendjadja dan jang terdjadja.

Semua ini menjebabkan krisis sistim ekonomi kapitalis. Dan negeri2 imperialis ini berusaha untuk membebaskan diri dari krisis jang sedang dihadapi dan mempertahankan pengaruhnja dengan djalan persiapan perang. Hal ini terukuti dari kejantaan2 seperti berikut:

1. Dilaksanakannya rentjana Marshall dan dimaklumkannja Truman doctrine.
2. Dibentuknja Atlantic Pact antara negeri2 Europa Barat dan berbarangan dengan ini diperisapkanja persekutuan untuk perang di Pacific dan digunakannya PBB sebagai alat untuk menjalakan politik aggressienja Amerika Serikat.
3. Dibentuknja pangkalan2 militair oleh negara2 imperialis bukan sadja di negeri2nja sendiri, melainkan djuga di negeri2 djadjaannja dan setengah djadjaannja.
4. Diperbesarkannya produksi alat perang, seperti bom atom, bom uap air (hydrogen) dan alat2 bacteriologi.
5. Aggressie bersenjata di Korea dan Formosa dari kaum imperialis

- ★ Pemerintah R.I. diandjurkan mentjegah peperangan.
- ★ Menentang segala matjam usaha pengandjur perang jang memperkosa perdamaian.
- ★ Manusia harus hidup bebas daripada kekurangan.

Amerika, intervensi bersenjata di negeri2 djadja dan setengah djadja, seperti di Vietnam, Malaya, Indonesia, Filipina dllnja.

6. Propaganda kaum imperialis ditjudkan untuk menjesatkan kesetiaan rakjat negeri2 jang tjinta damai pada perdjangan perdamaian sesungguhnya, supaya mempermudah terlaksanajnja tjita2 mereka untuk menguasai dunia.

7. Usaha2 kaum imperialis untuk menindas dan menghantarkan gerakan2 rakjat menentang imperialisme dengan djalan membentuk pemerintah2 boneka, seperti Bao Dai di Vietnam, Li Seung Man di Korea, Chiang Kai Shek di Formosa dan Quirino di Filipina dllnja pula.

RAKJAT Indonesia menghendaki perdamaian dan kemerdekaan, bebas dari segala matjam bentuk dan sifat pendjadjaan, penindasan dan pemserasan. Oleh karenanja rakjat Indonesia menentang segala matjam antjangan antjangan perang. Rakjat Indonesia jakin, bahwa Indonesia mempunyai arti strategis penting dalam perang dunia jang akan datang. Mau atau tidak mau, apabila sampai timbul perang dunia lagi, Indonesia akan tersangkut.

Karena akibat kompromi antara Nederland dan Indonesia dalam konferensi medja bundar tahun 1949, maka politik kolonial Belanda dapat berlangsung terus dan di Indonesia lalu terjadi hal2 seperti dibawah ini:

System ekonomi dan keuangan Indonesia masih tetap seperti djaman sebelum perang dunia II. Modal asing masih tetap mengalir masuk di Indonesia, jaitu berupa pindjaman negeri2 Amerika, terutama Amerika Serikat. Pajak tanah telah naik dengan 200% dan banjak matjam pajak lainnja diadakan. Semua ini merupakan beban berat atas penghidupan rakjat Indonesia. Inflasi berdjalan terus di Indonesia dan sistem tanah feodal masih tetap berlaku.

Saja usulkan, supaya dipertimbangkan oleh Kongres ini pasal2 seperti berikut:

1. Mengadakan konferensi perdamaian antara big five, jaitu Amerika Serikat, Perantjis, Inggris, Soviet Uni dan Republik rakjat Tiongkok.
2. Menuntut pengaksanaan seruhan Praha, jang menuntut diadakan larangan aggressie dan intervensie urusan dalam negeri-negeri lain.
3. Kami bangsa Indonesia menuntut ditarik pulangnja tentara2 Belanda jang masih ada di Indonesia, dan ditarik pulangnja semua tentara asing dari Korea, Vietnam dan Malaya.
4. Melaksanakan hak tiap bangsa untuk menentukan nasib sendiri dan membatalkan segala perdjandjaan, jang menghapuskan atau mengurangi kemerdekaan dan kedaulatan nasional, jaitu seperti perdjandjaan medja bundar, jang ditanda tangani oleh pemerintah Hatta dan pemerintah Belanda dalam tahun 1949.
5. Memadjukan dan memperbaiki perhubungan ekonomi dunia dengan djalan saling mengindahi kemerdekaan nasional dan kesedjjahteraan masyarakat masing-masing.
6. Ditiyjakannya ekonomi perdamaian di seluruh dunia dengan menggunakan segala sumber kekuatan manusia dan kejayaan alam dunia untuk kebahagiaan hidup sebesar-besarnya semua bangsa sedunia.
7. Panitia Perdamaian Indonesia menesahkan dan mengandjurkan pemerintah Republik Indonesia buat

berusaha sekuat tenaga untuk mentjegah peperangan dan tidak turut tjampur dalam pact (persekutuan) aggressif jang mana pun djuga dan menentang segala matjam usaha berterang atau tersembunyi dari kaum pengandjur perang untuk memperkosa perdamaian (applaus).

BANJAK pembatja mungkin ingin mengetahui siapa sadja jang turut menghadiri kongres perdamaian dunia II itu. Di bawah ini kami kutibkan keterangan tentang djenis orang jang menghadiri kongres perdamaian dunia II di Warsawa, Polandia, jang diadakan antara November 16 sehingga November 22 1950.

Kongres Perdamaian Dunia II ini dihadiri oleh utusan2 dari 81 negeri di seluruh dunia (jadi lebih besar dari utusan2 negeri2 jang menghadiri PBB — red).

Djumlah orang jang menghadiri kongres ini ada 2065 orang, antara mana ada 1.756 anggauta utusan2 negeri2 tersebut dan sisahnja adalah tamu dan penindjau. Antara wakil2 negeri2 itu ada terdapat 446 orang wanita.

- Kongres perdamaian dunia II ini dihadiri oleh:
- 59 orang anggauta Dewan Perwakilan Rakjat rupa2 negeri.
 - 49 orang serdjana.
 - 116 orang pengarang dan ahli sastra.
 - 124 orang maha guru.
 - 72 orang pemimpin rupa2 agama.
 - 13 orang pemimpin organisasi internasional.
 - 151 orang pemimpin organisasi2 nasional.
 - 3 orang pekerdja film.
 - 13 orang architect.
 - 7 orang ahli musik.
 - 73 orang ahli teknik.
 - 67 orang wartawan.
 - 83 orang ahli hukum.
 - 61 orang dokter sakit.
 - 68 orang actor.
 - 12 orang opsir tentara.
 - 341 orang pekerdja (buruh).
 - 57 orang tani.
 - 47 orang pedagang dan industriel.
 - 121 orang mahasiswa.
 - 222 orang pekerdja kantor.
 - 20 orang anggauta Dewan Perwakilan Daerah dan walikota.
 - 72 orang guru.
 - 234 orang mempunjai lain2 pekerdjaan.
- Djumlah pembijtara dalam Kongres itu ada 120 orang dan jumlah bahasa jang digunakan adalah 9 matjam bahasa.

Pelari djauh N. Dalip Singh

(Oleh: Agus Sujudi)

N. DALIP SINGH lahir di Medan. Tetapi memang keluarga orang India. Dia bahasa Indonesia2 malah lebih pandai daripada penulis. Suka berkelakar. Bertjanda, kata orang Djakarta. Sekarangpun dia sedang mengikuti dalam latihan di trainingcentre Jogjakarta seorang diantara dua jang merupakan wakil dari Medan.

Ketika perlombaan pemilihan di Bandung, N. Dalip Singh menjadi djuaran lari djauh, yakni jarak 1.500 meter ditempuh dalam waktu 4 menit 56 detik.

Dalam pertjakapannja dengan penulis, N. Dalip Singh selalu menundukkan muka jang manis. Dia katakan bahwa kakak-kakaknja pun terhitung orang jang suka atletik djuga. Dan dari kakak-kakaknja itulah Singh mendapat peladjaran lari djauh sedjak ketjilnja.

Singh sebutkan, bahwa kakaknja jang bernama N. Bal Sing jang pada tahun 1933 menjadi djuara lari djauh di Medan, dapat menempuh jarak 1.500 meter dalam waktu 4 menit 42 detik. Lain orang kakaknja lagi adalah N. Gagat Sing jang berhasil merebut djuara Medan pada tahun 1942 dengan menempuh jarak 1.500 meter dalam waktu 4 menit 41 detik.

Begitulah, terutama dari 2 kakaknja itu N. Dalip Singh mendapat latihan, dan ternyata ketika pertandingan di Bandung dia telah bisa menempuh jarak 1.500 dalam tempo jang lebih tjepat daripada kakak-kakaknja.

Akan mentjoba dibawa lari orang.

Ketika saja tanja, N. Dalip Singh menjatakan, bahwa dalam pertandingan di New Delhi nanti mungkin sekali Indonesia akan agak berat menghadapi atlet dari Djepang. Karena sedjak dulu Djepang terkenal madju dalam dunia atletik.

Meskipun demikian — kata Singh selanjutnja — tidak berarti bahwa lain2 negara tidak mempunyai kans untuk mendapat kemenangan. Karena tiap-tiap negara bisa mengeluarkan djago-djagonja jang merupakan tenaga baru, jang sekali-kali bisa mentertjenangkan orang djuga.

Singh selanjutnja menjatakan, bahwa kita dari Indonesia akan mentjoba



sampai dimana kekuatan2 lain negara. Kalau dalam pertandingan2 jang sudah, saja selalu membawa lari orang, maka dalam Olympiade se-Asia saja akan mentjoba dibawa lari orang. Dengan demikian saja akan mendapat peladjaran jang berharga. Demikian Singh.

Sebagaimana diatas kita kabarkan, bahwa Singh lahir di Medan. Sekarang dia meningkat umur 24 tahun. Pertanjaan saja jang paling akhir dijawab dengan tersenyum..... saja belum beristeri.

Siapaakah Mac Arthur ?

- Tersangkut keluarga Morgan.
- "Aandeehouder" terbesar General Electric Sumitomo Concern.
- Pemilik tambang wolfram di Korea Selatan,
- Djago kaum monopoli Wallstreet.



UMUMNYA orang kenal Mac Arthur sebagai seorang "Five Star General" (Jenderal Agung), yang berkuasa di Djepang sebagai Mikado yang tidak dinobatkan. Ia adalah seorang Jenderal yang namanya terbesar-besarkannya oleh pers Amerika, sehingga menjadi sangat populer. Tetapi kekalahan yang diderita oleh tentara Amerika di Korea sekarang ini ternyata menemukannya seluruh pembata: jela pers Amerika. Myreka tidak njana, bahwa "masin dayat dikalahkan oleh manusia", dan bahwa Mac Arthur dapat mengalahi kegagalan dalam siasat perangnja sedemikian hebatnya.

Banyak antara mereka lalu mendjadi lebih teliti dan lalu mulai tanya: Apakah sebabnja Mac Arthur bisa merjadi ternama? Apakah sebabnja Mac Arthur mendapat kekuasaan besar di Djepang . . . ? Dan apakah sebabnja kekuasaan Mac Arthur di Djepang itulah yang akhirnya menimbulkan apa yang dinamakan "peristiwa" Korea? Terutama kalangan pemimpin partai Buruh Inggris mulai mendjadi waspada dan beberapa antara mereka meneliti sejarah hidupnya Mac Arthur dan dengan demikian lalu diketahuilah "rahasia" peristiwa Korea, yang dimulai dan dipaksakan oleh Mac Arthur.

Menurut apa yang diumumkan dalam beberapa surat kabar Inggris sedjarah hidup Mac Arthur setjara ringkas adalah seperti berikut:

Mac Arthur mendjadi kaja . . .

Mac Arthur ternyata mempunyai hubungan keluarga dengan keluarga Morgan, yang terkenal mempunyai kuasa atas dunia bank di Amerika Serikat. Lebih djauh ia ternyata mendjadi orang kepertjajaan Rockefeller, dan radja surat kabar Mc. Cormick dan Hearst serta Patterson.

Dalam tahun 1920 Mac. Arthur telah kawin dengan Louise Cromwell, yang terkenal sebagai ahliwaris kekayaan ribuan djuta dolar dan mendjadi anak-tiri E. T. Stotesbury, yang mendjadi aandeelhouder terpenting dari Morgan Bank.

Dengan perantaraan E. T. Stotesbury ini, Mac Arthur lalu mendapat sejumlah aandeel General Electric dengan harga sangat murah. General Electric adalah satu perusahaan yang berada dibawah pengawasan Morgan Bank. Dalam tahun 1932 Kantor New York National City Bank atas instruksi personilnya dari Rockefeller, yang mendjadi eigenaar Bank tersebut, telah membuka bankrekening istimewa atas nama Mac Arthur. Djadi setjara mendadak sorkak Mac Arthur mempunyai uang titipan pada Bank tersebut.

Uang titipan ini ternyata merupakan "hadia" dan rasa terima kasih kaum modal monopoli Amerika atas djasa Mac Arthur yang dapat membubarkan dan megobrak-abrik kaum bekas prajurit yang menuntut pekerjaan dan berkumpul dekat Washington, di satu tempat yang dinamakan Anacostia.

Apakah sifatnja djasa itu?

DALAM tahun 1932 krisis dunia sedang memuntjak. Banjak orang mendjadi menganggur dan banjak

pula yang mendjadi djembel dan bidup dalam kampung2 djembel.

Terutama orang2 bekas prajurit Amerika dalam perang dunia I banjak yang djatuh miskin, karena menganggur. Mereka ini lalu mengadakan aksi menuntut pekerjaan dan bekas prajurit di seluruh Amerika Serikat yang berkumpul di Anacostia, satu kampung djembel dekat sungai Potomac (Washington). Aksi menuntut pekerjaan dari kaum bekas prajurit ini ternyata menimbulkan rasa keketukutan antara kaum modal raksasa. Kegenyangan sangat memuntjak dan Mac Arthur dalam bulan Juli 1932 lalu bertindak, jaitu:

Ia mengumpulkan seribu serdadu, satu afdeling tank dan satu pasukan polis untuk megobrak-abrik kampung djembel itu. Rumah2 rompok mereka dibakar dan kaum penganggur yang djembel itu di-usir pergi seperti djuga mengusir andjing yang dapat sakit gudik. Mac Arthur telah bekdjar mendjalankan politik bumi hangus di Anacostia dan berkedjamaan ini sekarang diulangkan dalam tjara lebih besar dan luas di Korea.

Perbuatan Mac Arthur terhadap kaum djembel di Anacostia itu telah menjabarkan Mac Arthur mendapat hadia dari kaum bankier, yang memerintahkan surat2 kabar untuk mengambarkannya Mac Arthur sebagai seorang "pahlawan", yang berhasil menjegah timbulnja revolusi di Amerika.

Sedari waktu itu Mac Arthur lalu mempunyai hubungan rapat dengan kaum modal monopoli Wallstreet dan djago2 surat kabarnya, seperti Mc. Cormick, Hearst dan Patterson.

Kaum bankier dengan bantuan djago2 persnja lalu membikin pers kampanye untuk menondjol-nondjolkan kemuka Mac Arthur sebagai seorang panglima perang yang djempol.

Dalam tahun 1935 Mac Arthur menjusun satu peraturan militer, dalam mana ditentukan, bahwa terhadap kaum pemogok tidak dapat digunakan "loskrut", tetapi harus digunakan peluru sesungguhnya. Melepaskan tembakan dengan "loskrut" terhadap pemogok dianggap sebagai satu sikap "jemah".

Di mata kaum bankier Mac Arthur telah berdjasa sangat besar dan mendjadi orang kepertjajaan mereka.

Djepang di-"bubuti" (kaal-geplukt).

PERHUBUNGAN antara Mac Arthur dan kaum modal monopoli Wallstreet mendjadi sangat erat sekali, ketika Mac Arthur diangkat mendjadi panglima tertinggi dari tentara pendudukan Amerika di Djepang. Mac Arthur, yang mendjalank rol sebagai "mikado" (radja) yang tidak dinobatkan di Djepang, ternyata tidak mau mengasi lewat kemungkinan2 dengan sia-sia.

Mac Arthur mengadakan aturan2 yang membikin aandeel2 perusahaan2 raksasa Djepang didjual dengan harga sangat murah. Dan Mac Arthur dan kontjojnja menggunakan kesempatan untuk mem-borong sebagian terbesar dari semua aandeel yang didjual dalam

pasar dari perusahaan2 raksasa Djepang.

Dengan harga sangat murah General Electric (Morgan Bank), telah mem-borong 45% aandeel perusahaan raksasa Djepang paling terkenal, jaitu Mitsui Concern. Seperti dituturkan di atas Mac Arthur sendiri adalah aandeelhouder penting dari General Electric.

Standard Oil, yang dimiliki oleh Rockefeller dan Westinghouse, telah mem-borong 65% dari semua aandeel Mitsui Concern.

Dengan tjara demikian dua trust raksasa Djepang djadi dikuasai oleh Mac Arthur dan kontjo-kontjojnja.

Lebih penting lagi ialah Mac Arthur sendiri dengan harga obral telah mem-borong sebagian terbesar aandeel Sumitomo Concern, yang memang sudah mempunyai hubungan lama dengan General Electric. Sumitomo Concern ini ternyata mempunyai parit2 kurneungan, perusahaan2 pelajaran, bengkel2 kapal, parit batu bara, pabrik2 sendjata, perusahaan2 aluminium dan Bank Osaka.

Lebih djauh Mac Arthur ternyata telah mem-borong aandeel perusahaan menjaring minjak dan sumber minjak Nihon Seku dan Nippon Dsinseki.

Dari semua ini ternyata, bahwa adanya persiapan perang dan peperangan, yang menjabatkan perusahaan2 itu mendapat pesanan dan omzet besar, tentu saja sangat menguntungkan MacArthur sendiri. Kegiatannya akan berlipat ganda karena ada bahaaja atau sudah dimulai peperangan.

Sebab apa menjerbu Korea . . . ?

BERKUASA di Djepang saja dengan berhasil menguasai perusahaan2 raksasa Djepang ternyata belum dapat memuaskan napsu serakah MacArthur dan kawan-kawannya. Mereka lalu mementang sajak ke Korea Selatan yang djuga diduduki oleh Tentara Amerika Serikat.

Morgan Bank dan National City Bank ternyata berhasil menguasai semua parit emas dan 9 parit batu bara di Korea Selatan, yang dahulu mendjadi milik Djepang.

Mac Arthur sendiri djuga tidak tinggal diam. Ia telah berhasil membeli parit2 wolfram dan graffit En-won dan San-don di Korea Selatan. Seluruh produksi parit2 ini dahulu dikirim ke Amerika Serikat. Kaum monopoli Amerika sekarang ini telah menguasai 60% perusahaan tambang di Korea Selatan. Tetapi mereka belum puas. Napsu serakahnja mendorong mereka buat menguasai djuga daerah2 industrie di Korea Utara, yang terkenal kaja raya.

Akibat keserakahan inilah, yang mendorong MacArthur untuk mendjalankan politik intervensi, yang berakibat timbulnja peristiwa Korea yang hebat itu.

Djadi dari semua ini telah mendjadi lebih terang lagi, bahwa MacArthur sesungguhnya mendjalankan politik yang ditunjukkan untuk memperkuat dan memperbesar pengaruh dan kekuasaan kaum modal monopoli di Asia dan seluruh Timur Djauh. Me-

manang, kaum monopoli Amerika Serikat sekarang ini berusaha menghindarkan kesulitan ekonomis di Amerika Serikat sendiri dengan djalan membesarkan dan memperkuat pengaruh dan kedudukannya di luar Amerika Serikat, jaitu dengan mentjajatkan kesedjahteraan militer yang melindungi kepentingan2 mereka.

Karena kaum monopoli di Wallstreet itu berpendapat, bahwa MacArthur dapat melaksanakan dan memuaskan napsu serakahnja, maka pers Amerika berusaha membantu usaha MacArthur untuk mengelabui mata rakjat Amerika Serikat, sehingga rakjat Amerika dan sebagian rakjat dunia, yang berada dibawah pengaruh "penerangan" (batja: propaganda) Amerika, tidak mengetahui betul apa yang sesungguhnya terjadi di Korea. Penerangan staf Mac Arthur menurut pers2 Inggris ternyata berusaha keras menina-bobokan rakjat Amerika dan rakjat negeri2 yang berada dibawah pengaruhnja dengan menjajatkan berita2 yang sangat dilebih-lebihkan dan tidak sesuai dengan keadaan di Korea.

Keadaan dan tjara menina-bobokan rakjat Amerika yang dilakukan oleh staf MacArthur ada demikian kasarnya, sehingga membikin mendongkol pers Inggris. "Daily Mirror" dengan djengkel menjajatkan, bahwa di staf MacArthur menjajarkan berita2 isapan djempol. Staf MacArthur menjajarkan ada 500 orang sukarela Tionghoa di bunuh oleh bombardemen Amerika, padahal sesungguhnya yang bati dan luka hanya enam orang saja. Lebih djauh pernah diterangkan, bahwa satu daerah diserbu oleh 5000 orang sukarela Tionghok, padahal sesungguhnya yang menjerbu hanya 300 orang saja. Pembantu "Daily Mirror" itu sampai tanpa pada diri sendiri: Apakah semua penjaran itu dimaksudkan untuk menipu musuh, atau untuk menina-bobokan diri sendiri??

Memang di Korea sekarang orang lihat sendiri kenyataan, seperti diterangkan oleh Daily Mirror: Tentara raksasa, yang diperalatkan serba lengkap dan dengan mesin2 serta motor yang mahal, sekarang ternyata kotjarkatjir mundur menghadapi lawan orang-orang berbadan ketjil dan djalan kakil! Bagi banjak orang Barat hal ini adalah satu keanehan, karena mereka tadinja dibikin mabok dan mengimpi akan kebesaran orang Barat.

Peristiwa Korea ini mestinja bikin sadar banjak orang dari mimpinja dan mestinja berhasil mengembalikan kepertjajaan tiap orang Asia pada kemampuan diri sendiri. Kesadaran matjan ini pasti mempertjapat likwidasi kolonialisme.

„SUNDAY COURIER”

Memberantas Pelatjuran?

I. Pendahuluan.

Banjak sudah soal pelatjuran mendjadi atjara pembetjaraan. Para ahli Agama, pendidikan, kesehatan dan pemimpin2 masjarakat telah banjak mengupas soal ini. Tapi sampai kini soal — pelatjuran tetap actueel. Tanda2 akan turunnja grafik pelatjuran belum nampak dengan jelas. Sampai kini kupasan yang diajukkan belum ada yang menjinggung, bahwa diantara para wanita itu sendiri telah ada suatu ikatan yang merupakan bentuk — organisasi. Organisasi yang mempunyai azas dan tudjuan serta rentjana pekerdjaan yang tertentu. Hemat kami adanya Organisasi dari para wanita latjur (selanjutnja disebut X2) tentu merupakan faktor, yang dapat mempengaruhi djalannja pemეთian masalah pelatjuran itu. Karena suatu organisasi yang mempunyai dasar atau berpangkal pada sesuatu dasar pikiran yang tertentu, bagaimana ketjilnja, tentu mempunyai penjakit bergerak. Dasar pikiran apakah yang menggerakkan terbentuknja organisasi itu? Dasar pikiran ini timbul dan ada, disebabkan adanya tindjauan setjara teliti dari dan didalam masjarakat wanita itu.

Oleh karenanya sebagai bahan analisa dibawah ini diajukkan buah hasil tindjauan tersebut, yang menjadi dasar pikiran terbentuknja organisasi itu.

Sebelumnja berlu dikemukakan bahwa pembentukan organisasi itu dipelopori oleh seorang laki2, yang dapat membawakan idee dalam kalangan masjarakat X2 itu.

II. Tundjauan pada X2. (Tindjauan ini dilakukan oleh yang melopori bentukan organisasi).

Sebelum bulan September 1950 keadaan di Tandjung Priuk khususnya dan umumnya ditempat lainnya diseluruh Indonesia dapat ditindjau seperti dibawah ini:

1. Kesopanan.

a. Keluar dari rumah melalui tempat rame tidak berbias seperti biasa atau terdjadi hampir tidak berpakaian, hanya kutang biasa dan rambut disanggulkan.

b. Bersenda gurau dengan lelaki tengah malam ditempat rame dengan lelaki.

c. Bergelandangan didjalan raya hingga kenjataan X2.

d. Berpeluk-pelukan dengan lelaki ditempat restoran atau dibar bagian muka, sambil minum minuman keras.

e. Ditempat tinggal X2 djika ada pertjekoakan, terdengar kata2 yang kasar dan tjabul.

2. Perumahan.

a. Sinar matahari tidak dapat kedalam kamarnya masing2 (gelap).

b. Kotoran dan air djarang dialirkan kelain tempat (masih dilingkungan tempat itu).

c. Kamar mandi kurang sempurna.

d. Kamar buang air djarang ada (kakus).

e. Tempat tidurnja djarang terpelihara.

3. Sewaan.

a. Rumah kepunjaan Tuan B. disewakan pada A.

b. A. membikin kamar kamar, dan mentjari tempat tidurnja, disewakan kepada C. D. E.

c. E. mendapat kamar dengan sewa buat sendiri, E. mentjari lagi kawan-kawannya F. G. H. bersamaan 1 Kamar.

d. E. memungut hasil dari F. G. H. setjara penghasilannya F. G. H. dibagi dua dengan E.

4. Tidurnja.

a. Kalau dari salah suatu E. F. G. H. sedang ada tamunja hingga pagi, maka yang lainnya tidur diluar menggellar tikar.

b. Bangunnja sudah siang.

5. Kesehatan.

a. Banjak yang terdapat berpenjakit kotor.

b. Ditempatnja banjak yang mempunyai penjakit menular umpama T.B.C. dll.

c. Tubuhnja putjat dan lemah dikedirikan:

1. Kurang tidur sewaktu ada tamunja.

2. Kurang tidur dikernakan seringnja perondaan yang membangukan.

d. Kurang makanan yang dimakannja untuk membawa kesegaran tubuhnja, umpama zat-zat (vitamin) yang berguna.

e. 20% yang berhubungan sendiri dengan ahli kesehatan.

30% yang berpenjakit hubungan dengan kesehatan pemerintah atau dengan biaja murah.

17% berhubungan dengan ahli kesehatan pertikulir atau dengan biaja mahal.

f. Penerimaannya tamu (lajannya) dengan tidak teliti — sekalipun tamu mempunyai penjakit kotor yang njata. Disebabkan memburu keperluan sehari besok.

6. Keamanah.

a. Sering terdjadi tamunja pulang ditengah malam tidak membangukan, dengan membawanja kepupada X2).

b. Kerusuhan antara kawannya, karena rasa masing2 dirinja menjewa sendiri (tidak ada pimpinan khusus pada g2).

c. X2 banjak yang lari dengan meninggalkan utangnja karena tipis harapan buat melunaskan utangnja.

d. Lelaki yang berbuat sewenang2 terhadap X2 dengan kata-kata yang kasar dan tjabul djuga tjara melempaskan nafsunja.

Jang punya rumah kurang penuh pertanggungnjan djawab pada segala apa yang terdjadi.

7. Pendapatan.

a. Penerimaan dari tamu-tamu sewaktu-waktu:

1. ada jang memberi f 5.—

2. " " " " 10.—

3. " " " " 15.—

4. " " " " 25.—

Djadi dipukul rata sehari f 10.—

b. Wang atau barang jang dapat kasih dari tamu rata-rata sehari seharga f 1.—

Djumlah pendapatan tiap hari f 11.—

8. Pengeluaran.

a. Sewaan jang pasti tiap hari rata-rata f 2.50 berikut tempat tidur.

b. Penghasilannya jang dibagi dua.

c. Sewaan sebulan jang f 45.— sampai f 150.—

d. Makan dua kali sehari f 2.—

e. Pembajaran utang pakaiain dil rata2 sehari f 1.50.

f. Ongkos tjutji pakaiain sehari rata-rata f 1.—

g. Persediaan kalau familinja datang atau orang tuanja sendiri datang tiap hari rata-rata simpan f 1.75.

h. Nonton dan ongkos kendaraan dan roko sehari f 2.25.

Djumlah pengeluaran rata-rata tiap hari f 11.—, Dihitung bagian:

a. f 2.50

d. " 2.—

e. " 1.50

f. " 1.—

g. " 1.75

h. " 2.25

f 11.—

9. Keterangan.

X2 sendiri: Sebab2 mendjadi X2:

a. Pertjaraan, sebab belum dapat mengurus suaminya atau perkawinan jang belum tjukup umur (20%).

b. Pertjaraan, karena penghidupan kurangan (5%).

c. Gadis jang dirusak tidak dengan perkawinan (5%).

d. Pertjaraan biasa (50%).

e. Pertjaraan, suaminya gugur waktu revolusi tahun 1945 (15%).

f. Meninggalkan tempatnja didesa kekota, dikernakan masih adanya kekatajan didesa (5%).

10. Pendiriannya.

a. Tiada berpikir panjang

b. " tahan udji.

c. Malas.

d. Tjepat marah.

e. Kebimbangan sering terdjadi.

f. Banjak lupa.

g. Senang banjak dipudji.

11. Pendidikannya.

III. Organisasi Kawin.

Berdasarkan tindjauan tsb., maka atas ini tiatief seorang laki2 dan beberapa X2 pada tg. 1 September 1950, telah diadakan pertemuan dengan maksud:

1. Mempersatukan X2 agar supaya berangsur2 kembali pada masjarakat pekerdja, tani, dagang dan bersuami.

2. Mentjari pengetahuan umum.

3. X2 dalam kesatuan, mempertjepat agar peralihan seperti bg. 1. segra terwujud dan membawa kekuatan jang teratur.

4. Sementara untuk mengusahakan X2 diperwakilkan.

5. Djika kesatuan disetujui, maka dasar kesatuan, adalah Undang-Undang Negara R.I. jang sudah di tetapkan.

Demikianlah dalam pertemuan tsb. telah dapat dibentuk suatu Organisasi KAWIN — (Kesatuan Alam Wanita Indonesia) — dengan dasar dan maksud (disingkat).

a. Azas = Pantjasila.

b. Tudjuan = Mewujudkan kearah Pendidikan dan kesehatan memilih anggautnja menurut ketjakaannya diubah kedjurusnan jang lajak.

c. Usaha2 = 1. Mewujudkan X2 kedalam organisasi Kawin.

2. Mengusahakan pekerdjaan2 bagi anggauta.

3. Mewujudkan Poliklinik jang khusus untuk X2.

4. Mendidik anggauta kearah kesedaran — berorganisasi.

5. Bekerdja bersama dengan semua organisasi asal tidak bertentangan azas tudjuan.

6. Mewujudkan pengetahuan umum dan Pemberantasan Buta Huruf bagi X2.

d. Keanggotaan.

Jang diterima mendjadi anggauta ialah X2 bangsa dan warga negara Indonesia.

IV. Rentjana Pekerdjaan (Sebagian).

1. Temp2 anggauta diberi:

a. petundjuk2 pengetahuan umum.

b. Pemeliharaan kesehatan dengan biaja murah.

c. Berangsur2 mengusahakan pekerdjaan.

d. mendjaga ketertiban dalam rumah kesopanan pandangan umum.

2. Mengusahakan perdamaian dengan pemilik rumah jang diisi X2, agar dapat bekerdja sama dengan kesatuan X2, untuk mendjaga ketertiban ketertiban dalam rumah dll.

3. Dibesarkan hal pekerdjaan pada ketjuaan sedikitnja 1 Minggu sekali.

4. Usaha2 mendirikan pabrik2, dimana dapat dikerdjakan oleh tenaga2 X2.

V. Penutup.

Demikian telah diajukkan soal2 jang bertalian dengan organisasi Kawin. Mudah2an dapat dididjikan bahan analyse bagi para tjerdik-pandai dan Pemimpin Masjarakat. Dengan bahan2 tsb. kiranya para pemimpin masjarakat, akan dapat mengulurkan tangan dan memperhatikan Organisasi tsb. Dengan pandangan sepinas lalu maka soal X2, adalah suatu perusahaan, jang merupakan exploitasi manusia. Karena X2, tidak lagi mempunyai hasil jang tjukup untuk memelihara dirinja.

Keadaan X2 jang menjedjikan itulah kiranya jang menjedjarkan mereka, untuk mempersatukan diri, menggalang suatu Organisasi. Mereka mulai sadar, bahwa hanja mereka sendiri lah jang dapat memperbaiki nasibnja.

Dan untuk itu diperlukan kekuatan djiwa dan kemauan, untuk menghadapi segala matjam kesulitan dan rintangan. Sungguh berat beban Organisasi tsb. Berusaha berorganisasi menjedjarkan, mendidik dan membawakan mereka kembali ke masjarakat biasa. Tapi djika langkah Organisasi ini dapat diikuti dan dimengerti oleh para X2, pastilah pekerdjaan akan membawa hasil.

Dalam pada itu bagaimana sambutan masjarakat terhadap Organisasi tersebut? Masjarakat wadjab dan harus mengulurkan tangan kepadaanja.

Organisasi X2 dalam usahanja tentu membutuhkan bantuan masjarakat dan pemerintah. Djika pemerintah dan masjarakat telah berulung2 akan membantu (mengurangi) pelatjuran, agaknya Organisasi itu dapat di djadinkan steunpund dalam usaha itu. Steunpund itu dapat didapat, djika masjarakat dapat memberikan objek dan saluran. Objek dan saluran untuk mewujudkan rentjana pekerdjaan mereka. Soal X2 adalah soal masjarakat. Karenaanja adanya Organisasi KAWIN ini harus pula mendjadi problem masjarakat. Sampai mana Organisasi KAWIN dapat berguna bagi masjarakat, dan khususnya bagi X2? Hal ini sebagian akan tergantung dari sambutan masjarakat terhadapnja.

W. Slamet.

Bookstore „SAERAH”

DJI. Raya 222 PURWOKERTO — DJI. PASAR WAGE 6A DJUAL- BELI- MENJEWAKAN BUKU2, Sedia Surat Kabar: KENG PO, SIN PO, NASIONAL, PEMANDANGAN, DE LOCOMOTIF, SENG HWO PAO DLL.

SIAPAKAH INGIN MENGATAHUI.....???

Nasib peruntungan penghidupan sehari2..... ?
Ini bulan bisa kena lotre atau tidak ?
Ini hari main akan menang atau kalah ?

Baik kerdja atau Dagang ? D.I.I. semua bisa lantass didjawab dengan buku Petangan jang tersedia pada kami. Silahkan datang minta pertjoebanan melihatin, TIDAK BAJAR (GRATIS).

Untuk luar kota didjawab dengan surat biaja R. 0.50.

Awan gelap di Malaya

(Oleh Koresponden istimewa kita).

Hari Rabu, 17 Djanuari j.l., seorang opsir daerah (resettlement officer) bersama Mr. David White, ditembak di Pushing. Apa balasan pemerintah? Kota Pushing seluruhnya dihukumi. Pushing menerima "hukuman kolektif". Pushing harus menutup toko-tokonya, selama penyelidikan tentang pembunuhan ini masih berjdalan dan selain daripada itu toko2 mesti tutup djuga sampai segala daja upaja sudah dilakukan oleh penduduk untuk menangkapi sipembunuh itu.

Sampai segala daja upaja dilakukan..... Batas sampai dimana daja upaja telah dilakukan ini, yang menentukan jalah pemerintah. Kita tahu apa artinya ini. Lain daripada itu djuga Pushing mesti membajar denda \$ 40.000.—, denda mana harus dibayar dan dikumpulkan oleh segenap penduduk Pushing. Menteri Besar Perak tahu, bahwa penutupan toko2 itu bisa mengakibatkan kesulitan2 dalam membeli bahan2 makanan yang perlu bagi orang2 pemerintah sendiri. Maka itu, ketentuan menutup toko diberi amandemen jaitu tidak mesti tutup sehari terus menerus, tetapi 2 djam setiap hari jaitu dari pukul 10—11 pagi dan 3—4 sore. Jang boleh buka hanja toko2 jang "bonafide" saja. Sedjak hari Kemis diadadakanlah djam malam jang lamaanja 22 djam.

Hukuman kolektif..... Nazi-Djerman telah berbuat demikian, begitu pula Djepang dan pemerintah Hindia Belanda di zaman menduduki kota2 di Indonesia. Memang dari kolonialisme ke Fasisme bukanlah suatu langkah jang djauh, hanja satu langkah saja.

Pembatja tahu bagaimana takutnja pemerintah kolonial terhadap pers terutama pers jang diselenggarakan sendiri oleh anak negeri sekalipun ia bertjorak konservatif misalnja. Diadakan berbagai aturan untuk membatasi pers. Undang2 pers di Malaya membatalkan kekuasaan kepada Secretaris Djadjaan untuk menarik semua lisensi penerbitan surat kabar menurut pendapatnja sendiri. Begitulah, maka harian Malaya Raja mengalami ditariknja lisensi penerbitannya. Malaya Raja mempunyai oplaga 15.000, pesero jang berdjumlah 7.000 orang dan memulail penerbitannya pada bulan Aug. tahun j.l. Apakah di Indonesia barangkali masih ada pentjabutan lisensi penerbitan surat kabar atau madjalah. Mudah-mudahan tidak.

Pembatja masih ingat, bahwa untuk menegjak "infiltrasi Komunis", maka diadadakan aturan baru mengenai visum untuk Malaya. Ini sudah ditulis dalam Sunday Courier j.l. Rupanja orang2 Tionghoa jang konservatif djuga menentang aturan baru itu dan mengadjukan satu petisi. Dalam petisinja itu jang ditulis setjara lunak sekali (mereka menulis kata2 pertamanya sbb.: Your petitioners humbly submit..... etc) diterangkan oleh mereka, bahwa aturan baru itu menimbulkan "suasana tidak pertjaja dan gelisah jang membahayakan". Petisi ini mendapat sokongan penuh dari penduduk Tionghoa, dan pembatja tahu bahwa jang menanda tangani itu jalah orang2 jang konservatif, jang paling taat kepada undang2. Bagaimana reaksi pemerintah Inggris terhadap petisi ini, baiklah kita tunggu.

Awan gelap meliputi Malaya, meliputi dunia pendjadjahnja, meliputi djuga dunia jang didjadjahnja. Tetapi tidak akan demikian seterusnya bagi Rakjatnja jang didjadjah. Melihat kejataan2 disekilling kita, melihat kemadjuan didunia, maka pastilah pada suatu saat awan gelap akan ditembus oleh sinar bintang tjemerlang, bintang keadilan jang akan memantikan mata penglihatan kaum pemerasan dan akan memberikan hidup baru bagi Rakjat tertindas di Malaya. Bagi Rakjat tertindas diseluruh dunia.

Musim hudjan di Singapura. Awan gelap meliputi Malaya. Mendung dimana2, hudjan turun dengan tiada hentinja dan menjebakkan bandjir di

beberapa kota. Bandjir menjebakkan bahwa kerugian besar diderita orang. Beratus ribu dollar, nilai dari bahan2 makanan, tanaman2 berharga, babi dan ternak hilang lenjap. Jang sangat penting djuga jalah kerudak karet karena bandjir itu jang tidak bisa disadap lagi untuk selama sekurang-kurangnya 20 tahun.

Memang awan gelap meliputi Malaya. Awan gelap meliputi kehidupan Rakjat Malaya, jang terus menerus dan dengan melingkat menderita kesulitan2 hidup, tidak lain karena pemerintahan jang kolonial masih bertjokol disana, tidak lain karena struktur ekonomi jang kolonial, jang tidak sedikitpun bisa memberikan harapan jang terang atau kemungkinan bagi Rakjat untuk hidup selajaknja. Tidak sedikitpun usaha dipikirkan oleh bandan2 jang berkepentingan untuk mentjari djalan jang sebaik-baiknja, bagaimanapun meringankan sebesar-besarnya beban Rakjat. Sebaliknya Partai Progresif Singapura, Partai Buruh Malaya, jang menjatakan dirinja pembela kemadjuan (progres artinya kemadjuan), pembela Buruh atau Rakjat kini sibuk untuk menentukan kandidatnja bagi pemilihjn Dewan Legislatif

jang akan diadadakan pada bulan April tanggal 7.

Harga bahan makanan terus membubung. Pendapatan seorang buruh di Singapura umumnja sebesar \$ 80.— — \$ 110.— sebulannja. Setiap harinja harus dikeluarkan \$ 2.50 — \$ 3.— untuk makan saja, belum lain-lainnja seperti untuk membeli kopi, teh, minyak kelapa, kaju bakar, uang sekolah anaknja, gunting rambut dsb., jang kira2 semua berdjumlah \$ 85.— Djadi besar pengeluaran seluruhnja adalah \$ 175.— atau 80% lebih dari uang jang masuk. Dengan sendirinja kekurangannja ini mesti ditjari. Dan masalah hidup ini "dipetjahkan" dengan djalan berhutang. Setiap bulan berhutang, setiap bulan djuga harus melunasinja. Dari hutang ke hutang, hutang jang semakin besar, demikianlah garis hidup si Buruh, si orang ketjil. Saja kira tidak beda djuga keadaan ini di Indonesia, dimana kolonialisme djuga belum hilang.

Awan gelap meliputi dunia pendjadjah di Malaya. Serangan2 terus menerus dilakukan oleh Rakjat berdjogang jang oleh kaum pendjadjah dinamakan "bandit2" jang berusaha melenjapkan kaum pendjadjah dari Mlaya beserta kaki-tangannya. Keamanan masih belum begitu rupa seperti jang diingin-

kan atau diharapkan oleh pemerintah kolonial. Belum lama seorang detektif Tionghoa jang bekerja untuk pemerintah kolonial, korporal Yap Beng Tek ditembak oleh orang2 jang tidak dikenal, selagi ia menundjing isterinja jang kedua di Fraser Street. Korporal Yap adalah detektif (di Indonesia biasa disebut "serisi") jang ketiga jang tertembak semendjak 9 Desember tahun jang lalu. Satu tjontoh saja dari seribu satu kejadian sematjam ini jang masih terus berlangsung di Malaya. Inggris sedih, kewalahan, semua daja upaja telah dilakukan untuk menghilangkan keadaan buruk jang menimpa mereka, sampai djuga Inggris sekarang mendatangkan seorang "expert" dalam hal menentang "kerusuhan". Seorang jang bernama F. G. Taylor, jang dulu mendjadi Inspektur Djendral Kepolisian Inggris di Bengal, jang mendapat djulukan "Riot-expert" (ahli menentang kerusuhan) kini diperbantukan kepada pemerintah Singapura. Dengan resmi diumumkan, bahwa Taylor didjadjikan penasehat pemerintah jang memunjai tuas memetjahkan masalah keamanan dalam negeri berdasarkan pengalamannya jang baik dan berharga sekali diwaktu-waktu jang lalu.

Trem datang dan pergi

skets: Klara Alcutia.

Kalau saudara belum tahu: trem (orang Inggris dan orang Belanda menuliskan "tram"), sebabnja entah itu urusan mereka adalah sematjam grobak jang banyak rodanja jang berdjalan diatas rel dan jang bukan kereta-api. Djelas bukan?

Sekarang trem itu benar2 kaja ikan dalam kaleng sardentjis, bukan trennja, tetapi orang2 jang naiknja. Soal tukang tjopot sudah bukan tjerta aneh. Masih lebih aneh lagi kalau orang tjerta tentang trem tidak terus mentjertikan tukang tjopot. Sekarang ada PKT singkatan dari Pengawas Keamanan Trem untuk djaga keamanan trem, djadi untuk basmi tukang tjopot. Djadi PKT bisa djuga artinja Pembasmi Komplotan Tjopot. Djelas bukan?

Jang belum djelas: Berapa untungnya maskape trem (BVM) tiap2 bulan atau tahunnja. Pernah buruh trem mogok. Kota mati. Dalam perundingan antara direktur2 BVM dan wakil2 buruh, itu tuan2 direktur jang berdati dan gendut mengeluh mengharukan hati kaji Maria Montez lagi meraju: Kita rugi terus, kita rugi terus.....

Itu wakil2 buruh jang kurus2 sebenarnya mau djuga ikut nangis, tapi sarmatjanja sudah kering diperas ongkos besar dan tempo jang menaik terus setjepat putaran roda trem ditjukung Pal Putih. Dan antara keluhan-rugi dan terharu-lapar memang susah untuk bertemu.

Alhasil trem berjdalan lagi. Dari halte ke halte, siangmalam membawa manusia2 jang tidak bermobil, djuga manusia2 jang bekerja di perusahaan2 mobil dan jang mendjadi anggota serekat buruh mobil.....

Sdr pernah memperhatikan trem diwaktu malam? Indah bukan? Derum bunjinja, kilatan tjahaya merah-hidjau, merah-hidjau berkedip2 ditjantelan aliran listriknja.

Itu disudut kanan kereta kelas 1, jaitu jang ketawa segar, itu 2 umat manusia jang lagi kashizhan. Mereka gembira, mau lihat pilem "Tjinta itu buta". Itu jang kesal saja memegang tas pedagang jang rugi. Dan itu jang merokok kretek "Tjap Gentong" membisu kaja artja melihat kelangit, itu korban massa-onslag. Barangkali dia pikir beras bisa djatuh dari langit. Jang sudah terang tidak djatuh dari Surat-Edaran JM Menteri R. Pandji Suroso.

Kalau itu jang tjekikikan-ketawa rama2 dikelas 2 itu babu2 jang baru selesai kerja-siangnja, dan sekarang sambil bergembira menambah penghasilannja "biasa sepanjing-djalan" kos kehidupan sehari2 mesti dibasmi bukan? Mufakat banget! Djuga ongkos kehidupan sehari2 mesti dibasmi. Djangan naik terus.

"Turun dulu!" djerit kondektur. Pemuda dan pemudi jang mau lihat pilem "Tjinta itu buta" turun diiringi rombongan babu2 jang ketawa-tjekikikan. Pedagang rugi merengut menentang tas, dibelakangnja buruh-dionslag suram berat melangkah.

"Tanahabang ini, bung?"
"Bukan, kota!". Trem sardentjis lagi. Manusia2 entah dari mana datangnja berdesakan masuk. Mukanja sama: sebagian ketawa senang, melihatkan gigi-putih, gigi-mas atau gigi-ompong. Sebagian lagi, sebagian terbesar, bermuka suram. Mulut terkuntji, nafas pelan turun-naik, mata djauh menatap. Kelangit, kedepan, kerestoran terang-penuh, ke wanita2 tjantik di djalan.

"Tarrrriik!". Trem melantjar lagi.

Trem melantjar lagi. Merah-hidjau, merah-hidjau tjipratan aliran listrik diatas kaja bunga-api. Manusia2 baru naik, masing2 membawa masalahnja. Masalah pembatalan KMB dan ma-maalah larangan mogok, masalah pengatjau dn masalah piknik-Tjelintjing, masalah kabinet dan masalah deviezen, masalah sew-rumah dan masalah bon beras.....

Memang enak melihat orang2 bermuka riang. Tetapi susahnja manusia2 ini tidak semuanya bermuka riang, dan jang bermuka surampun bukan tidak ingin ketawa senang. Pokoknja: disamping jang sudah senang, masih banyak, banyak sekali, manusia2 jang tertekan, manusia2 jang tidak bebas hat dan peruntjia. Dan jang beginian inilah jang dikatakakan "merdeka"?

"Stop Harmoni, bung!".
Sudah dengan sendirinja manusia2 jang masih tertekan itu mentjari kebebasan. Manusia tidak sudi menjerah. Ia tidak pernah menjerah. Manusia adalah kebebasan.

Betapa tergetarnya sinar keindahan djwa kita oleh aliran listrik jang menjatjus kaja bunga-api warnawarni. Demikian pula menjatjus ke-

kaguman dalam hati terhadap manusia2 jang maju kemuka, berani maju djuga kemuka, melepaskan diri dari keraguan dan kebimbangan, maju kemuka untuk merintis djalan ke pembebasan manusia.

Betapa kudihnja pula kekuatan manusia jang sudah terlepas dari hukum-pembebasan manusia, jang menjajoba benterlak2 merintang kodrat sedjarah. Untuk itu mereka dirikan bui, untuk itu mereka bikin undang2, untuk itu mereka bikin meriam dan bom. Seakan2 dalam sedjarah pernah ada bukti, bahwa pembebasan manusia dapat dihentikan oleh bui, oleh undang2, oleh meriam atau bom.

Lutju. Bui boleh penuh.....
"Glodok, turun!", treak kondektur.

Undang2 boleh ditumpuk2, meriam dan bom boleh dilempar2kan. Maut, kerusakan, kehantjuran, boleh sementar tertawa, tetapi toh kemenangan terahir berada ditangan manusia. Manusia jang memerlukan pembebasan.

"Bukan main, serangan2 UMS ke-marin!"

"Ssst, diam. Kita djangan bajar....."

"Lu esok kemana? Gue kerumah si Marie."

"Gue mau lihat "Don Juan"."

"Gue mau lihat "The Partisans"."

"Gue mau menghadiri rapat Serekat Buruh Industri."

"Gue mau menjusun Perdandjian Kerdja".

"Gue mau rundjingkan soal tuntutan SB Rokok".

"Lu peladjadi Pajak Peredaran, dong!"

"Lu udah lama beladjar dansa?"

"Omong kosong itu semua. Gue l'art pour l'art!"

Trem berjdalan terus. Rodanja menelan rel sedjengkal demi sedjengkal. Pertarungan antara dunia jang akan datang dengan dunia jang lapuk berlangsung terus. Dalam segala segi kehidupan, dalam segala lapangan, dalam setiap detik.

Kalau saudara belum tahu: trem itu bukan kepunjajan Rakjat Indonesia. Ia adalah miliknja modabesar-asing jang didjamin oleh KMB.

Kalau saudara belum tahu: seluruh Rakjat Indonesia menentang perdjandjian KMB dan menuntut pembatalan KMB.

Kalau saudara belum tahu: masalah pembatalan KMB bukanlah masalah iseng2, tetapi adalah masalah hidup-mati bangsa kita.

Bagaimana saudara?

Menindjau djiwa buruh

Sjarat untuk menghidupkan semangat bekerdja jalah djaminan!

KALAU kita telah insaf bahwa kewajibannya kita sekarang jalah terutama harus ditunjukkan kepada soal pembangunan, maka apakah jang sering kita djumpai sekarang ini?

Kiranya tidak salah, bila kita katakan, bahwa semangat bekerdja pada bangsa kita belakangan ini agak berkurang. Sampai dalam kalangan rumah-tanggapan banjak jang mengeluh karena tidak bisa mendapatkan pembantu rumah-tangga atau lazim bediende. „De tegenwoordige Indonesiers hebben gewoonweg geen werk-lust. Ze gaan liever slenteren en zichzelf verkopen dan dat ze behoortlijk hun kost verdienen” (Orang Indonesia djaman sekarang tidak mempunyai semangat bekerdja. Mereka lebih senang melantjong dan menjual diri daripada mencari nafkah dengan djalan sopan), kata seorang Belanda jang telah gagal mencari babu dan koki. Begitu djuga kaum buruh kasar maupun halus di kota2 maupun di ondermemers. Sudah barang tentu kaum ondermemers lebih menjukai „inlanders van voor de oorlog” daripada „de tegenwoordige Indonesiers”.

Apakah betul bangsa kita ini waktu banjak jang dihindjapi penjakit malas? Djustru dalam waktu pembangunan, kita harus berjaja-upaja agar tidak ada tenaga jang kurang effectief atau dibuang sia2.

Salah satu soal jang harus kita pejtahkan ialah soal malas bekerdja atau tidak adanya kemauan bekerdja dari anggota masyarakat kita. Untuk memetjahkan soal jang maha penting untuk pembangunan ini sebetulnja banjak seginja. Diantaranya jang penting dan menghingjapi umum ialah soal tidak dapat menempatkan diri karena kurang dapat menginsjafi keadaan. Sebelum perang dunia ke II penjakit jang merata diantara kita ialah penjakit „minderwaardigheidscomplex”. Berobahnja keadaan dengan mendadak, hingga si sakit jang biasanya tak pernah dapat menginsjafi keadaan, memberi kesempatan untuk sembuh dengan mendadak dan djuga masih membawa kepasifannya seorang jang tak pernah menginsjafi keadaan, menimbulkan penjakit baru diantara kita ialah penjakit „overcomplex”. Tingak-tingak sematjam Petruk djadi ratu (radja) dan tentu dengan lagak-lagu jang „parvenuachtig” mereka kini menjadi anarhist2 dalam masyarakat kita. Jang paling diutamakan dalam waktu

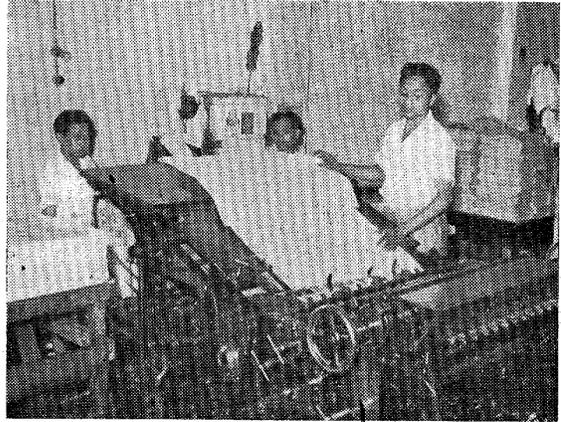
pembangunan ini tak lain membangun kekajaan sendiri, kemewahan dan mengimiteer para madjikan dan pendjadja djaman jang telah lampau. Terutama jang menjadi impian mereka hanjalah pakaian jang mewah dengan dasinja jang melintang melambailambai, dansah2 dan lain2 kemewahan dan kenikmatannya orang kaja. Bekerdjanja tidak banjak dan tidak tentu. Sarekat2 sekerdja hanja untuk mengembangkan nafsu anarchi dan keonaran dalam sesuatu tjabang pekerdjaan belaka. Teman sekerdja jang insjaf dan menunaikan kewajiban dengan radjin dikatakan menjilat. Mereka lupa bahwa Belanda dapat bertahan tiga abad lebih di tanah air kita ini adalah hatsil dari kegatannya bekerdja dengan memeras otak dan tenaga dan teguhnja semangat dalam waktu jang berabad-abad pula. Sampai sekarang akibatnja masih dapat kita rasakan. Sebagai akibat dari pendirian mereka seperti tersebut diatas ialah perebutan kursi atau kedudukan di kantor2, kerewelan2 soal djaminan dan gadjih jang tidak pada tempatnja, mentereng-mentereng pangkat dll. pengatjauan jang tentu bagi negara tidak dapat dikatakan constructief. Sosial disiplin, seperti jang dikatakan oleh Dr. Bahder Djohan pada tjaramahnja dalam P.M.I.K. (Perkumpulan Memadjukan Ilmu dan Kebudayaan) baru2 ini, jang terdapat pada bangsa Swis, perlu pula kiranja kita miliki.

Pihak buruh rela mengorbankan tenaganja sampai kadang2 12 djam bekerdja sehari dengan penuh kejakninan, bahwa hal ini memang perlu untuk kemadjuan negaranja.

Demikianlah dengan singkat salah satu segi kesalahan jang letaknja pada buruh.

Sekarang beberapa soal jang dapat menimbulkan kemalasan bekerdja bagi kaum pendjual tenaga atau buruh, jang tentu asalnja dari jang berkuasa, pemerintah maupun madjikan (ondermemers).

Dengan selalu diantjam kelaparan, buruh terpaksa giat memeras tenaga sebagai pendjual tenaga. Telah kita ketahui dari buku2 sedjarah, bahwa dulu paksaan bekerdja dilakukan dengan kekerasan atas budak2 belian. Perkataan buruh djuga belum umum. Sekarang paksaan bekerdja ditindakan dengan antjaman lapa. Meskipun sudah dalam abad modern, pemerintahan nazi di Djerman jang baru „di-



Buruh perijltakan, suka bekerdja tetapi tidak mau tenaga mereka dieploiteer oleh kaum kapitalis setjara tidak terbatas.

kubur” mengerdjakan pula paksaan bekerdja dengan kekerasan dan kekuatan undang2 negara. Orang jang tidak mempunyai pekerdjaan jang tentu bisa dikenakan tuntutan „arbeidschuw” (takut bekerdja). Peraturan ini dapat dikerdjakan karena pada hakikatnja naziisme adalah exploitasi kapitalis2 jang telah memuntjak hingga untuk memenuhi nafsunja terpaksa mengambil djalan kekerasan dengan mempergunakan pemerintahan. Dengan djalan ini kemerdekaanja seorang buruh menjadi lenjap sama sekali dan tinggal hidupnja buruh jang berdjwa mati.

Lain negara lagi, Rusia waktu sehabis revolusi, dan mulai dengan pembangunan setjara besar-besaran, mengadakan undang2 „mereka jang tidak bekerdja tidak berhak makan”. Undang2 ini sebetulnja ditunjukkan pada para rentenier2 dan kapitalis2 jang selama hidup mengexploiteer tenaganja orang lain dengan tidak bekerdja sendiri.

Dari 2 tjontoh dalam negara2 tersebut diatas, kita harus dapat mengambil kesimpulan, bahwa bekerdja bagi seseorang harus dapat didjamin untuk memenuhi kebutuhan dengan tidak merugikan sesamanya anggauta masyarakat.

Djaminan hidup bagi buruh jang tjukup (relatief) atau baik, kalau diberikan tepat pada jang berkepentingan, biasanya dalam keadaan jang normal mengambil si buruh lebih giat menjtjurahkan tenaganja. Sebaliknya kemewahan jang diberikan pada seorang buruh jang tidak tepat atau tidak semestinja dapat keistimewaan, menimbulkan padanja kemalasan bekerdja dan pada buruh lainnya irihati, segan bekerdja, putus asa dan lain2 tidak kesenangan bekerdja. Kalau hanja diberi djaminan tjukup untuk hidup sehari-hari dengan tidak ada pandangan untuk naik tingkatan atau kenaikan tingkatan dan bajaran jang otomatis seperti buruh di kalangan pemerintahan pada umumnya, mereka akan pasif dalam usahanja dan bekerdjanja otomatis. Dengan begini semangatnya bekerdja bisa dimatikan. Untuk menghidupkan semangat bekerdja, sjaratnja ialah djaminan tjukup jang tepat diberikan pada jang berkepentingan dan kesempatan untuk mengembangkan tjita-tjitanja masing2.

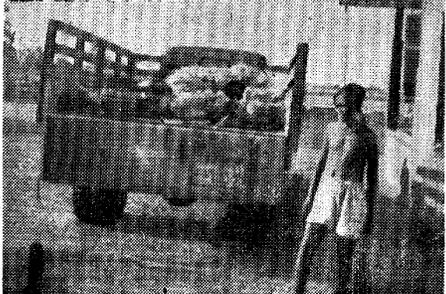
Karenanja rentjana jang tepat dan praktis dari pihak jang memakai tenaga buruh penting sekali adanya. Perlu kita perhatikan bahwa tidak ada seorang jang tidak suka mengembangkan tjita-tjitanja, karena kebutuhannya manusia sedikit maupun banjak tak lain hanja memuaskan kebutuhannya culturjel dan natuurlijk dan soal bekerdja adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan2 ini jang semestinja dengan sonder merugikan sesamanya hidup.

Bukankah manusia ini golongan makhluk jang hidup bergerombol-gerombol (social wezen)? Sampai adjaran agamapun mengatakan bahwa kita hidup bergerombol-gerombol ini untuk saling membantu dalam usaha penghidupan. Tetapi bukannja untuk saling tjeplok-menjaplok (elkaar verslinden) seperti sekarang.

Teranglah bagi kita sekarang mengapa dengan undang2 sosial negara kita jang belum mendjamin betul2 kebutuhan dan kepentingan para pekerdja, kita belum dapat mengadakan pembangunan masyarakat dengan effectief. „Pembagian” sematjam jang masih suka terdapat dikantor-kantor, kirannya masih terlalu banjak menjimpang dari keperluan hidup (primaire behoeften) kaum buruh, jang kebanjakan lebih membutuhkan pembagian textiel misalnja, daripada semir sepatu, tjoklat atau lebih2 jenever. Hendaknja kita lekas2 insjaf akan kegan-djilan2 seperti ini. Dan dalam soal djaminan sosial ini pula baiklah kita kemukakan lagi oleh2 Dr. Bahder Djohan dari perjalanannya keluar negeri jang menggambarkan betapa baiknja keadaan sosial dimasyarakat negara Swis. Perbedaan tingkatan sosial dalam masyarakat tidak terlalu besar dan banjak. Pekerdja tingkatan paling rendah pada umumnya berpenghasilan rata2 600 frank sebulan sedangkan tenaga intelektual rata2 1500 frank sebulan.

Sebagai kesimpulan dari tinjauan diatas, kita dapat memperluas dan lebih memperdalam perhatian kita terhadap kebutuhan masyarakat kita. Dengan lebih memperdalam usaha kita untuk dapat menganalyseer kepintangan2 dalam masyarakat, kita bisa mendapatkan bahan2 lebih banjak untuk bekal menjalarkan kemauan masyarakat kearah constructie negara jang modern dan adil.

S. A. Asfari.



Buruh ketjil, mau dia mendapat djaminan jang tepat sebagai satu buruh.

Demokrasi olah raga di Russia

PANDANGAN baru tentang olah raga di Rusia ada lain dari Amerika. Di Rusia olah raga dikuasai oleh pemerintah untuk kebhagiannya rakjat terbanjak jaitu buruh dan tani. Olah raga diorganisasi setjara besar-besaran di seluruh negeri bukan sadi di kota-kota tapi djuga meluas sampai di desa-desa. Pendek kata olah raga disamaratakan tidak mengenal tingkat seperti di Amerika hanya kaum yang mampu sadi dapat berolah raga. Di Amerika sebagian besar olah raga tjuma mementingkan perseorangan dan tjaranja mengusahakan pun bermaksud untuk mengeduk keuntungan uang buktinja perkumpulan2 olah raga ada dikuasai oleh sports syndicates sematjam perusahaan olah raga yang diatur setjara dagang.

Rusia kini sudah mendemokratisier olah raga untuk kefaedahaannya rakjat terbanjak. Rusia sudah membikin kemadjuan luar biasa pesatnja dalam kalangan olah raga. Di zaman Tzaar sebelumnya tahun 1914, Rusia punya athleet2 belum pernah memetjahkan record2 dunia sedang di itu masa Amerika sudah madju karena athleet2 American telah memetjahkan record dunia olah raga sampai 45 kali. Tapi dalam tempo tjuma kira2 30 tahun lamanja, sedari negeri dikuasai oleh kelas buruh yang revolusioner, Rusia dapat merubah dan membikin modern olah raga untuk rakjat terbanjak, lantas kemadjuannya olah raga begitu pesat sehingga kini Rusia bisa berendeng tingkatannya dalam dunia olah raga dengan Amerika.

Berikat pimpinan pemerintah yang mengorganisasi olah raga setjara besar-besaran dan tjaranja melatih athleet2 dari semua tjabang olah raga menggunakan systim pendapatan baru, maka kini Rusia sudah membikin masa produktie athleet2 di tahun 1950 djumlahnja sudah ada 10,000 (sepuluh djuta) orang yg pandai main olah raga! Rusia telah menjediakan lapangan2 olah raga djumlahnja puluhan

ribu! Kolam2 berenang, tempat2 main tennis, tempat2 main sport diatas ijs seperti skating dan ski djumlahnja pun besar dan pemerintah terus membikin setjara besar-besaran. Pun sekolahan2 pendidikan ilmu olah raga ada dibentuk ribuan dan untuk yang sudah lulus dapat mengadjar pada rakjat yang berolah raga. Rusia benar2 telah meluaskan olah raga pada rakjatnja maka pengeluaran ongkosnja untuk ini ada berdjumlah berdjuta-djuta rubel. Record2 olah raga international yang sudah menjatat perbaikan 295 kali di tahun 1950, di dalamnja ini Rusia telah membikin record dunia 66 kali dalam olah raga athletik, berenang, angkat besi, memanah, ski, sepeda auto, sedangkan Amerika hanya dapat membikin record 32 kali. Menurut bidji-bidji yang terdapat, Rusia adalah sesungguhnya di ini zaman ada mendjadi djuara dunia olah raga. Amerika menampak kemunduran karena tjaranja organisasi hanya untuk kepentingannja perseorangan bukan meluas dan merata pada rakjat terbanjak dan lagi organisasinja bersifat dagang jaitu olah raga dicommercialized untuk mengeduk keuntungan guna kantongnja beberapa gelintir kapitalis.

*Kemadjuannya Rusia dalam lapangan olah raga dapat dilihat pada pertandingan paling belakang di Brussels ibu kota Belgia, dimana dilangsungkan perlombaan olah raga athletik merebut djuara Eropa dan yang dapat nomor satu adalah Rusia sedang Inggeris djadi runner-up. Di tahun 1949, di Praha ibu kota Tjekoslovakia telah diadakan International Student Sports Meet dan yang keluar sebagai djuara adalah mahasiswa2 Rusia. Pun dalam kalangan sepak bola Rusia sudah membikin kemadjuan, mengagumkan. Team-team Dynamo dan Torpedo ada tahun2 Rusia yang paling djempol. Dalam perajaan 1 Mei 1950, di Moskow telah bertarung difinale ini dua team djempolan dan kesudaannya Torpedo kalahkan Dynamo dengan 1 — 0. Tor-



Pertandingan sepak bola antara kes. Torpedo dengan kes. Dynamo disalah satu stadion

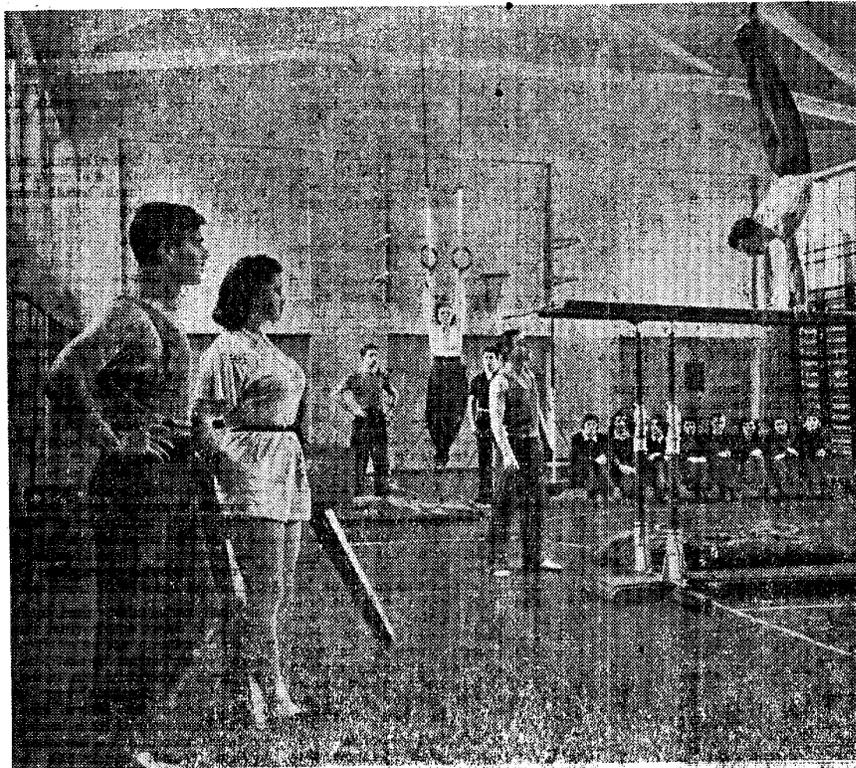
pedo team adalah kesebelasan dari kaum buruh Stalin Auto Works pabrik auto terbesar di Moskow. Sedang team Dynamo ada dari perkumpulan partieleir yang mempunyai stadion raksasa modern di Moskow. Mungkin ini Dynamo Stadion ada yang terbaik di dunia.

Pertandingan sepak-bola antara Torpedo lawan Dynamo ada dikundjungi oleh 80,000 penonton. Dynamo team pernah melawat ke Inggeris di tahun 1945 dan dalam 3 pertandingan terus menang antara ini kalahkan Arsenal yang terkuat di Europa dengan 4—3. Dalam tahun 1946, pun Dynamo melawat lagi ini

kali ke Zweden dan Norway dua negara yang mempunyai team sepak bola terkuat di itu masa dan lagi2 Dynamo menggodol kemenangan. Lain2 team Rusia djuga pernah melawat main terus menang di Polandia, Rumania, Bulgaria, Albania, Hongaria, Finland, Iran dan lain2 negeri pula.

Dalam ranglijst 10 djuara ski terbaik di dunia, wanita Rusia telah menempati delapan kedudukan. Pun dalam athletik, wanita Rusia ada mendjagai didunia. Rusia djuga mendjadi djuara dunia volley-ball sedang yang wanita djuara Europa. Dalam basket-ball laki-laki maupun wanitanya, Rusia telah mendjagai di Europa mungkin kini Rusia ada basketball team terkuat di dunia. Mungkin melihat kemadjuannya Rusia dalam rupa2 tjabang olah raga kini begitu pesat, ia nanti di tahun 1952 mengikut berlombah dalam Olympic Games di Helsinki ibu kota Finland.

Demikianlah pandangan Olah Raga Baru di Rusia sehingga ia sudah mendapat hasil gilang-gemilang. Olah raga ada dianggap sangat penting bagi negara oleh Rusia karena dari olah raga lantas rakjat mendjadi punja team spirit semangat gotong rojong, tenaga kuat serta ulet, tjeat gerakannya, badan sehat, mendidik tabeat pemberani dan berwatak ksatria. Ini semua ada penting bagi tambahnja productie barang di pabrik2 karena buruh punja tenaga ulet dan badan sehat serta team spirit bekerdja. Lain maksud pula ialah sudah berbukti para sportsmen dan sportswomen ada djadi pemberani dalam peperangan waktu Jerman menyerbu ke Rusia. Djadi olah raga itu djuga sangat berguna bagi pertahanan negara. Rusia yang mendjadi negerinja kaum buruh dan tani pasti mengetahui betapa penting olah raga bagi mereka. Kini RRT dan negara2 Europa Timur djuga menurut teladannya Rusia untuk mengintensifeer menggerakkan olah raga setjara besar-besaran bagi seluruh rakjatnja. Inilah pendapatan baru tentang kefaedahannya olah raga bagi negara dan bukan pandangan kolot seperti di negara2 kapitalist yang menganggap bahwa olah raga itu hanya untuk menglibur hati dan menjitari kesenangan sesudahnja kerdja dan untuk perkuatkan badan dan sekali-kali bukan untuk kepentingan negara tapi untuk kepentingan perseorangan. Inilah perbedaannya pandangan olah raga di negara socialist dan negara kapitalist.



Ahli2 Russia diberikan kemerdekaan yang tidak terbatas untuk berlatih dalam pelbagai soal olah raga. Nampak disini dalam salah satu training-camp dimana mereka sedang berlatih.

Kwok-Jen.

Seniman

Djawa-tengah

Oleh: O. Yes Mag.

SEMENDJAK Arus revolusi meluap di kepulauan Indonesia, rakjat umumnja terdampar serta diombang-ambingkan oleh karenanja, keganasnja arus yang membawa Pantjaroba itu dengan sendirinja telah memaksa sesuatu orang menentukan sikapnja, dan mau tak mau harus sesuaikan dirinja pada kehendak alam; Para Seniman tak terkecual; dengan sendirinja mereka bergerak menuju Keinsafan! Dalam masa itu bukan enteng tanggung jawab para Seniman terhadap perjuangan bangsa untuk ikut menentukan nasibnja Negara; Disampingnja memberi hiburan2 juga mengisi serta membesar semangat para Pedjoang dari perantaraannya buah tjiptaannya yang berupa lagu2 baharu, mitsalnja lagu2: Kewadjaiban Pemuda, Kesuma Negara, Pahlawan Muda, Bambu Runtjing, dll. harus diakui kata2 bahwa lagu2 mana sebagian adalah lagu2 lama yang hanya ditukar kata2 baharu agar sesuai dengan keadaan, kita pertjaja bukannya para Senimar tak dapat mentjipta lagu2 baharu, dari hal demikian mungkin karena terdorong oleh masa!

Seniman di tiga provinsi.

Tiga provinsi di pulau Djawa telah membawa tjorak aliran yang agak berlainan bagi para Seniman; Inilah kita dapat buktikan bila kita perhatikan siaran2 dari Pemantjar Radio di masing2 provinsi tersebut; Djakarta, Surakarta dan Surabaja adalah sebagai pusatnja. Walaupun di Djakarta kesenian timur djuga dapat hidup subur, akan tetapi aliran yang tertentu umumnja memperjoangkan kesenian yang bersifat Barat. Surakarta hingga kini masih mempertahankan dan memperluas kesenian timur aslinja, serta Surabaja sedari muntjulnja Mendiang S. Abdullah hingga dewasa ini masih

belum hundjukkan tjoraknja yang tegas.

Di lain-lain kota.

Selain di Djakarta, Surakarta dan Surabaja, djuga di lain2 kota terdapat Seniman atau Pentjipta2 lagu2; Kesenian dari Djokjakarta sedjak dahulu kala mendapat banjak perhatian, sedari muntjulnja permainan „Ketoprak“ dan belakangan ini yang disusul dengan „Dagelan Mataram“ telah mendapat sambutan yang tjukup memuaskan oleh umum; selain dari hal tersebut, Djokjakarta pun banjak menghasilkan lagu2 Ketimuran yang pantas mendapat penghargaan, dengan muntjulnja Ketoprak, Dagelan Mataram, dan Lagu2 Timurnja kita telah mendapat kesan bahwa Djokjakarta adalah tempat semburijnja para Seniman. Selainnja Djokjakarta, kota Magelang djuga terdapat Seniman2 muda, walaupun Magelang satu kota yang sekecil itu, akan tetapi para Senimannja dapat mentjipta lagu2 yang lumajang djuga, teristimewa mereka selalu indahkan pada para pentjipta lagu2 baharu, yang mereka dapat mentjipta lagu2 mana dari buah pikirannya sendiri! Hingga dengan demikian Seniman Magelang umumnja tak suka merobah lagu2 dari tjiptaannya orang lain, dan tak ada hasrat untuk memberi (membuat) kata2 lagu2 Barat atau lagu2 dari film2 Amerika. Lagu buah tjiptaan Seniman Magelang yang agak populer dewasa ini ialah lagu „Gambang Semarang“.

Berobahnja lagu-lagu.

Bukan sedikit lagu2 yang berobah iramanja (gajanja) dan kata2nja dari lagu yang asli, perobahan2 mana yang tentu sadja bukan diperbuat oleh si pentjipta sendiri, yang lebih menghe-rankan adalah lagu: „Gambang Sema-

rang“, Orkes Krontjong di Djakarta selalu menjiarkan „Gambang Semarang“ yang telah dirobah, atau yang biasa di sebut: Gambang Semarang susunan Djakarta! bukan hanya gaja lagunja, djuga kata2nja dirobah hingga demikian rupa! dan Orkes Krontjong di Semarang, terutama O. K. Sinar Tionghoa biasanja menjiarkan Gambang Semarang yang asli; Berhubung dengan adanya dua matjam Gambang Semarang ini, maka pada waktu Pasars-Malam di Semarang mengadakan Perlombaan Krontjong, sedangnja para Biduan dari Djakarta dan lain2 kota berkumpul, di situ lagu „Gambang Semarang“ telah menjadi persoalan; Para Penjanji dari Djakarta atau Djawa-barat umumnja mengatakan: Susunan Djakarta adalah yang BENAR“, dan sebaliknya para Penjanji dari Djawa-tengah, terutama yang dari Magelang berkuat bilang: Susunan Magelang adalah yang ASLI!, kedjadian demikian adalah sukar dipetjahkan apa bila tak daat hundjukkan buktijnja, karena mereka pegang teguh pendirian masing2; Sesudahnja terbit dan tersiarinja buku „Dendang Djakarta“ yang memuat lagu „Gambang Semarang“ susunan Djakarta dan djuga yang Asli (Susunan Magelang) umumnja para Penjanji dari Djakarta lambat-laun bikin perobahan soal kata2nja dengan menurut yang asli, akan tetapi lagunja hingga kini masih tetap memakai yang model Djakarta, ini mungkin telah biasa dengan yang model Djakarta tadi, hingga untuk merobah ada agak sukar! Djalau diperhatikan dengan seksama sewaktu lagu Gambang Semarang susunan Djakarta di njanjikan, kita tentu mendapat tahu, bahwa di bagian Solo Cello kurang satu bar, dan kalau Solo Cello akan dimainkan dengan menurut pembagian noot yang benar, dalam pendengaran Solo Cello mana ada terlalu pandjang (lama), karena mesti dimainkan hingga dua bar! Demikian djuga belum pernah terdengar, yang biasa disarkan ialah yang kurang satu bar! Disini teranglah perbedaannya antara susunan Djakarta dan yang asli dari Magelang; selain lagu Gambang Semarang, lagu Gotong-rojong, Krontjong Tjintjin Permata dll. djuga dirobah dari yang asli!

Kurang kemadjuannya lagi2.

Walaupun Perkumpulan Orkes Krontjong di mana2 kota dapat hidup subur, serta penjiaran lagu2 Laggam dan krontjong tjukup mendapat perhatian dari para pendengar Radio, akan tetapi belum ada Pengusaha yang dapat mengatur suka memperbaiki dan memperluasnya, pusat penjiaran atau Studio terbanjak sedia. „Radio Orkes“ yang sebagian besar selalu mementingkan menjarkan lagu2 yang bersifat Barat, teristimewa pula lagu2 Indonesia yang disarkan ditudjukan keluar negeri, hampir boleh di pastikan tentu lagu2 yang diiringi dengan maat: Slow, Bolero, Samba dsb. yang kesemuanja ini biasa disebut atau yang mendapat djulukan „Timur kebaratan“. Kurang kemadjuannya lagu2 bukan hanya dari sebab tersebut, pun dari Perkumpulan2 Orkes Krontjong ada yang melambatkan kemadjuannya lagu2 ketimuran, karena para Pemimpin Orkes Krontjong sebagian besar tak mau dibantu dan tak suka membantu pada para Pentjipta lagu2 baharu yang diluar perkumpulannya, mereka lebih suka menjiarkan lagu2 buah tjiptaannya segolongan sendiri walaupun lagu2 kurang dapat perhatian dari para pendengarnya. Selain para pemimpin Krontjong Orkes djuga Penjanji2 tak sedikit yang berhaluan demikian, jaitu mendjedjal para pendengarnya dengan lagu2nja sendiri, mereka suka menjiarkan lagu2 buah tjiptaannya orang lain apa bila lagu2 mana sudah populer, tak suka bila menjadi Perintis! Dengan adanya haluan2 yang demikian sedikit-banjak telah mempersukar dan melambatkan kemadjuannya lagu2 ketimuran asli, dan terutama ialah tak memberi dorongan semangat pada para Pentjipta lagu yang tak berparty! Apa bila kita perhatikan, Orkes Radio Surakarta adalah satu2nja Orkes Radio yang utamakan penjiarannya lagu2 timur, hanya terdapat sedikit tjatjat ialah segalanja akan serba..... Solo (Surakarta).

Kesenian Krontjong.

Apakah bila ada yang ANTI tentu di sampingnja pun ada djuga yang PRO; Orang yang senang pada kesenian Krontjong tak terbatas hingga mendapat djulukan „Gila Krontjong“, Orang yang tak suka pada Krontjong, ia merasa djemu mendengar njanjian Krontjong dan seakan-akan Hantu yang sangat menakutkan, dari lantaran tak suka dan djemunya hingga tak segan mereka mengeluarkan tjatjian dan tjelahan yang bersifat membusukkan dan mendjatuhkan! Akibat dari tjatjian dan tjelahan ini ialah menjinggung para Seniman umumnja, Seniman bukan inginkan pujian2, tetapi djuga mengharap tjelahan2 yang bersifat MEMBANGUN, dengan tjelahan mana barulah kesenian Krontjong chususnja dan kesenian timur umumnja dapat diperbaiki.

Buaja Krontjong.

Penulis: Rd. Lingga Wisnu M.S. dalam Sunday Courier no. 50 yang terbit pada tg. 10 Desember jl. telah membeber tentang Buaja Krontjong di Djakarta, antara lain katakan: Buaja Krontjong bukan hanya menjadi sampah masjidarak, tetapi menjadi pengrusak Masjidarak pula!“ dan imbangkan keganasannya, kebusannya dan kekedjadian Buaja Krontjong Djakarta tak lebih rendah dari pada Pantjoleg2, Tjope2, Rampok2, Begal2, Garong2 dan Pelatjur2 yang ada di kota Djakarta! Dan penutupan tulisan ia ada seruhkan: „Awab Bhuja Krontjong“. Dengan adanya tulisan Rd. Lingga itu di sini kami minta tannya pada para Seniman di Djakarta: Apakah betul Buaja Krontjong di Djakarta ada demikian sepak terdjagnja? Walaupun penulis Lingga katakan: tak semua Seniman berbuat demikian, akan tetapi dengan uraiannya mana sedikit-banjak ada menjinggung perasaan para Seniman umumnja, dan terutama yang di bagian „Krontjong“. Menurut faham kami dan kalau diperhatikan, Kedjahatan, Keganasan, Kedjedjeman, Penipuan, Pengrusak rumah tangga dan mendjadi Bak Tau, bukan hanya terdapat pada tukang Krontjong, itu aneka kebusukan diperbuat djuga oleh orang di berbagai lapisan, mitsalnja (tidak semua) dari kaum Djembel hingga Hartawan, dari Buruh hingga Madjikan dan dari Tjariik hingga Wartawan! pendek kata ialah: MANUSIA!!! Dengan uraian kami ini, bukannya kami hendak melindungi orang yang berbuat keliru, sekedar hanya membersihkan nama Kesenian Krontjong chususnja dan Kesenian timur umumnja, dan agar dari perbuatan keliru perseorangan djangan digabungkan pada kesenian yang tak ikut berdos.

Apakah sebab Krontjong dipandang rendah dan hina?

Menurut penjelidikan kami hingga kesenian Krontjong dipandang rendah dan hina adalah lantaran beberapa soal tersebut:

1. Penjanji Perempuan ada (bukan semua) yang asalnja dari Perempuan pelatjuran.
2. Penjanji Lelaki ada (bukan semua) yang njanjian lagu2 krontjong untuk memikat hati Wanita.
3. Untuk Mengamen (karena ini djuga dipandang sebagai Pengemis).

Tiga tjatjat seperti di atas kita Seniman harus perbaikan, dan untuk memberantas penjakit2 tersebut, kita Seniman perlu mengadakan „PERTUAN“, kita belum dapat mengharap Kesenian timur dapat perindahan apa bila sebegitu djauh para Seniman masih tinggal tjeraf-beraf; Persatuan ada perlu dan penting bagi para Seniman, karena dengan persatuan itu kita baru dapat memperbaiki dan mengembangkan nama Kesenian, selain dari itu pun masih banjak soal pula yang para Seniman harus selenggarakan, lagi pula Seniman harus berpolitik, apa bila Seniman tak berpolitik mereka akan terdjerumus dan dipermalukan oleh Politik untuk selamalamanja!

Pertentangan antara Yos Cleber dengan Cornel Simandjuntak ?

Oleh: Rd. Lingga Wissnu M.S.

„Kemuning” membuka kedoknya Yos Cleber.

„Antara Bumi dan Langit” yang kini sedang disiapkan oleh Dr. Hujung akan diiringi oleh suara musik pimpinan Yos Cleber.

Bangsa Indonesia akan mengetahui siapa Yos Cleber, dari mana datangnya dan bagaimana tjara2nja ia berusaha, hingga namanja tjukup terkenal di antara Seniman2 Indonesia. Demikian termanjanja hingga pada suatu ketika Kilil2 di Pedoman lupa untuk menjatakan, bahwa Orkes Studio Djakarta dibawah pimpinan Sjaiful Bahri, tetapi dituliskan OSD dibawah pimpinan Sjaiful Cleber.

Kita pun maklum. Tulisan Kilil2 itu adalah suatu tulisan yang riuel. Djadi apa yang djnjatakan oleh Kilil2 itu adalah suatu hal yang sebenarnya.

Sedjak Yos Cleber mengubah lagu „Indonesia” dan „Djajawidjaja” ia djadi lebih ternama lagi. Siapa sadja akan mengagumi permainan para pemain yang dibawah pimpinannya. Pudjian serta sandjungan yang mungkin tidak akan disampaikan oleh Seniman Djerman, menambahkan kepupulerannya.

Sehingga Dr. Hujung yang sedang memproduksi film „Antara Bumi dan Langit” terpaksa mengambil perkumpulannya Yos Cleber, herbuhung di Indonesia tak ada perkumpulan seni musik yang tjukup memuaskan serta memenuhi sjaratnja.

Apakah Dr. Hujung sebenarnya merasa puas dengan Yos Cleber dengan musiknja?

Pertanyaan sematjam ini dapat kita djelaskan setelah kita menanjakan sendiri, bagaimana pendirinja serta bagaimana anggapanja Dr. Hujung terhadap Yos Cleber itu.

Dr. Hujung memberi keterangan berdasarkan kefahaman seniman2 Indonesia dalam mengartikan makna dari film „Antara Bumi dan Langit” yang kurang mengerti. Bahkan banjak yang tidak dapat mengikuti djalannya tjeritera. Sedangkan Yos Cleber praktis dapat mengikuti serta lebih faham lagi.

Ditambahkannya pula, bahwa sebuah Orchestra itu harus terdiri paling sedikitnja 100 orang. Dan di Indonesia sjarat2 Orchestra itu belum ada. Yos Cleber sendiri anggautanja hanya terdiri dari 60 orang, berarti baru 60% meskipun demikian dibandingkan dengan perkumpulan2 musik yang berada di Indonesia ini, Yos Cleber mendapat punten yang paling tinggi.

Sjaiful Bahri dengan OSD dapat dikata hampir mirip dan seimbang dengan permainanja Cosmopolitan Orchestra, kalau anggautanja misalnja djumlahnja lebih dari 35 orang.

Sajang sekali dalam hal ini Yos Cleber lebih mementingkan lagu2 asing dan tidak mau mempeladiri lagu2 asli Indonesia modern, hingga banjak soal2 yang masih menjdi2 tentangan serta kurang sesuaija dengan kemauannya Dr. Hujung. Meskipun demikian pada akhirnya toch Yos Cleber harus mengenal lagu2 Indonesia lebih dalam lagi.

Selama 2 bulan Yos Cleber memperhatikan film „Antara Bumi dan Langit” dengan sungguh2 dan banjak pula soal2 yang tidak difahami hingga Dr. Hujung terpaksa memberi pendjelasan serta penerangan setelit2nja. Heberapa dialog diterangkannya hingga pada akhirnya Yos Cleber pun faham dengan maksud dan tudjuannya tjeritera film „Antara Bumi dan Langit”.

Pepatah kata telah menjatakan, bahwa pengertian djiwa seni dari seluruh dunia itu pada umumnya sama. Hanja soal faham dalam memaknakan satu2-

nja seni itu kadang2 menghadapi pertentangan.

Begitu pula antara Dr. Hujung dengan Yos Cleber. Kedua seniman itu dapat menangkap serta faham maksudnja, tetapi Yos Cleber dalam hal ini mempunyai suatu kelemahan dalam memaknakan serta mengartikan lagu2 Indonesia modern.

Yos Cleber dapat menangkap gaja irama lagu yang mempunyai tjorak gamelan atau kedjawan. Tetapi Yos Cleber tidak dapat menangkap lagu tjiptaanja Cornel Simandjuntak yang mempunyai tjorak menjendiri.

Yos Cleber menganggap buat tjiptaanja Cornel Simandjuntak itu sebagai salah suatu tjiptaan yang tidak mempunyai tjorak yang tertentu. Apakah lagu yang ditjiptakannya tadi mengambil tjorak dari Barat atau dari Timur, hal tsb. Yos Cleber tidak dapat memahami maksudnja Cornel Simandjuntak.

Yos Cleber menganggap lagu tjiptaanja Koesbini itu baik sekali, hingga dengan mudah serta lantjar sekali Yos Cleber dapat mengarangeerja. Sebagaimana diketahuai lagu tjiptaanja Koesbini yang akan diperdengarkan dalam film „Antara Bumi dan Langit” ialah lagu „Padi Ngemuning”.

Dan lagu2 tjiptaanja Cornel Simandjuntak yang akan turut mengimbangi, ialah lagu „Kemuning”.

Untuk djelasnja akan kita kupas sedikit tentang anggapan Yos Cleber terhadap lagu tsb.

Lagu „Padi Ngemuning” adalah sebuah lagu yang terdiri dari beberapa lagu2. Antara mana terdapat lagu „Love is All” dan lagu „Fadjar Menjingsing” buah tjiptaanja Cho’ Sinshu.

Koesbini sedjak dahulu telah terkenal dengan buah tjiptaan yang menjdjak dari lagu2 Barat. Misalnja lagu „Djantung Hati Rhapsody” pun suatu lagu Klasik yang kemudian dilikukannya kegaja langgam dengan diiringi kata2 dalam bahasa Indonesia.

Djadi dalam lagu „Padi Ngemuning” pun terdapat gaja2 Barat, hingga bagi dirinja Yos Cleber yang djiwa seninja telah hantjur dan tidak tahu kemana arah tudjuannya, dapat menangkap si lagu tsb!

Cho’ Sinshu pernah mengadjudkan pendapatnja, bahwa „een geassocieerd” stuk itu banjak terjjadi, tetapi suatu lagu yang terdiri dari 4 bar mengambil dari lain2 lagu berarti bukan assosiatie, tetap asli mengambil dari buah tjiptaanja orang lain. Dan tidak pada tempatnja bila lagu sematjam itu djnjatakan suatu tjiptaan dan copy right ada pada dirinja! Bagaimana pun djuga copy right tetap pada orang2 yang pertama2 menjtjpta lagu tsb, dan mereka yang mengcombineer lagu2 tsb. boleh menamakan dirinja sebagai penggubah.

Sebaliknya buah tjiptaanja Cornel Simandjuntak. Lagu „Kemuning” adalah sebuah lagu yang zuiver ditjiptakan atas dasar djiwa ketimurannya. Tidak terpengaruh oleh gaja irama Barat maupun geassocieerd oleh suara2 yang biasa ia dengarnya dari lagu2 Barat.

Cornel Simandjuntak menjtjpta lagu2nja „uit hart en ziel”. Kepitjikan dalam anggapan orang2 yang sudah biasa meniru2 lagu Barat, hingga buah tjiptaanja Corner Simandjuntak dianggappnja sebagai buah tjiptaan yang hendak merusak Seni Indonesia. Padahal apa yang telah diperbuat serta diusahakan oleh Cornel Simandjuntak adalah 100% tjiptaan asli dengan mengambil dasar, akan menjtjpta lagu2 Indonesia Modern menurut suasana serta keadaan.

Yos Cleber dalam hal ini tidak dapat faham dengan maksud dan tudjuannya Cornel Simandjuntak, karena buah tjiptaanja Cornel Simandjuntak didalamnja tidak terdapat suatu toon yang menundjukkan kebarat-baratnja. Sedangkan Yos Cleber mengambil dasar bahwa lagu2 Indonesia itu harus ada toon dan gaja irama dari suara2 gamelan.

Dengan pertentangan faham antara Yos Cleber dengan buah tjiptaanja Almarhum Cornel Simandjuntak, kita dapat memahami, bahwa dalam mengubah lagu2 Djajawidjaja dan lain2 lagu, Yos Cleber hanya verjinen menurut perasaan sendiri, tetapi adanya tidak ada suatu keinginan untuk mentjaba mentjari dasar2 yang seimbang dengan kebutuhan djiwa bangsa Indonesia.

Lagu2 tjiptaan yang bertendens gaja irama Barat memang mudah ditangkap oleh Yos Cleber. Tetapi lagu2 yang mempunyai tendens gaja irama asli lagu Indonesia Yos Cleber tidak dapat menangkapja.

Djadi dengan adanya pertentangan faham antara kedua componis tadi, kita dapat meraba2 serta meneropong djalan apalah yang sedang dilalui oleh Yos Cleber di Indonesia ini dalam menjdjalankan rolnja sebagai seorang pemain musik yang kenamaan.

Yos Cleber Quo Vadis ?

Apabila kita berdjalan menuju ke salah suatu tudjuan yang pasti dan pada suatu ketika tudjuan kita tadi berbelok kepada salah suatu soal yang tidak menurut rentjana pertama, berarti perdjalanan tsb. dilakukannya dengan tjara yang roekeloos dan tidak memakai perhitungan lagi.

Begitu pula dengan dirinja Yos Cleber..

Apakah maksud dan tudjuannya Yos Cleber...

mengemukakan dan banjak pula yang menunggu2 djawabanja yang tegas dari Yos Cleber.

Bukti telah menjatakan, bahwa selama Yos Cleber mengubah lagu2 Indonesia itu selalu diselipi gaja irama Barat, bewust atau onbewust. Hal mana kita pun dapat memahami djiwa dari Yos Cleber sendiri. Tetapi tangkapan djiwa Yos Cleber selalu menggambarakan lagu2 yang didengarja itu disesuaikan dengan keadaan serta suasana di Barat, sedangkan buat tjiptaan tadi bermaksud untuk diperdengarkan dinegeri Timur.

Pemblokkan lagu2 Indonesia asli kearah Barat bagi Yos Cleber rupanja sebagai salah suatu hasil yang memuaskan sekali. Bagi kita sebaliknya.

Infiltratie seni dalam memperbaharui technieknja kita merasa tidak keberatan, asalkan infiltratie mana tidak bermaksud hendak merusak keasliannya. Tetapi infiltratie djiwa pengarang dalam memblokkkan faham mereka untuk mengikuti kultur Barat, kita merasa terlalu keberatan.

Kita pun dapat memahami teknik baru yang terdapat dalam lagu2 Tionghoa modern. Tetapi kita pun masih dapat meraba2 keaslian dari lagu2 tsb. Benar soal permainan technieknja dapat dikatakan telah verwesters, tetapi dalam gaja iramanja dapat kita tangkap, bahwa apa yang telah kita dengarkan tadi adalah sebuah lagu tjiptaan seorang Tionghoa.

Berlainan sekali apa yang telah diusahakan oleh Yos Cleber. Sjaiful Bahri dalam mengikuti djedjajnja Yos Cleber hingga melupakan pangkal pendirinja. Teknik yang dipergunakannya memang dapat dikatakan techniek Barat, tetapi gaja iramanja tidak terdapat suatu gaja irama yang menundjukkan ketimurannya.

Apakah mungkin Yos Cleber lupa...



dengan bangga
mempersembahkan
Penerbitan² baru
ROMAN LAJAR PUTIH

„Bintang Surabaya 1951”
„Remong Batik”
„Untuk Sang Merah Putih”
Harga : Tiap buku R. 3.50

ROMAN GAPURA :

„Zaman Gemilang” oleh: Matu Mona R. 7.50
„Solo diwaktu malam” „ Kamadja ” 6.50
„Djokja diduduki” „ M. Dimiyati ” 6.50

ROMAN DETEKTIP UPG

„Dipinggir Bengawan Solo” oleh : M. Dimiyati
R. 6.90

DAN SEGERA MENJUSUL :

ALMANAK NASIONAL 1951

tebal 320 halaman R. 6.—
Berisi susunan Pemerintah selengkapnja Partij² Politik dan pengetahuan umum. Berguna bagi tiap² kantor dan rumah tangga. Mintalah keterangan lengkap tentang isinja. Dikirim dengan pertjuma.

PERHATIAN !! PERHATIAN !!
ALMANAK NASIONAL 1951

berikut SAJEMBARA GAPURA
HADIAH R. 3000.—

**PELADJARAN BAHASA
INGGERIS**

dengan perantaraan pos dibawah pimpinan
ZAINAL MOECHTAR
Hanja R. 15.— sebulan. Tuan terima sekali seminggu peladjaran dirumah. Latihan peladjaran jang mudah dimengerti. Surat-menju-rat dengan guru diadakan.

Brosur segera dikirim atas permintaan.
U.P. „GAPURA”, DjL Hajam Wuruk 8, Djakarta

Mengaturkan selamat-tahun
baru Imlek 2502

Central Trading Company

Kali besar barat 26 Djakarta Kota

AKAN PREMIERE di GARDEN HALL



When the phone r-i-n-g-s...
„SORRY, WRONG NUMBER”
Murder speaks over tangled wires!

Selamat tahun baru Imlek 2502

Pabrik sabun

„INDONESIA”

Djalan Kembang No. 188,
Berok
DJAKARTA-KOTA.

Selamat Tahun Baru Imlek 2502

**Trading Company
L I M M I A Y A N G**

Djalan Gadjah Mada No. 201 Djakarta.

Menghaturkan Selamat Tahun Baru

SUPER RADIO COMPANY

Djakarta-Sukabumi-Bandung

1 Tjhtagwee 2502.

Memberi selamat tahun baru Imlek 2502

Kantor Pendjaga Malam

„TORPEDO”

Djalan Ekor Kuning No. 1 Djakarta - Kota.



Lezat nikmat dan sehat

Palmboom senantiasa mentijptakan suatu hidangan istimewa. Margarine tulen berwarna kuning-emas ini meninggikan rasa asli dari tiap makanan dan membuat hidangan menjadi hidangan pesta ketjuali dari itu ia sungguh menjehatkan oleh karena kekajaannya akan vitamin A dan D.



Palmboom MARGARINE

BANJAK MENGANDUNG VITAMIN A & D.
HASIL DARI DJAWA NAN INDAH.

MENGHATURKAN SELAMAT TAHUN BARU PARA LANGGANAN

1-1-2502

Haturkan selamat tahun baru Imlek 2502

pada semua pembatja SUNDAY COURIER di Pekalongan dan sekitarnya.

Toko buku

TAN ING TONG

Dj. Pekar an 47 Pekalongan.

Berdagang Telor SIE TIANG BIE

Merk

Soey Hap Hoo

Pasar Senen Dalem B26 Djakarta.

SLAMET TAHUN BARU

1 - 1 - 2502

PADA SEKALIAN LANGGANAN, SOBAT-ANDE DAN FAMILIE KITA MENGATURKAN: SIN TJHUN KIONG HIE 2502

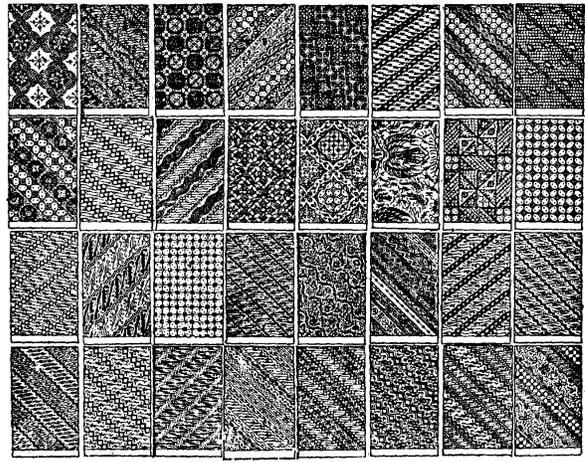
OE ENG LIANG-TAN TIK SAM EN NJONIA

"BAN SENG & CO"
PANTJORAN 32 - DJAKARTA.

HASILNJA TELAH TERBUKTI!

BADAN IBU tetap MUDA, TJANTIK dan KUAT meski suda BERSALIN beberapa kali, sebab ia minum ANGGUR BRANAK tjap KWAN KONG jang tiada BANGINGANNJA untuk membersihkan dan menambah DARAH, maka IBU ja tjerdik selalu memilih ANGGUR ts.b.

SOLE DEPOT TOKO OBAT LAYAN TONG - DJELAKENG 1, DJAKARTA - K.



Harga diturunkan banjak, pembikinan tetap teliti rapi. Kain batik Jogja lebar 105 cm pandjang 240 cm, tadinja f 75.- sehelel, TETAPI sekarang TJUMA f 60.- terkirim postfranco terkjamin zonder risiko. Pesanan minta di sertai wang harganja.

Mohd. Zaed FIRMA TOZA & Co. JOGJAKARTA.

Kebaja Show Sin Ming Hui

PADA LUSTRUM, KESATU DARI

Sin Ming Hui, termasuk djuga atjara jang mendapat perhatian agak besar djuga jalah Kebaja Show jang diselenggarakan dibawah pimpinan Tuan Lum Tjat Sien dengan dibantu oleh Njonja Bintang Soeabyo. Telah siang2 hari orang2 jang hendak melihat show ini kungsi Sin Ming Hui, bukan kuatir akan ketinggalan melihat tjajaan kebaja motif terkebetakang, akan tetapi kuatir tidak akan mendapat tempat. Betul saja, mereka jang datangnja kurang tjepat, terpaksa harus bertari dalam ruangan jang sesak itu. Pada permulaan programna, berdjara Tuan Lum, antara lain berka-a programna ini telah dapat terwujud dengan bantuannja beberapa perusanaan agang jang berikan korting istimewa untuk membeli bahan2 guna pertunjukkan tersebut.

Pertunjukkan dimulai dengan beri nampak evolusie pakaian Tjongkok jang dipakai oleh kaum wanita. Pada djaman Beng Tiauw, pakaian wanita sangat berlamam sekali dengan sekarnng, bukan saja disebokan bentuknja dan terdapat sulaman2 jang indah, akan tetapi njata sekali pada itu djaman, tidak dapat orang2 pemuua melihat akan kaki maupun hudjung tangan, melainkan waajan saja. Perubahan njata sekali, hingga terahir kita lihat bagaimana pada ahirnja model pakaian jang terkenal dengan nama Chang-Ie untuk tahun2 modern. Kemudian menjusul programna kelemasan badan kaum wanita. Sungguh satu pertunjukkan jang dapat sambutan hangat sekali. Bala melihat ini, kita yakin entjm2 jang sudan agak berbenuk bunder, mengilar melinat bagaimana kawan2 mereka dapat membikin badan mereka begitu lemas laksana karet. Apa mereka nanti akan minta suami masing2 adjarkan bagai-

mana harus berbuat untuk dapatkan potongan dan lemas kita belum terima kabar. Tetapi kalau bisa, karena apa tiada.

Atjara jang menjusul jalah satu atjara selingan jang mendapat sambutan baik sekali, jaitu lelang kuwe. Kuwe2 jang hendak dilelang jalah jang mendapat hadiah daam pertandingan kuwe. Tidak terdjuga bahwa lelang kuwe itu mendapat perhatian agak baik, tetapi mungkin djuga karena disebabkan „cmroeper sementara” sdr. Eng Hoat. Orang tepok tangan ketika dengan bagaimana seorang berani tawar untuk satu kuwe sehingga 1000 rupiah dan dikembalikan kepada panitanya untuk dilelang kembali. Menurut kabar, lelang kuwe tersebut jang uangnya digunakan untuk sosial, telah sampai kepada angka 5000 loh seikit. Sungguh satu prestatie baik guna kas Sin Ming Hui.

Mendjadi atjara terpenting pada itu malam, jalah kebaja show. Perhatian kepada ini pertunjukkan besar djuga, terutama melinat bagaimana maniqulin2 untuk show ini digunakan beberapa bintang film terkenal seperti Fifi Young, Netty Herawati, Ribut Kawit, Sophia dan tenahir Betsy Lam. Pakaian2 kebaja disertai combinatie sarung masing2 jang sangat „menjlokan mata”, terutama djuga disertai nama2 seperti Gadis Bali, Madjalaja Modern, Agrek Buian, Rentungan Saloju dan sebagainya, diberi banyak perhatian oleh kaum wanita jang hadir. Bagai kaum laki2, senjuman2 Fifi, Netty, Ribut jang diberi nampak setjara murah sekali mendjadi perhatian mereka.

Tetapi sebelumnya kita ahiri, kita hendak menanja kepada jang mungkin memberi djawaban, karena apa tidak pernah diberi satu show jang menunjukkan kebaja2 jang dipakai oleh kaum wanita Tjonghoa? Kapan akan diberi ketika kepada orang banyak untuk melihat bagaimana evolusie pakaian kebaja wanita Tjonghoa? Kita pertjaja bantuannja beberapa borduur zaak dan pengusaha batik dapat diharapkan. Berikanlah sedikit pandangan kepada orang2 tentang kebaja2 jang digunakan oleh kaum wanita Tjonghoa djuga, karena umumnja belum pernah diberi nampak hal demikian. Kapan? Lustrum kedua dalam tahun 1956? Mudah-mudahan.

SYLVIA.

Krontjong Concours

Sebagai peringatan lima tahun berdirinja Sin Ming Hui, pada tanggal minggunja (27-1-51) dihalaman gedung Sin Ming Hui diadakan perlombaan menjanja jang diikuti oleh 9 penjanji jang terkenal.

Rentjana pertama menetapkan 10 penjanji, tetapi disebabkan pada saat itu Anny Landow sedang bermain dikamp dengan k.o. Lief Java (Pussaka) maka dari itu diputuskan untuk perlombaan dengan penjanji2 jang telah ada.

Setelah diadakan undian, maka tampil kemuka tiap2 penjanji menurut nomor jang telah ditentukan. Disini dapat kita kemukakan masing2 penjanjinja dengan membawa lagu apa jang dijanjikan.

Jetty — Kr. Alamku. Rr. Sumjadi — Kr. Roda Dunia. Karsini — Kr. Tjindra Wasih. Sofia — Kr. Roda Dunia. Mientje Sondakh — Kr. Meratap Hati. Roldiah — Kr. Dewi Murni. Subaidjah — Kr. Irama. Kusnah — Kr. Bintang Timur dan Netty dengan lagu jang telah terkenal ialah Kr. Moritsku. Keputusan Yuri ialah jang mendapatkan prijs pertama Necty kedua Sofia dan ketiga Rr. Sumjadi. Prijs pertama mendapatkan beker dan dua dan ketiga menerima hadiah berupa uang.



Pertunjukkan evolusie pakaian Tjonghoa dari djaman ke djaman. Nampak disini para pengikut.



Satu model Chang-Ie tahun 1951 jang sangat mendapat perhatian.



Netty Herawati ketika memakai salah satu model kebaja tjiptaan baharu.



Kebaja show dengan para maniqulin ialah kiki Bekanan, Netty Herawati, Fifi Young, Ribut Rawit, Sophia dan Betsy Lim.

Kesan2 kita tentang penjanji2 ialah kebanjangan kurang memperhatikan soal mengaturnja nafas, mengutipkan kata2, mengeluarkan suara jang kurang vol. (keel, neus dan valse stem) dan tjongkokkan jang salah menempatkanja.

Sebagai tjontoh akan kami kemukakan salah satu penjanji jang mempunyai harapan baik bila ia memperhatikan kekurangan tsb. Mientje Sondakh sebenarnya ada harapan mendapat punten jang baik kalau misalnja soal membaga nafas, kata utjapan jang terang, dapat menjanjikan toon jang vol, dan ditambah dengan tjongkokkan. Begitu pula Subardjah. Kalau ia menjanjikkannja dengan suara jang vol artinya bukan keestem, ia pun mempunyai harapan dapat punten jang baik pula. Kata utjapan tjukup terang dan nafas pun dapat diatur. Tetapi disebabkan suarinja ia tahan ditenggorokkan hingga suarinja terdengar sangat keras, kurang empuk atau halus.

Diantara para jury jang pemurah hati ialah Rr. Sutedjo. Dan jang paling mahal ialah Lee Wie Seng. Kita pun ingin mengetahui background politiknja R. Sutedjo dalam mengobral



punten tadi. Apakah itu suatu siasat untuk memadjukan para penjanji Krontjong atau ada suatu maksud dan tudjuan lagi jang mempunyai tendens Polities?

Musiek Djantung Hati permainannja masih djauh ketinggalan. Mungkin disebabkan tukang cellonja kurang begitu terkenal hingga permainan terdencarnja entonng. (tak ada dubbelmaat). Sebagai penutup Sanusi alias djago Djaji2 made in Sadjiman turut pula menghibur para penonton dengan mendapatkan applaus jang tjukup memuaskan.

(Samb. hal. 13)

SEKOLAH2 VAK

Untuk mendidik anak mendjadi seorang ahli, maka guru itu sendiri harus ahli, jaitu ahli dalam soal mengadjanja dan ahli dalam kejduruannja (vaknja). Dalam hubungan ini, maka sering terdapat kenjataan, bahwa guru jang mempunyai keahlian itu lebih suka mempergunakan keahlianja itu dalam kedudukan lain, dimana ia lebih menjapai cariere jang baik.

Meinang prinsip belajar atas dasar kebutuhan masyarakat itu masih sukar dapat tertjapai, selama dasar pikiran bekerdja atas kepentingan masyarakat belum mendapat perhatian sejalaknja dari pihak pemerntahan.

Faktor lain jang menjebabkan lambatnja usaha pembinaan perguruan vak ialah mahalnja biaya sekolah2 vak itu. Kurangnja alat2 dalam sekolah2 vak, akan sangat menjukarkan djalamnja pekerjaan, baik bagi si guru, maupun bagi peladjarnja. Belum lagi hal itu ditinjau dari sudut bahwa peladjar2 harus menjediakan alat2nja bagi keperluanja sendiri.

Dalam hubungan ini kita ingin bertanya: Tidakkah hal itu dapat ditjukupi oleh kementerian PP & K, karena selaras dengan usaha pembanguan masyarakat, usaha pendidikan/pengadjaran itu seharusnya mendapat bagian jang besar dari budget negara?

Kalau kita tanjakan hal itu, maka kita akan mendapat djawab bahwa hal itu masih prematur kalau dikatakan sekarang, sebab kementerian PP & K dalam hal ini baru dalam tingkat menjusun satu rentjana jang schematis dahulu.

Bagi kita jang terpenting ialah meneliti berlakunja azas2 demokratisering dalam hubungan sekolah2 vak, sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kemungkinan tertjapai kader-kader vak jang sebanjak-banjaknja dan sebaik-baiknja. Soal itu akan kita periksa lain kali, berdasarkan schema dan statistik tahun '48.

PASAR MALAM

SEBELUMNJA harian Sintjhia sampai, dipinggir djalan Glodok, Pantjoran dan Toko Tiga sudah ramai dengan pedagang-pedagang dari rupa-rupa barang buat keperluan menjambut datangnya Sintjhia. Djalan Pantjoran yang ramai djadi bertambah ramai dengan banjak pembeli.

Sedari belasan tahun yang lalu penduduk Djakarta apabila Sintjhia tinggal tiga hari lagi akan sampai, djalan Pantjoran dan Glodok dapat kunjungan luar biasa ramainya. Hari itu Pasar Malam dimulai.

Pinggir djalan Toko Tiga sudah berdjedjer dengan pedagang-pedagang Tionghoa dan Indonesia menjual ikan bandeng menunggu pembeli. Disitu terdjual rupa-rupa ikan bandeng dari Tenara, Tjilintjing, Muara Karang, Bantam dan lain-lain tempat lagi. Tapi yang paling terkenal dan sangat disukai oleh pembeli adalah ikan bandeng dari Tjilintjing. Harga ikan bandeng Tjilintjing lebih mahal dari ikan bandeng yang lain, katanya ikan bandeng Tjilintjing dagingnya lebih gurih.

Kalau orang berpaling kedjurusan Petak Sembilan, disitu banjak pedagang ajam dengan menentang ajamnya tawarkan pada pembeli. Djuga los pasar Tanah Lapang Glodok sudah djadi padet dengan manusia, terutama pedagang daging babi dapat pembeli yang sangat banjak. Tiga sarangkai; babi, ajam dan bandeng adalah yang paling perlu bagi orang Tionghoa, karena ketiga makanan itu guna keperluan sembahyang.

Toko-toko yang djual hio, gintjia dan lilin pun dapat kunjungan banjak pembeli, karena barang2 itu pun dibutuhkan buat sembahyang.

Disepanjang djalan Pantjoran apabila matahari mulai sliam, djalan tersebut ramainya bukan buatan. Ratusan ja ribuan manusia pada berdesak-desak satu dengan lain masing2 ditanganja pada bawa barang belanjaan. Djuga tukang2 tjopot tidak mau ketinggalan turut meramaikan buat geser orang punja isi saku!

Harumnya asap setinggi njonja Liauw Yoe Beng, setinggi Makassar, tjap Gledok, tjap Dewa setahu tjap apa lagi, membikin orang yang liwat rasanakan wewangian itu.

Diderekan rumah makan Siapa Njana, disitu ada tempatnja toko-toko sepatu yang sedari pagi sudah "diserbu" oleh pembeli. Hingga keadaan ditempat itu pun djadi lebih ramai daripada hari biasa.

Djuga di depan toko Soen Tjoei Po dimana ada tempatnja pedagang2 buah sudah dikurung pembeli dan yang paling laku adalah buah srikaja, djeruk, pisang, blimbing, karena buah-buahan itu keperluanja buat sembahyang samakaji. Kuwe kerandjang dapat perhatian pembeli.

Pada pasar malam th. ini harga barang ada lebih mahal apakah ini berhubungan dengan padjak peredaran?

Trem dan autolet meramaikan Pasar Malam. Karena orang-orang dari Djatinagara, Pasar Senen, Tanah Abang dan Tanjung Perioik pada datang belandja ke Glodok dan Pantjoran.

Tukang2 kembang dibandjiri pembeli adalah di Pasar Malam penghabisan. Harganya kembang Sedap-malam mahalnja berlipet dari harga biasa. Meski kembang itu harganja begitu mahal, tapi pembeli tidak perdulikan dan beli itu. Karena datangnya malam Sintjhia orang mesti meambut dengan harum, baru sang Redjekli menjamper.

Datangnja harian Sintjhia ada membawa dua lelakon. Girang dan sedih! Girang buat yang banjak uang dan sedih buat kaum miskin, apalagi orang yang banjak anak. Kalau kita berpaling kedjurusan kampung2 dimana ada tinggal kaum miskin, disitu kita menjaksikan peristiwa yang mengharukan. Apalagi buat kaum buruh yang banjak anak, tanggungan berat, pastilah datangnya Sintjhia disambut dengan perasaan kurang gembira.

"Papa beli sepatu....." meneger anak lelaki dan "Papa beli Jurk....." meneger anak perempuan. Sang ajah tidak mempunjai uang dan hatinja tjuma Allah sadja tahu.....

Buku² Politik!

1. Islam dalam Madilog oleh Tan Malaka f 2.50
 2. Jahudi Nasrani dalam Madilog oleh Tan Malaka „ 2.50
 3. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Adam Malik „ 6.—
 4. Dari Pendjara ke Pendjara oleh Tan Malaka (1 - 2 - 3 - 4) Tiap2 djilid harga „ 5.—
- Tiap2 pesanan tambah ongkos kirim 10 pCt.

Pesan banjak korting 25 pCt. dan perai ongkos kirim.

Penerbit :
Toko Buku & Perjetakan
„NUSANTARA”
BUKIT TINGGI - (Tel. 136)

Djangan terlambat, minumlah lekas obat!

Buang2 air, tertjampur ingus (umbel), perut sakit, penjakit Medjen atau Dysentrie, dapat diberantas dengan: Djamu MEDJEN per bk. R. 0.50
COSAMIN-tablet 20bd. „ 2.—
Jang tidak suka minum Djamunja boleh ganti tablet, sama baiknja.
Dapat beli di



Sin Ejhun Khionghie
Sidang Pengarang dan Tata Usaha
„Sunday Courier” dan Suara Rakjat”
Penerbit : N.V. Uitg. & Handel Mij. „Persatuan”
Pintu Besar 93, Djakarta.

PENGANTEN DARA-ABADI
membuka tudung lingkupnja pada malam Penganten pertama, tetapi ia tetap Djuwita karena minun

DJAMU SORGA
Harga f12.50

Toko Djamu
NJONJA MENEER
TJAP PORTRAIT

PASAR BARU 130
Telp. 829 Gambir
DJAKARTA.

Agen-agen :
BANDUNG : Kosambi 175A,
Tegallega Utara 99B, Djl. Da-
lamkatum 14, Djl. Raya Andir
231; KRAWANG : Djl. Raya 49;
BOGOR : Djl. Handel 247;
SUKABUMI : Gg. Ikan 43;
PURWAKARTA : Djl. Pasar
Djumat 37; SOLO : Tjjudan
141; MADIUN : Toko „Warga”.

1. PRIMBON, peritungan menjtjari barang lang dan jang menjtjuri.
2. PRIMBON, peritungan mengetahu djalanja pentjuri dan menangkapnja
3. PRIMBON, katuranggan burung prekutut, dan tjerita Prabu Brawidjaja menjtjari prekutut Djakamangu.
4. RARAJASEWANA, pralambang. Semua 4 buku, harga f 4.75 ongk. f 0.50. Bahasa Djawa huruf Latijn.

Toko buku „MAHADEWA”
Bumidjo 90 — Jogjakarta.

Selamat Tahun Baru Imlek 2502

Penghapian „P A S U N D A N”
Djembatan Batu 66/70
Djakarta-Kota.

LIM POEN KIE & NJONJA
Djakarta.

RUMAH MAKAN „T I O N G H O A”
Blakang Pasar
SUBANG

OEI SEE TJIOE
dengan Njonja
Tuban (Djatirogo)

N.V. TJOA KIAN HIE & SONS
Cannister Works.
Pintu Besar Selatan 16
Telp. 133 dan 253 Djakarta.

TOKO BUKU „U N I O N”
Djalan Raja No. 12
Purbolinggo.

NIO KENG TENG
dengan Njonja
Dj. Nias 41 PADANG - (Sumatra)

ABETNEDJU PUTONG
Business Agency & Commissioner
(Anno: 1942)
Dj. Tjimanggis 12 — Depok
From: Surabaja/Malang

„SUNDAY COURIER” BERITA TATA USAHA

Kami selalu berusaha menjegah kenaikan harga madjalah kami. Oleh karenanja, sekalipun sesudahnja ada politik gunting uang, jang berakibat diberi perkenan pada semua harian dan madjalah untuk menaikkan harga dengan 30%, harga „Sunday Courier” masih tetap tidak dikasih naik.

Selama ini kami menghadapi kesulitan kertas, karena tidak mungkin mendapat idjpin memberi kertas koran sebanjak jang dibutuhkan dengan harga jang ditetapkan sehingga memaksa membeli kertas koran dari luar untuk memenuhi kekurangnja jang berarti ongkos menjjadi sangat tinggi. Usaha mendapat idjpin membeli kertas koran untuk memenuhi kekurangan ternjata tidak berhasil, karena persediaan tidak menjtukupi katanja. Sehingga seperti pembatja umumnja mengetahui kami terpaksa buat omslag menggunakan kertas ilustrasi, jang hargaanja 5 kali harga kertas koran. Sekalipun demikian, kami masih tetap berusaha mempertahankan harga R. 1.—.

Tetapi usaha kami ini pada ahir-akhir ini ternjata tidak dapat dipertahankan terus. Terutama dengan adanya padjak peredaran, jang membikin membubung ongkos penghidupan, jang memaksa adanya perobahan2 ongkos redaksi dan administrasi. Lebih djauh harga bahan djuga mesti naik, ditambah pula dengan kenaikan porto. Oleh karenanja kami terpaksa menjesuaikan diri dengan keadaan dan perlu menaikkan harga „Sunday Courier” menjjadi R. 1,25 mulai 18 Februari j.a.d. (Sunday Courier No. 7). Harga ini masih dibawah ketentuan pengendalian harga, jang membolehkan kenaikan harga 30% sesudah politik „gunting uang”, jang belum kami lakukan.

Diharap harga R. 1,25 ini dapat dipertahankan lama. Tetapi dari sekarang dapat djuga dibayangkan, apabila harga kertas koran dikasi naik dengan 200%, maka perobahan ini mungkin terpaksa dirobah lagi. Diharap tidak sampai terdjadi.

TOKO BUKU „K A M”
Djalan R. A. Kartini No. 1
P a d a n g

SIE KIAN YOK
S u r a b a j a

LIEM JOEN TEK
Agen Sunday Courier
M a d j e n a n g

IN SUN HIAN

dengan keluarga
Bandjarmasin.

TAN JAM HONG
dengan keluarga
Djalan Raja 234 — Tjibadak

Toko Kaju dan Meubel
SAMSUTJIPTO
Purwosari 337 A. — Solo.

ONG JOE LMIEN
dengan keluarga
Semarang Dj. Dargo 32.

Sin Ejoen Kiong Hie 2502

Pabrik **KLISÉ dan LENTJANA**

Nusanantara

DJL. NUSANTARA 2
TEL. 601 GAMBIR
D J A K A R T A

BARU TERBIT :

Buku „Rahsia Resep Djamu dan Rahsia Ilmu Djiwa”.

Karangan berikut pendjelasan dari Dr. Nat. B.M. CHEE N.D., D.D.M., dan Prof. Dr. Arthur Schramm, N.D., D.C.O., Professor of Botanic Medicine (Los Angeles, California, U.S.A.).

Dalam buku ini diterangkan rahasianja tumbuh-tumbuhan yang penting bagi kesehatan, tubuh, djiwa dan sebeginja, didjelaskan pula dengan gambar-gambar, hingga bagi pembatja akan mendjadi tegas betul.

Untuk para penggemar obat-obatan, dan supaja tidak djadi keliru, disitu pun diberikutkan nama-namanja didalam bahasa Latyn, hingga buku ini akan merupakan satu buku jang maha penting.

Bahan-bahan jang terdapat didalam buku ini, hampir semua-nja ada bahan tetumbuhan jang terdapat di ini Nusanantara, maka siapa jang ingin perhatikan tentang djamu-djamu, haruslah batja buku ini, untuk mengatahui tjara-nja pengobatan setjara polypharmacy, atau atas dasar ilmu doctor of botanic medicine.

Lebih djauh pun ada diberikutkan gambar-gambar untuk menerangkan tubuh-tubuh dan seluran-seluran urat jang penting bagi penghidupan.

Serta berbagi resep-resep mandjur buat penjakit-penjakit jang aneh atau berat.

Ratjikan-ratjikan jang terdapat dalam buku ini dituturkan setjara pengatahuan jang betul, tidak sekali memberikan tjampuran bahan-bahan tiruan (synthetic), umpamanja „pirin” dan „Frosal” jang hanja mematkan rasa sadja, tetapi tidak menjembuhkan.

Satu buku tebal, format besar penuh dengan gambar f 16,50 per poswissel.

Buku Asal-usulnja dan Riwayat Sembahjangan Tuhan Allah (King Thi Kong) a / 2,50 per poswissel.

ENAK MANA : MATI ATAU HIDUP ? ? KARMA BANGSA2 tentang penjakit Usus Buntu, batjalah „Penjedar” f 1,75.

Kalender Mingguan 1951 zakfirmaat kertas halus dan munggil f 3,50.

ILMU ANGKA penerbitan Astrologisch Bureau „Aquarius” T.P. Kwee, menghitung ilmu angka aneh2, Ilmu Bintang Kelahiran Astrologie/Horoscoop dll. complete f 17,50.

Petangan Tjap Dje Shio 2 buku lengkap f 9.—

Surat-Surat Pertjintaan (How To Write Love Letters dalam bahasa Inggris penuh dengan gambar f 8,50.

Everyday Indonesia-English Dictionary 335 halaman f 16,50.

Buku2 tsb. diatas semua tertjetak di drukkerij, rapih dan terang.

TOKO BUKU HO KIM YOE, Purwodinatan/1/22/Z. Semarang.

Toko Tempat Tidur „HOK TJIANG”

Senen 113-115 — Tel. Gbr. 1523
Djakarta.



Dilever dari persediaan Rupa2 matjam TEMPAT TIDUR Staalbuis, Model Kero dengan atawa tida pake veermatras.

Bisa dilever lantast dan djuga dengan pesanan: Bultzak2 dari rupa2 ukuran dengan harga pantas.

Bisa dapat: Kapok dari kwaliteit No. 1 per kilo dan per pikol.

Ada sedia, KLAMBU TULLE. Harga jang paling murah, ada sedia ukuran dari No. 1 sampe No. 4.

BUAT LUAR KOTA, BELUM BISA TERIMA PESANAN.

Terima Kasih



Kami Sastrosuparto, desa Krambilan, Kel. Malangdjiwan, Aw. Tjolomadu, SOLO. Menerangkan bahwa isteri saja sakit : BATUK jang sangat, BERDEBAR2 (DEG-DEGAN), KAKI DINGIN, BADAN SELALU PANAS, SEMUA URAT2 BERASA SAKIT, KURANG NAFSU MAKAN, SUKAR TIDUR. Diobati dari DJAUH oleh Sdr. DJOCO, Occultist, di Dj. Grogolan 21/SC, SOLO, dalam SEBULAN LALU SEMBUH.

Atas pertolongan Sdr. DJOCO kami mengutjap diperbanjak trima kasih.

T.B. Surat2 harap disertai uang R. 2.50 buat balasan

Hormat kami
SASTROSUPARTO.

EMIL YAHYA M.S.SUR

SEGERA TERBIT! „Teori Praktek Pandu”

(landjut)

Oleh : Emil Yahya/M.Y. Nur. format 13 x 18 cm x 110 hal. Jang terpenting diantaranya :

Bersampan, Berenang, Bendera2 Sign Kapal Sedunia, Perkemahan, Tali-temali, d.l.l. lengkap dengan gambar-gambarnja. Hampir tiap lembar bergambar.

Harga Rp. 6.80

Ongkos Udara 10%.

Lekas Pesan pada Penerbit :

PANDU

Pustaka „Remadja”
Kotak Pos 124 Medan.

Menjusul : RIWAJAT RINGKAS ORANG2 BESAR SEDUNIA.

MEMBERIKAN KEPUASAN PENUH

Pakelah selalu Merk

„Laborant”

Obat2, Minuman keras „Golden-King”, Creoline, Toilet Artikelen, Parfumerien, Vruchten Ess. dll. Untuk pedagang mintalah daftar lengkap. Rabat dan servies memuaskan.

OBAT MATA Adjaib

Menjembuhkan tentu dan lekas untuk:

GANGGUAN SEGA LA MATJAM SAKIT MATA!

DJ. HUSIN No 5 TLR. GAM. 4798 DJAKARTA

„LABORANT” DJL. HUSIN 5 - TEL. GBR. 4798 - DJAKARTA

Taman Sari di Djokja

(Oleh: Agus Sujudi)

„Lebih baik ia berenti kerja dan tidak masuk kembali. Dari ia kerja mesti ibunya tertemar.....! Djan-gan ganggu padaku, pergi.....! kembali njonja Hauw-gie djoroki dirin-ja entjek Go-tjeng.

Tiong-kim melihat gelagat tidak baik lantas buru2 masuk kedalam kamarnya dan keluaran djepretan-karetnja. Sekali djepret batunja mengenakan kepalanja itu hartawan gila-basah.

„Aduuu.....” entjek Go-tjeng djadi berteriak saking kesakitan dan kepalanja ada keluar darah.

Njonja Hauw-gie bersenjum melihat kelakuan anaknja.

Tak.....!

Kedengeran satu batu jang terlepas dari djepretan sampai kembali dibetulan djadnja entjek Go-tjeng. Hingga hartawan ini begitu gusar pada Tiang-kim dan tjoba mau tjekal anak itu. Tapi Tiang-kim sudah pasang lagi iapunja batu djepretan dan djudjukan kedjurusan hartawan itu.

„Kurang ajar.....!?!?” berseru hartawan itu dengan mata melotot saking tahan murkahnja.

„Kau jang kurang ajar, mau gang-gu ibuku..... madju.....? Gua djepret lagi lu.....” menjaut Tiang-kim dengan djinaka.

Entjek Go-tjeng djadi keder dengan antjamanja Tiang-kim dan ia urung-kan niatannja buat tjekal anak itu.

„Madju.....! Kalau lu mau bendjil lagi kepala lu.....!!”

„Betul anak ini sangat keterlalu-an.” berkata entjek Go-tjeng dalam hati-nja.

„Sudah, kim..... sudah.....” njonja Hauw-gie melarang anaknja buat djepret kembali pada hartawan itu.

Entjek Go-tjeng djadi bertambah beringas buat dapatkan dirinja njonja Hauw-gie. Ia lantas baliki badanja dan peluk dirinja njonja Hauw-gie. Sebelumnja Tiang-kim bisa djepret, kepalanja hartawan itu. Mendadak Tiang-koen muntjul..... dan anak muda ini melihat ibunja berada dalam pelukannja bekas iapunja madjukan, ia djadi begitu gusar dan tangannja lon-tas djadi begitu gedjurusan mukanja hartawan itu. Waktu hartawan itu tjoba menangkis, Tiang-koen sudah kasih satu tendangan djitu dibagian perutnja hartawan itu. Hingga hartawan itu jang tidak menduga bakal terima tendangan itu djadi menderjit kesakitan.....

„Hajaaa.....!” menderjit entjek Go-tjeng seraja pegangan perutnja.

„Biar kau mampus.....” rasan-kan tendanganja Poei Sie Giok dari Djakarta.” berseru Tiang-koen seraja berikan kembali satu tendangan dibetulan lambungnja hartawan itu.

Lagi-lagi entjek Go-tjeng menderjit seraja berdjingkrak-djingkrak saking menahan sakit.

Tak.....!

Tiong-kim melepaskan kembali djepretannja dan mengenakan kepalanja hartawan itu. Karena tidak tahan dapat serangan itu dari Tiang-kim dan Tiang-koen, entjek Go-tjeng mundur teratut.....

Tiong-kim tertawa berkakakan..... melihat hartawan itu lari terbitir-bitir.

Dalam ketakutannja entjek Go-tjeng tidak merasa bahwa iapunja dompet uang jang ditaruk dikantong tjelana belakang sudah djatuh.....!

Njonja Hauw-gie lantas djemput dompet itu dan mau dibajar pulang pada jang punja tapi Tiang-koen melar-ang.

„Bukan hak kita, kita mesti bajar pulang.....” kata njonja Hauw-gie pada anaknja.

Tiong-koen lantas buka dompet itu dan isinja lembaran uang kertas.

„Duit..... duit.....” ko.....! menjurah Tiang-kim ketika melihat isinja dompet itu.

„Betul, duit.....” bu.....” kata Tiang-koen dengan rupa girang dan lantas hitung djumlahnja. „Ada delapan ratus rupiah lebih, bu.....”

„Kau mesti bajar pulang pada jang berhak. Ini bukan milik kita.....” njonja Hauw-gie kata pula.

„Mengapa kita mesti bajar pulang, sedangkan kita perlu duit. Dengan duit

DISEBELAH barat daja kraton Jog-jakarta sekarang, terdapat bangun-an kuno jang sekarang ini (sajang sekali) tidak terpelihara sama sekali. Bangunan itu adalah jang dinamakan „T a m a n S a r i”. Baik dinding mau-pun atap rumah2 kuno itu terbiikin dari tembok dan typenja pun berbentuk model 200 tahun jang lalu.

Menurut keterangan ahli sejarah, „Taman Sari” pada mulanja didirikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono jang pertama, djadi jang menurukan Sri Sultan sekarang.

Djika kita hubungkan keadaannja, maka „Taman Sari” boleh djuga dianggap sebagai tempat beristirahat. Ternyata diperlengkapi dengan ruangan tidur, ruangan tari, ruangan lain-lain jang lengkap, terutama ruangan menjimpan „p u s a k a” jang bagi raja2 Djawa tidak akan ketinggalan sewaktu pergi.

Kita masih bisa menjaksikan ruan-gan tidur untuk Sri Sultan dan permaisuri, walaupun sekarang ini sudah tidak dipergunakan lagi. Tempat tidur itu dibikin demikian rupa, dibawahnja terdapat air. Djadi kalau orang Barat menamakan waterkastel. Memang, orang segera membajatkan, alangkah indahnja keadaan itu pada djaman ke-emasan Sri Sultan dulu.

Hakekatnja pembikinan „Taman Sa-ri” itu waktunja tidak djauh berbeda dengan pembikinan kraton Jogjakarta. Djadi kira-kira sudah 200 tahun lebih.

Saluran dari kraton ke Tamansari.

Kata orang jang mengikuti sedjarah ketjil, pada mulanja dari kraton Jo-gja jang sekarang ke Tamansari itu ada sungai jang tjukup besarnja. Dengan demikian, djika Sri Sultan berkehendak istirahat di Tamansari, tidak usah berputar dijalan, melainkan tjukup bersaman dan terus sampai di Ta-mansari.

ini kita bisa dajakan buat menolong ajah supaja bisa keluar dari kamar tahanan polisi!”

Njonja Hauw-gie berdiam sebentar dan kemudian kata pula: „Apakah kita tidak berbuat djahat dengan kangkangi hak orang?”

„Tapi jang djahat adalah entjek Go-tjeng. Ia mau kangkangi isteri orang dengan pengaruhnja duit. Pantas sekali ia tebus dengan duitnja atas iapun-ja semua kedjahatan.....”

„Betul..... betul.....” bu.....” duit itu kita djangan bajar pulang. Pergi ke pasar-malam lebih baik buat belikan owe pakaian lagi.....” kata Tiang-kim dengan bersenjum.

Atas usul iapunja anak, njonja Hauw-gie urungkan niatannja buat kembalikan dompet itu.

Besok harinja, njonja Hauw-gie terima sepotong surat dari entjek Go-tjeng dan surat itu bunjinja sebagai berikut:

„Njonja jang baik, Pantas sekali kau punja kesedjati-an, aku bajar dengan duitku delapan ratus rupiah. Duit itu kau boleh punjai, dan kasih tahu pada Tiang-koen, djika mau, habis Sintjhia boleh kerja kembali.

Go-tjeng.

Njonja Hauw-gie bersenjum seha-bisnja hatja surat itu.

TJAP-DJIE-GWEE Djie-kau..... Atau besokannja penduduk Tiang-hoa menjambut datangnja hari Sintjhia. Adalah Hauw-gie hari itu mesti bikin pertungan didepan hakim dari pengadilan Djakarta, karena mengge-lapi uang toko miliknya firma „Tjie Tjoen Kongsi” di Sawah Besar.

Sesudahnja Djaksa batjakan surat tuduhan, lantas hakim lakukan pepe-riksaannja.

„Betul kau sudah menggelapi itu uang rekening?” tanya hakim dengan kalm.

Disamping itu, didalampun terdapat tempat pemandian, jang airnja keluar dari sumbernja sendiri. Tetapi seka-rang sumbernja sudah tidak mengelu-arkan air lagi, sehingga tampak sangat kotor.

Dalam pada itu masih ada bekas-bekas dimana para pemandi itu ber-istirahat dll. sebagainya, sehingga ke-adaan pada masa jang lalu itu terba-jang bagi tiap-tiap pengunjung. Si-apaupun mengundjungi pemandian itu, biasanja diam sedjenak, mengenakan kedjajaan Mataram dulu. Dalam hal ini menundjukkan ketjakaan orang kuno dalam membentuk sesuatu ban-gunan.

Keadaan sekarang.

Kalau kita mengatakan bahwa san-gat sajang keadaan Tamansari seka-rang ini tidak dipelihara, mungkin orang akan menganggap bahwa penulis

menghendaki agar soal2 jang terdjadi pada djaman feodal itu dibangun kembali.

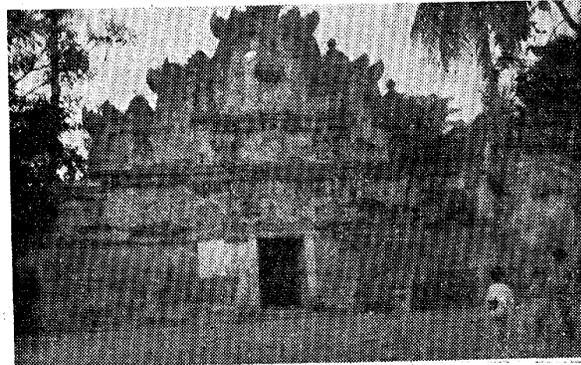
Soal ini patut diperingatkan, ba-hwa keindahan Tamansari patut benar diperhatikan. Tidak bisa kalau mesti dibianakan ambruk sendiri. Dengan memelihara itu orang tidak usah mesti beranggapan sikan bangkit kembalinja semangat feodal.

Apa bedanja dengan memelihara tjandi Borobudur?

Lebih2 kalau mengingat bahwa pada masa ini Jogja sama sekali tidak mem-punyai tempat hiburan jang baik. Tempat beristirahat. Sampai apa jang dinamakan „Kalibajem” jang ketjil dan kotor itu mendjadi kumdjangan orang, karena tiada tempat peristirah-atan.

Begitulah, apakah Tamansari akan terus mengalami hariturnja, terserah kepada jang berkepentingan. Jang terang sekarang, sebagian temboknja dan atapnja sudah terlalu banjak jang rusak.

- o -



„Betul tuan hakim.....” djawab Hauw-gie dengan tunduki kepala dan hatinja bergemeter, karena sedari djadi manusia baru pertama kali ia berhadapan dengan hakim.

„Mengapa kau gelapi uang itu. Buat berdjudi???”

„Tidak..... tidak..... tidak.....” Hauw-gie gojang-gojang kepalanja: „Saja menggelapi karena terpaksa..... terpaksa.....”

„Menggelapi karena terpaksa.....? Kau pakat buat apa uang itu???”

Hauw-gie lantas tuturkan, ia pakai uang toko karena anaknja dapat sakit keras dan terpaksa gunakan uang itu buat bajar ongkos dokter dan rumah sakit.

Hakim turut terharu.....

„Apa kau bisa ganti uang itu.....?” tanya pula hakim dengan mengawasi kearah mukanja Hauw-gie.

Hauw-gie tidak menjaut dan dari kedua pipinja ada mengalir berapa tetes air-mata.....

„Kau bisa ganti uang itu.....?” buat kedua kalinja hakim madjukan pertanjahan.

Hauw-gie terus diam..... Mendadak Tiang-koen mengadap didepan hakim. Sesudahnja ia mem-beri hormat ddepan hakim: „Tuan hakim jang mulia..... Saja ada anaknja Hauw-gie dan suka ganti ke-tekorrannja ajahnja.....”

Hauw-gie djadi kaget tertjampur heran, ia tidak perjtaja bahwa anaknja bisa sedikatan uang begitu banjak.

Hakim mengawasi pada Tiang-koen.

Tiong-koen tunduki kepalanja.

„Kau bawa uang itu?” tanya hakim pada Tiang-koen.

„Bawa, tuan hakim.....” menjaut Tiang-koen dengan hati berdebar-debar.

Kemudian hakim dengar keteran-gannya tuan Tjie Tjoen dari firma „Tjie Tjoen Kongsi”. Tjie Tjoen

menerangkan bahwa Hauw-gie itu selamanja bekerja ada baik sekali. Itu waktu ia tidak ada ditoko dan tahu-tahu ia dapat dengar dari kuasanja bahwa Hauw-gie menggelapi dan sudah diserahkan pada politie. Madjukan itu bermuhun pada hakim supaja Hauw-gie bisa dibebaskan.

Tjukuplah mendengar keteranggannja Tjie-tjoen bahwa Hauw-gie itu betul-betul ada seorang baik, maka hakim keluaran putusan hukum 1 tahun voorwaardeljik dan mesti ganti ke-tekoran itu.

Bukan main kegirangan njonja Hauw-gie dan anaknja, ketika dengar putusan itu.

Madjukanja Hauw-gie titah pula buat Hauw-gie bekerja. Hauw-gie njatakan iapunja terima kasi dan ber-djandji habis Sintjhia ia masuk kembali.

Kapan malaman Sintjhia sudah mendatangkan, Hauw-gie bersama isteri dan kedua anaknja menjambut dengan bahagia.

Malam itu Tiang-kim dengan berpakaian badij kemedja sharskin mende-kati ajahnja dan berkata: „Pi..... pi.....” badij sharskin”.

Hauw-gie dan isterinja berse-njum.....

„Isteriku.....” Hauw-gie mena-nja pada isterinja: „Tiong-koen dapat uang dari mana.....?”

Kemudian isteri itu menurukan se-mua kedjadian pada suaminja.

„Kau ada isteri sedjati.....” kata pula suami itu, „Djika kau tidak mem-punjai kesedjatan, nistjja rumah-tangga ini berantakan dan malaman Sintjhia ini kita tidak berkumpul de-ngan anak-anak kita”.

Njonja Hauw-gie djadi terharu dan tidak terasa lagi dari kedua pipinja ada mengalir air-mata. Itulah air-mata dari keberuntungan.....

- * -

Rudolf Valentino II

„SUNDAY COURIER”

BAGI PARA PENGGEMAR film pada beberapa tahun yang lalu, pada masa belum diketemukannya alat untuk membuat film berbisnis, sudah tentu nama Rudolf Valentino tidak asing lagi. Terkenal Valentino dipelbagai negeri sebagai „screen gerat lover” yang paling baik dan juga paling tidak kaparannya. Pada itu waktu tidak dikenal akan orang Clark Gable, Errol Flynn atau lain2 bintang2 seperti tahun2 modern sekarang. Pada itu waktu hanya diketahuinya jalah Rudolf Valentino. Tiap film yang mana terlampir Valentino, pasti gedung bioskop lebih banyak penonton kaum wanita. Disukainya Valentino seolah-olah satu „dewa”. Pada waktu Valentino tinggalkan lajar putih dan juga dunia yang telah membikin dirinya terkenal (bukan dirinya sendiri) untuk selamanya, ribuan orang mengananti dia ketempat tidurnya yang paling akhir. Dari segala plok sok datang kawat2 telegram menandakan turut berduka cita. Tidak saja dari Amerika saja, dilain-lain negeri yang terletak ribuan mil terpisah pun terasa antara kalangan penggemar film satu kehilangan yang sukar sekali didapatkan kembali.

Tetapi selang 24 tahun, dunia film tidak tinggal diam. Hollywood mengatahui bahwa bila mereka dapat „ketemukan” satu Valentino yang hampir bersamaan dengan yang dulu berarti uang bagi mereka. Tidak terduga, Edward Small, satu produser Hollywood terkenal betul2 saja ketemukannya satu pengganti Valentino. Walter Reinhold Alfred Frederick Fleishman adalah penggantinya. Lebih terkenal dengan nama pedangan jalah Tony Dexter.

Sebelumnya mendjadi Valentino kedua ini, Dexter pernah bermain diatas panggung sandiwara dengan nama Walter Graig. Pada itu ketika tidak seorang yang taro banjak pengharapan atas dirinya ini akhir muda, meskipun dia sering bermain dengan Tallulah Bankhead dan juga lain2 bintang2 terkenal. Pernah dia tolak Margaret Webster yang tawarkan dirinya satu peranan yang tidak begitu penting dalam sandiwara yang berkalimat „Othello”. Pada ketika perang dunia kedua petjah, Dexter ikut serta mendjadi tentara untuk 3 tahun lamanya.

Meskipun kini terdapat banjak sekali bintang2 baru di Hollywood, banjak juga jg. pandai sekali, tetapi tidak ada jg. satu dapat bermain setjara Rudolf Valentino berbuat pada masa hidupnya. Bukan disebabkan hanya Valentino mempunyai „djiwa” artis betul2, tetapi permainannya selalu spesifik sekali. Ini tetap diakui oleh bintang2 film ini waktu. Banjak sekali yang pada waktu yang senggang, lihat kembali akan film2 Valentino di Museum of Modern Art, guna pahamkan bagaimana mereka harus bermain diatas lajar putih. Meskipun tjoba mereka tiru dengan sedapatnja, tetapi Valentino belum dapat dikalahkan. Dexter yang menurut kata2 adalah satu pendjelmaan Valentino modern, sudah tentu tiap kali harus pahamkan juga seperti „voorganger”nja berbuat. Valentino pintar sekali berdansa. Ini sudah tentu berarti bahwa Dexter harus juga pahamkan soal itu. Frank Veloz, satu tukang dansa yang sangat terkenal sekali mempunyai kini kewadjiaban adjarkan Dexter dansa dengan sungguh2 hati. Djuga dalam soal tango.



Nampak disebelah kiri Valentino dalam film „Sainted Devil” pada tahun 1924 dan disebelah kanan jalah Tony Dexter.

Harus diketahui bahwa Valentino dahulu pintar sekali dansa tango. Lester Luther pemimpin scene drama yang pintar sekali adjarkan Dexter dalam soal drama, tepat sebagaimana dahulu Rudolf Valentino pernah berbuat. Tetapi untuk apa semua ini dilakukan oleh Edward Small? Menurut berita dari Hollywood, katanja Small bermaksud untuk membuat satu film dimana dahulu Valentino pernah bermain dan juga film yang telah membikin dirinya itu terkenal seluruh dunia. Film itu berkalimat „The Sheik”. Adalah maksud Small jatu membuat kembali film Valentino dengan Dexter sebagai peranan yang pertama. Dengan begitu orang dapat melihat kembali

Valentino, tetap sekarang dalam film yang dapat berbisnis. Sudah tentu ini berarti bahwa bagi mereka yang tidak pernah melihat film Valentino, satu kans yang besar sekali. Small pertjaja juga bahwa bilamana film yang sedang dibuatnja sudah selesai, tidak banjak orang akan dapat mengatahui bahwa Valentino yang sedang bermain itu adalah Valentino yang kedua.

Bagi Hollywood nama Valentino tidak kalah terkenalnja umpama Errol Flynn meskipun Valentino sudah meninggal 24 tahun yang lalu. Tidak pernah untuk satu bintang film dibuat satu patung sebagai satu tanda penghargaan kepada djasajnja, melainkan Rudolf Valentino saja. Kaum tourist yang kundjungi Hollywood banjak sekali yang tidak liwatkan kans untuk melihat patung Valentino yang terletak atas kuburannya beserta kundjungi juga bekas rumah tinggalnja.

Apa Tony Dexter yang sekarang ini pun akan dapat perhatian sedemikian besarnya? Umumnja diketahui bahwa Dexter tidak boleh keliwat banjak undjukan dirinya didepan umum, demikian juga dansa Tango seperti yang telah diadjarkannya. Untuk apa?

Mungkin supaja tidak banjak orang mengatahui bahwa Hollywood sedang membuat film dengan satu Valentino palsu. Bila banjak orang sudah mengatahui, sudah tentu saja penarik yang keras disebabkan nama serta kalimat film tidak begitu besar sebagaimana yang diharapkan oleh Small serta Hollywood yang berada dibelakangnja.



Valentino dengan Gloria Swanson dalam film „The Great Lover” dan kanan jalah Tony dengan satu partner yang baru.



Sorry, wrong number

NAMA ANATOLE LITVAK bagi banjak penggemar film sudah tentu tidak asing lagi, terutama terkenal dianya itu sebagai satu director yang pandai sekali.

„Sorry, Wrong Number” adalah satu tjerita yang terputar sekitarnja tilpon. Untuk pertama kali dalam film digunakannya tilpon sebagai dasar tjerita. Bukan saja tilpon tetapi juga pertjangkapan dalam tilpon.

Film ini menggambarkan bagaimana satu wanita muda, Leona Stevenson (Barbara Stanwyck) yang harus berdiam ditempat tidur untuk sementara disebabkan sakit, pada satu hari tilpon kepada suaminya yang berada dikantor. Tetapi ketika disambung kepada tilpon suaminya sekunjung-kunjung, sebelumnya Leona hendak gantung pula disebabkan setoran sedang dipakai, dia mendapat dengar pembijaraan dua orang yang sedang atur satu pembunuhan atas satu wanita. Pembunuhan itu hendak dilakukannya pada djam 11.15 malam.

Kemudian Leona tilpon sekretaris suaminya untuk mengatahui kemana suaminya pergi hingga kini belum pulang juga. Dia dapat dengan bahwa suaminya telah pergi ke restoran ber-

sama Mrs. Lord (Ann Richards). Pada sebelum menikah dengan Henry Stevenson (Burt Lancaster) Leona anggap bahwa Sally Dodge (Mrs. Lord) adalah saingan yang besar sekali. Tetapi disebabkan Leona adalah satu putri orang hartawan dengan mudah dia dapatkan Henry sebagai suami. Disebabkan itu dia lalu tjoba tilpon kepada Sally, yang ternyata sudah kembali dari perginja bersama Henry. Dari Sally, Leona mendapat dengar bahwa suaminya dan Henry dan juga Mr. Evans sedang lakukan hal2 yang tidak sepatutnja, jalah mendjual barang gelap. Sangat dia kuatir sekali tentang keselamatannya Henry. Tidak lama kemudian dia mendapat kabar dari kantor tilgram bahwa Henry keluar kota disebabkan satu urusan. Karena ketakutan Leona lalu tilpon dokternja. Kemudian sesudahnja dokter berlalu, Leona mendapat tilpon dari Mr. Evans yang mentjeritakan bahwa suaminya dengan dirinya telah hampir tertangkap. Djuga seorang lainnja jalah Morano. Dalam perdagangan ini ternyata bahwa Henry telah menggelapkan uang sebesar 175 ribu dollar yang tidak dapat dibayar. Morano andjarkan kepada Henry supaja membunuh saja isterinja karena Leona mempunyai assurance yang be-

sar juga. Sudah tentu ini berarti bahwa pembijaraan tilpon djam 9.24 tadi adalah berarti bahwa seorang wanita yang hendak dibunuhnja jalah dirinya sendiri. Tetapi Henry dapat mengatahui bahwa Morano telah ditangkap. Tetapi

dia mengatahui juga bahwa Morano telah perintahkan satu orang untuk bunuh isterinja. Itu waktu sudah djam 11.11 malam. Dengan tilpon dia tjoba singkirkan pembunuhan yang dia atur untuk tulung kulitnja..... tetapi apa berhasil?



FLASH GORDON

by MAC RABOY and DON MOORE



®



Dibelakang lautan api, Flash dengan selamat berhasil menolong Rubia kedalam pesawat-roketnja Zarkov. „Zarkov,” Flash kata sembari ketawa, „kau mendarat pada waktu jang tepat. Hampir sadja kita ketangkap orang-orangnja Zin.



Mereka segera terbang ketempat sembuninja Dale. „Oh, darling,” Dale sesenggukan karena saking giraninja, „saja begitu khawatir kau bakal kedjilat api jang sedang berkobar tadi.” Flash bersenyum.



Dale ahirnja melihat Rubia. „Perempuan itu mau apa disini?” Ia menanja. Dengan ketus Rubia berkata : „Flash tidak mau berpisah dengan saja.” Flash segera menimbrung : „Sekarang bukan tempornja buat tjektjok..... pekerjaan kita belum selesai.”



Sementara Zin mengumpatkan diri dalam sebuah gowa, dari mana ia dengan melalui suatu alat dapat mengikuti gerak-geriknja Flash. „Ha, Flash,” ia kata pada diri sendiri, „kau mentjari aku ditempat jang keliru.”



Flash dengan pasukannya menjereng laboratorium Zin. Tetapi dgn. nekat Zin memerintahkan robot-robotnja untuk melawan mati-matian. „Djanganlah melepaskan tembakan kearah orang-jang tidak berdosa itu.” Flash perintahkan pasukannya, „pergunakanlah sadja uap coma.”

Merajakan Imlek 45 tahun j.l.

Oleh : PHOA KIAN SOE.

Sebab apa bandeng Tjelintjing kesohor?

MESKIPUN orang kata, tahun baru Imlek yang dirajakan oleh bangsa Tionghoa, ada satu traditie yang susah dirobah; menurut saja punya pendapat hal itu tidak betul. Karena djika kita kenangkan pada djaman 45 tahun yang lampau sadja, tjaranja orang-orang Djakarta merajakan tahun baru Imlek dan pesta Guansiauw, dibandingkan dengan djaman sekarang ini, berbeda djauh sekali.

Sembahjang Toapekong naik.

Umumnja ketika saja berusia muda, sedikit sekali bangsa Tionghoa (Totok atau Peranakan) yang menganut Agama CHRISTEN, karena terlebih banjak yang memudja KUAN TE KUN (KUAN KONG), KUAN IM, dan TJIAUW KUN KONG (Toapekong Depur); Bagi orang miskin hanya memudja TJIAUW KUN KONG (Toapekong Depur). Bagi orang Hakka (Khe) kebanyakan mereka memudja pada TOUW TE KONG (Toapekong Tanah/Toapekong Kolong).

Pada tanggal 24 Tjapdjiegwee (tg. 24 bulan ke 12), katanja Toapekong-toapekong yang dipudja oleh kita harus naik ke Sorga, untuk beri lapor tentang kita orang punya kerdjaan kepada THIAN KONG (TUHAN).

Pada itu tanggal, pagi hari semua njonja rumah atau nona-nona, melakukan pekerdjaan baik di dapur maupun dalam rumah, dengan tertip sekali (tidak bersuara); katanja, katurja Toapekong yang hendak naik ke sorga akan murka, mendengar dan tidak akan dapat redjeki.

Waktu (Toapekong naik ke sorga tidak ada yang ditentukan, barang siapa yang sudah sembahjangi Toapekongnja, mereka anggap Toapekongnja sudah berangkat naik ke sorga. Untuk sembahjangi KUAN TE KUN, TJIAUW KUN KONG, dan TOUW TE KONG, sangat sederhana sekali, yang dibutuhkan hanya sepotong daging babi yang direbus, seekor ikan bandeng di tjue, seekor ayam rebus, sesisir pisang raja, dan sesusun kue tjina, setjangkir anak, thee dan theeliau. Untuk menjembahjangi pada KUAN IM HUT TJOUW orang harus memakai buah-buahan dan bungah, jaitu pisang mas, sirihkaja, dan djeruk manis, kembang „Sedapmalam” dan „Siantan”, theeliau dan setjangkir thee karena Kuan Im Hut Tjouw tidak makan barang yang berdjawa.

Sehabisnja mereka melakukan upajara sembahjang, suasana untuk menjambut datangnya Tahun Baru telah kelihatan njata sekali, bagi orang-orang lelaki repot pergi menjentri tukang tjukur, serta membawa tali „tutjangan” baru, untuk orang tua warnanja hitam, untuk pemuda warnanja merah tua, untuk orang yang sedang berkabung warna putih atau biru, ba-

gi orang-orang hartawan tali tutjangan ini terbikin dari benang sutra, tetapi bagi yang miskin hanya di pakai dari benang katun sadja.

Bagi kaum wanita sehabisnja sembahjang mempunyai kewadiban yang sangat berat sekali, bukan sadja mereka repot harus membuat kue-kue, djuga harus bikin bersih rumah tangga mereka.

Perkataan PAUWAH bagi pemuda/pemudi yang hidup djaman sekarang, tidak tahu apa artinya.

Pasar Malam (Djikauwmeih).

Sebelumnja saja menuturkan tentang keramaiannya diwaktu pasar malam, saja tuturkan pada pembatja pemuda/pemudi, bahwa pasar malam diwaktu saja masih anak-anak bukanana di PANTJORAN, sebagaimana pembatja telah saksi dalam tahun-tahun belakangan ini. Ketika saja punya umur 10 — 12 tahun, orang bikin di Kali Besar Tionghoa, Tongkangan, Petakbaru dan Kongsibesar; kemudian di pindahkan ke kampung Melaka (Roamelaka), kampung Miskin dan sepotong dari kampung Pendjarangan; kemudian di pindahkan pula ke Djembatanbatu, dan seputarnya Pinangsia yang begitu luas, yang paling akhir adalah tempat pasar malam sekarang di Pantjoran, yang begitu tjuit sekali tempatnja.

Ketika pasarmalam (Djikauwmeih) djaman dahulu, bisa disebut PASAR MALAM yang sebenar-benarnya pasar malam, bukan sadja kue „Tjina” dan ikan bandeng ada dagangan dalam pasar malam, tetapi toko-toko besar seperti „Lauw Tjin”, Gouw Boen Seng, „Tio Tek Hong”, dan lain-lainnja pun berdagang pada itu malam.

Bagi orang-orang miskin, yang tidak bisa belandja begitu banjak dalam pasar malam, mereka tjua diperlukan membeli untuk keperluan sembahjang LELUHURNJA, jaitu ayam, sedikit daging babi, ikan bandeng, kue „Tjina”, huatkue, dan sedikit sajuran; dan tentu mereka sepulangnja dari pasar malam berkata: „Ini tahun tidak mampu tukar tauwtjangan”!

Kue „Tjina” dan ikan bandeng, bagi orang Indonesia.

Dalam Masyarakat Indonesia di Djakarta, kue Tjina, dan ikan bandeng Tjelintjing, mendapat perhatian besar sekali. Orang-orang Indonesia „anak Djakarta”, djuga mempunyai anggapan barang siapa yang tidak bisa membeli sesusun kue Tjina dan sepasang ikan bandeng Tjelintjing, ternjata rumah tangga itu kurang redjekinja.

Bangsa Belanda djuga tak ketinggalan perlu bandeng dan kue „Tjina”.

Bagi bangsa Belanda yang mempunyai sobat-sobat bangsa Tionghoa, ti-

dak perlu memikirkan djika pasar malam harus sedia uang, untuk membeli ikan bandeng yang besar serta kue tjina susunan besar, karena sobat-sobat Tionghoanja menganter pada mereka. Tetapi, bagi bangsa Belanda yang kedudukannya rendah mereka harus menjediakan uang untuk itu keperluan, sebab orang Tionghoa tidak ada yang mengantar padanja.

Dari sebab tiga bangsa yang sangat perlu dengan kue Tjina serta ikan bandeng Tjelintjing, tidak mendjadi heran orang yang dagangkan dua rupa barang makanan itu, banjaknja bukan main.

Ikan bandeng keluaran Kramat, Lontar, Pasilian, Mauk atau Tjemara, djangan harap bisa laku didjual di pasar malam. Orang-orang „Djakarta” kenal betul kwaliteit Bandeng Tjelintjing, paling djelek mereka membeli ikan bandeng keluaran Antjol dan Fluitt.

Kenapa Bandeng Tjelintjing begitu kesohor?

Meskipun orang yang mengaku dirinja „anak Djakarta” djaman sekarang, saja kira sedikit sekali yang bisa bedakan kwaliteit (rupanja), djuga rasanja itu ikan-ikan bandeng, yang banjak terdjual, bukan sadja di waktu pasar malam; bahkan di hari-hari biasa pun kita bisa dapat membelinja.

Untuk sedikit pengatahuan pembatja, di bawah ini kita terangkan di sesuatu tempat punya merawat ikan (piara) bandeng, serta tjara mendjua-piara) bandeng, serta tjara mendjua-nja: TJELINTJING. Orang-orang tempat, mempunyai peraturan sendiri.

Merawat Uget (bibit yang masih alus).

Buat piara uget, yang djumlahnja puluhan ribu, orang-orang Tjelintjing gunakan empang yang pandjangnja kira2 5 m., lebar 2 m., serta yang airnja tawar, pertama dalamnja air tidak lebih dari 5 centimeter, semungkin besar itu bibit, semungkin ditambah airnja agar dalam. Djika bibit itu sudah pandjangnja 5 centimeter, baru di kasi pindah ke lain empang yang lebih besar. Djika itu bibit sudah pandjangnja 25 centimeter, barulah itu ikan dipindahkan ke empang yang sudah dibikin bersih ikan liarnya, serta tumbuh kulitnja bagus. Umumnja mereka pindahkan ini bibit ke empang besar dalam bulan DJIGWEE, dan penangkappaanja, mereka lakukan diwaktu ada pasar malam.

Tandanja ikan bandeng Tjelintjing yang tulen, bisa kelihatan dilehernja itu ikan, karena seputernja leher siksiknja rusak, sebab menangkappanja itu ikan bandeng memakai djaring tjekok. Kalau rasanja bandeng Tjelintjing empuk dan gurih, ada teresebab ikan-ikan di Tjelintjing makan lumut sutra, sedikit sekali empang di Tjelintjing tumbuh lumut ganggang.

Harian Sembahjang.

Tanggal 29 Tjapdjiegwee orang namakan „Djikauwdjit” atau harian sembahjang. Itu pasar malam yang begitu ramai, diwaktu masi pagi hari dalam harian sembahjang, sudah tidak kelihatan barang2 dalam stand2 yang ada didagangkan; karena sedari masi malam hari, mereka sudah angkut barang2 itu pulang ke masing-masing toko atau rumahnja, tjua tukang2 kembang segar, banjak berkumpul di tanah lapang Glodok.

Entjim2 serta Entjek2 repot kundjungi Tanah lapang Glodok, untuk membeli kembang „sedap malam” dan lain-lainnja, guna perhiasan rumah tangga mereka.

Toko-toko serta warung-warung kampung, mulai itu waktu tutup toko-nja, semua buruhnja di kasi vrij dan harus masuk tanggal 4 Tjagwee. Bagi warung-warung kampung, meskipun thiamtangnja tertutup, tapi pintunja terus terbuka orang masi di-

bisa belandja, untuk mereka yang mempunyai keperluan.

Umumnja djam 12 tengahari bangsa Tionghoa mulai melakukan upajara sembahjang leluhurnja.

Suara petasan sedari djam 12 malam, sampai siang hari baru berhenti.

Umumnja orang-orang dahulu, djika malam Tjagwee Tje It mereka tidak tidur, orang-orang tua menjerit-takan pada anak atau tjurtjuna pengalaman mereka sedari masih anak-anak, sampai dewasa, sampai mendjadi ajah, orang dan achimja sampai mendjadi ENKGONG. Kata-kata yang mereka terjitakan, mirip dengan terjita „DJI SI HAUW”, sebab umumnja orang tua dahulu anak-anak lelaki harus utamakan tentang „HAUW” (berbakti), dongeng ini mereka lakukan.

Djam 12 tengahmalam, sehabisnja sembahjang tahun baru di-abu leluhur, orang yang paling tua (Bngkong atau Ajah) dari sesuatu Tumah tangga Tionghoa, harus duduk dikrosi, karena anak atau tjurtjuna harus menghaturkan selamat tahun baru, sambil berkui seperti djuga orang berkui diwaktu sembahjang Toapekong atau sembahjang leluhur; serta masing-masing kasi minum sedikit arak, meminta berkahnja itu orang tua, dalam tahun yang dihadappkannja.

Pakaian yang mereka pakai, bagi orang hartawan buat orang yang sudah mendjadi engkong atau ajah yang mempunyai banjak anak, tjujuk dengan memakai badju „kinsin hitam” dari sutra dan tjelana putih; bagi pemuda harus memakai thungshia warna kuning, atau biru, satu warna dengan kopiahnja, bagi anak-anak lelaki djuga memakai itu matjam pakaian, tjua yang belum 15 tahun usianja, memakai kalung, serta gelang sematjam anak-anak perempuan; Bagi orang yang miskin, buat orang tua tjujuk memakai badju twikim hitam dan tjelana putih dari katun, begitu djuga bagi anak-anak muda, serta anak-anak lelaki yang masih ketjil.

Pagi harinja mereka pergi berkundjungi pada sesuatu orang yang mendjadi familie dekat, atau sobat dari ajah mereka. Kaum wanita sebelumnja tanggal 4 hari bulan Tjagwee belum boleh phartjia.

Bukan sadja permainan yang biasa dilakukan oleh orang-orang Indonesia, telah mengundjungi mereka yang sedang melakukan pesta Guansiauw; Djuga permainan „TJENGGE” yang tjua setahun sekali orang pertundjukkan, keluar Phartjia sampai puluhan panggung, Eigenaar2 dari ini tjengge2 tiap tahun putar otaknja, agar Tjengge mereka tersohor bagusnja.

Djaman dahulu pesta Tjagouwmeih, bisa disebut luas sekali, saja sebutkan rumah Letnan Khouw Oen Hoey di Mangga-besar, rumahnja KAN TJENG SI di Molenvliet Barat (Djalan Gadjahmada), rumahnja Letnan Khouw Tjeng Po di Molenvliet Barat (sekarang gedung Chung Hua Tsung Hui), rumahnja Letnan Khouw Tjeng Tjoan (sekarang gedung Sin Ming Hui), rumahnja Letnan Khouw Tjeng Ke di Glodok, dirumahnja Letnan Tjan Kim Hay di Pinangsia, rumahnja Tjan Tjong Le di Pinangsia, dirumahnja saudagar Tan Hoe Lo di Djembatan Batu, di rumahnja Major Lie Tjoe Hong di Asemka dengan beberapa rumah orang hartawan di itu tempat djuga, di Tongkangan, Petakbaru, Kongsibesar, Patekoan, Patuakan, dan Pedjagalan, banjak orang-orang hartawan yang membuka pintu buat terima permainan, dengan tidak sajang membuang uang, karena adat-adat orang tua dahulu. Berbuat begitu, yang berarti mangamal dengan tidak memilih bulu dan bangsa. Besar ketjilnja amal mereka dilihat dari supintunja terus terbuka orang masi di-



Major Khouw Kim An Alm. didalam rumah Toapekong.

serta dijumlahkan orang yang turut main dalam itu permainan.

Mereka yang plesir dalam pesta Tjapongmei yang dibikin dari tanggal 13 sampai 16 Tjagwee, djuga terdiri dari rupa2 bangsa yang mendjadi penduduk dari kota Djakarta, dengan berpakaian beraneka-warna (jaraknja). Mereka yang anggap dirinja BIANONJA (tukang) mengibing, mereka punya pakaian disengadja di sirami minuman keras umpamanja dengan Brandy, Jenever atau arak obat; agar berbau alcohol, serta bererot didjalanan dengan sempolongan, seperti orang yang betul mabok alcohol, djalan putar kajun sambil menontong rupa-rupa permainan jang itu ketika ada dipertundjuki.

Djika orang2 jang plesir setjara gila-gilaan sudah mulai kurangan, karena tjape putar kajun dalam kota Djakarta jang begitu luas, barulah entjim2 dengan mereka punja gadis2 serta diringi oleh musik „Tandjidur“, dibawah sinarnja bulan, mereka menudju kerumah Toapekong, buat orang2 jang tinggal di Djakarta kota, mereka kundiungi Bio „KIM TEK IE“, mereka jang tinggal di Pasar Senen atau di seputamja Pasar Baru, mereka menudju ke Bio Wan Kap Si di Gunung Sahari, untuk melakukan sembahjang pada Kuan Im Hut Tjouw, mungkin itu gadis2 minta agar enteng djodo, sebab sekeluarganja dari rumah Toapekong itu, ditangan mereka masing2 ada memegang sebatang hio jang sudah menjela; djuga ini rombongan2 wanita putar-kajun dalam kota Djakarta.

Bagi pemuda jang belum mempunyai pasangan, ketika itu matanja dipasang dengan hati2 sekali, tiap rombongan wanita mereka perhatikan betul2, mereka punja mata selalu ditunjukkan pada mereka jang memakai badju kurung sutra merah, sebab entjim2 memakai badju kurung sutra warna ungu terung. Djika ada jang mereka penudju, itu rombongan diikuti terus oleh itu pemuda, sampai gadis jang dipenudju itu, dapat diketahu rumah tinggalnja.

Bangsa Indonesia djuga turut merayakan tahun baru Imlek.

Begini suara petasan berbunyi djam 12 tengah malam, tukang-tukang musik „Tandjidur“, serta lain-lain tontonan telah kasih dengar suaranya di sesuatu rumah orang Tionghoa, jang sedang melakukan sembahjang luhurnja; seolah-olah orang-orang Indonesia djuga turut merajakan tahun baru, karena sebelumnya mereka ma-kin mereka punja tetabuhan, terlebih dahulu mereka menjatakan Selamat Tahun Baru, bukan hanya hendak mentjari uang.

Tjagwee Tje Si Toapekong turun.

Harian Toapekong turun, bukan saja toko-toko serta warung-warung di buka pula sebagaimana biasa, petasan djuga bukan sedikit orang bakar; Tawke-tawke jang rojal membikin penjamuan untuk buruh-buruhnja berpesta!

Kaum wanita jang belum ber-kundjung pada familie serta sobet andanja, sore hari dari tanggal 4 Tjagwee, mereka sama ber-kundjung satu dengan jang lain.

Tukang-tukang kajun, pergi ber-kundjung ke rumah Toapekong LO PAN KONG. Sebab ini Toapekong jang terpu- dia oleh seantero tukang-tukang kajun bangsa Tionghoa;

Tukang-tukang warung kampung, mengundjungi rumah Toapekong *Tukang Minjak*. Rumah Toapekong ini sekarang dipakai oleh Bie Siang Kong Hwee di Pedjagalan, Djakarta-Kota;

Tukang-tukang obat Tionghoa, (eigenaar rumah obat Tionghoa) mengundjungi Toapekong Sinshe jang berada di Tongkangan, Djakarta-Kota.

Sembahjang Tuhan punja hari Tahun?

Tjagwee Tje P, umumnja orang namakan Hari Tahunnja TUHAN JANG MAHA KUASA, banjak bangsa Tionghoa jang melakukan sembahjang „Sam Khay“. Tetapi, djika menurut riwayat Tiongkok, sebetulnja tanggal

Bahasa kesatuan untuk seluruh umat manusia

Bahasa internasional, jang dapat diterima oleh bangsa-bangsa diseluruh dunia, hanja bisa hidup subur, apabila nasionalisme jang tjupat dapat dilenjapkan

SEDJAK BEBERAPA ABAD jang lalu orang sudah merasakan kebutuhannya suatu bahasa dunia jang dapat dipergunakan dan dimengarti oleh seluruh umat manusia didunia. Beberapa kaum terpeladjar telah berhasil mentjiptakan bahasa2 internasional, tetapi sehingga saat ini belum ada satu dari bahasa2 internasional tersebut jang bisa mendjadi bahasa dunia dalam arti-kata jang sebenarnya, misalnja diakui dan dipakai oleh bangsa2 didunia dalam perhubungan internasional mereka. Dengan demikian maka belum boleh dikata, bahwa usaha2 kaum terpeladjar tadi telah berhasil sebagaimana diharapkan.

Apabila tjita2 untuk mentjiptakan bahasa dunia itu, jang benar2 dipergunakan diseluruh dunia, berhasil, nistjaja kaum diplomat, politici, emigrant dan terutama anak2 sekolah tjita tidak lagi harus menghadapi kesukaran2 bahasa seperti sekarang ini. Disamping ini pun rasa persaudaraan antara satu bangsa dengan bangsa jang lain pasti akan mendjadi lebih erat. Sebab, bukankah bahasa itu merupakan suatu alat jang terbaik untuk orang mengutarakan perasaan dan isi kalbu masing2?

Pertjideraan dan pertengkarannya antara bangsa sama bangsa, jang umumnja ditimbulkan karena salah faham, tentu dengan mudah dapat disingkirkan apabila bangsa2 itu hanja mempunyai satu bahasa sadja jang dapat, dimengarti oleh semua fihak.

Didjaman Djepang dulu kita pernah mengalami, bagaimana sukarnya satu bangsa berhubungan dengan bangsa lain jang bahasanya berlainan pula. Berapa banjak orang2 jang sama-sekali

8 dari Tjagwee ada akal dari orang2 di Provincie Hokkian, untuk kesela-matan dirinja, mereka telah mendjus-tai pembesar BOANTJUI jang hendak membunuh mereka. Dari sebab riwayat ini, ada begitu panjang, kita tidak bisa tuturkan terus pada pembatja; Tjuma kita adjak pembatja akan melihat sembahjang „Sam Kay“. Jang berarti „Tiga djalaman“, jaitu sembahjang pada THIAN (TUHAN), TE (BUMI) dan DJIN (MANGSA), terlebih djelas bisa disebutkan sembahjang „Sam Khay“ itu ditunjukkan guna TUHAN, BUMI, dan kita punja leluhur, jaitu tanggal 8 Tjagwee, bukannya TUHAN PUNJA HARI TAHUN, seperti kebanyakan orang-orang perempuan disini berkata.

Di waktu Bangsa Tionghoa banjak jang melakukan sembahjang „Sam Khay“, tontonan Bangsawan, Abdulmulup (serupa pmainan seperti Lenong), wajang Tjoek, „Tandjidur“, Topeng, dan sebagainya lakukan permainan dirumah-rumah orang jang melakukan sembahjang „Sam Khay“, orang muda lelaki jang saka djalan, mulai dari itu waktu, mereka putar kajun dalam kota Djakarta, sampai djauh malam, baru kembali kerumah tangganja.

Entjim2 dan gadis2 plesir se-sudahnja djam 12 malam.

Tjagwee Tjapsha dengan resmi pemerintah akui, bahwa bangsa Tionghoa sedang melakukan pesta Guan-slaww lamanja tigahari tiga malam.

Ketika itu, djalan raja di Glodok untuk ke Pantjoran, telah ditutup untuk kendaraan liwat, di Asemka, di Djambatan Lima, di Pintu Ketjil dan di Pedjagalan.

tidak berdosa harus menerima tamparan atau tendangan dari „saudara tua“, karena mereka tidak mampu menanggarkan bahwa mereka sebenarnya tidak berdosa apa2. Sekalipun „saudara tua“ kalau bahasanya lain bisa berbahaja djuga bagi kita! Kedjadian2 jang tidak enak itu nistjaja bisa dihindarkan apabila orang2 tadi bisa berbahasa Nippon dengan lantjar, hingga dapat mendjelaskan duduknja perkara jang betul. Demikianpun sebaliknya si Nippon, jang mampu berbijtara Indonesia, umumnya bersikap lebih ramah-tamah terhadap kita.

Dalam perhubungan diplomatik internasional djuga tidak berbeda banjak. Dalam PBB umpamanja, atjapkali salah faham ditimbulkan oleh para pe-njalih jang dengan tidak sengaja melakukan kekeliruan2 dalam terdjema-hannya. Kekeliruan2 ini mungkin su-ata waktu menerbitkan hal2 jang tidak enak. Hal2 jang tidak diingini pasti tidak akan dialami, djika seluruh umat manusia hanja mempergunakan satu bahasa sadja.

Sehingga saat ini hanja ada dua bahasa internasional, jang boleh dikata berhasil untuk menangkan populari-teit, misalnja bahasa *Esperanto* dan *Volapuk*. Dibawah ini setjara singkat akan kita turunkan sejarah kedua bahasa dunia tersebut.

Esperanto.

Dalam tahun 1887 bahasa Esperanto, jalah jang biasa dikenal dengan sebutan „bahasa harapan“, telah ditjiptakan oleh seorang sardjana bangsa Pool jang bernama Zamenhof. Dalam bahasa internasional ini telah dikum-pulkan sifat2 jang baik dari banjak bahasa. Sifat2 tersebut misalnja terdiri daripada grammatica jang sederhana sekali, suara atau utpraak jang gampang, jalah jang tidak menjimpang dari tulisan, seperti halnya dengan bahasa Inggris umpamanja, dan susunan2 kalimat jang logisch serta jang sangat sederhana. Kata jang dipergu-nakan dalam bahasa ini terutama diambil dari bahasa2 Djerman, Junani dan djuga dari bahasa2 berbagai suku Roma.

Pada dewasa ini sudah ada berdjuta-djuta orang diseluruh dunia jang memakai bahasa Esperanto ini sebagai satu-satunya bahasa internasional jg. resmi. Dalam persetudjuan internasional telah dinjatakan, bahwa disamping bahasa Latin pun diperbolehkan orang mempergunakan bahasa Esperanto dalam telegram2 jang dikirim keseluruh pelosok dunia.

Perserikatan2 kaum sardjana, dokter, achli2 hukum, achli2 musik dan setahu achli apa lagi diseluruh djagad sudah banjak jang mempergunakan bahasa ini dalam perhubungan mereka dengan rekan2 dinegeri2 asing.

Selain itu djuga tidak sedikit firma2 export besar mengeluarkan prospectusnja dalam bahasa Esperanto tadi. Diseluruh dunia sekarang sudah ada kira2 100 lebih koran2 dan majalah2 jang diterbitkan dalam bahasa internasional tersebut. Djuga banjak station2 pemantjar radio tidak mau ketinggalan dan menjusun program2 jang disiarkan dalam bahasa Esperanto.

Dan sekarang marilah kita tudjukan perhatian kita kepada bahasa internasional kedua, jalah :

Volapuk.

Bahasa dunia lain jang djuga mempunyai arti jang agak besar adalah

bahasa Volapuk. Bahasa ini telah disusun oleh seorang pendeta katoeliek bangsa Austria, Schleyer, dalam tahun 1880. Volapuk terutama didasarkan atas bahasa2 Ingeris, Latin dan bahasa2 Roma, sedang grammaticanja didasarkan atas grammatica bahasa Djerman.

Sebagaimana diketahui, grammatica bahasa Djerman agak sukar apabila dibandingkan dengan bahasa2 lain, hingga hal ini merupakan suatu rintangan besar bagi bahasa Volapuk untuk dapatkan „pasar“ didunia. Selama beberapa puluh tahun Volapuk bisa menangkan populariteit dunia, tetapi kemudian populariteit ini mulai surut buat kemudian lenjap sama-sekali. Sekarang bahasa Volapuk tersebut sudah dilupakan oleh dunia dan rasanja tidak akan muntjil lagi.

Neo-latino.

Baru2 ini seorang achli bahasa Swis, André Schild, telah menjusun sebuah bahasa dunia baru jang ia namakan Neo-latino. Sebagaimana telah dilukiskan oleh namanja bahasa itu sendiri, Neo-latino ini didasarkan atas bahasa Latin. Kata2 Latin jang sampai sekarang masih dipergunakan dalam bahasa Europa modern bakal dapat didjumpai dalam bahasa dunia baru ini. Suara daripada Neo-latino mirip sekali dengan suara bahasa Spanyol. Menurut pendapatnja sang pentjipta sendiri, bahasa Neo-latino tadi dikemudian hari pasti bakal mendjadi lebih populair daripada Esperanto. Benar-tidaknya pendapat tersebut, itulah nanti sang tempo jang akan menentukannja.



Sesuatu bahasa internasional nistjaja senantiasia disusun hanja dari bahasa2 jang sudah ada. Bahasa2 jang akan dipilih sebagai dasar daripada sesuatu bahasa internasional, dipilih bahasa2 jang terbanjak dipakai diseluruh dunia dan djuga jang paling sederhana serta mudah dipeladjarinja.

Intingan jang terbesar terhadap terlaksananya tjita2 untuk mentjiptakan suatu bahasa internasional jang dapat diterima oleh seluruh umat manusia, adalah nasionalisme. Selama nasionalisme jang tjupet ini masih tetap menguasai dunia, selama itu pula umat manusia tidak akan mampu dapatkan bahasa kesatuan untuk seluruh dunia.

Sesuatu bangsa masing2 ingin membikin madju bahasanya sendiri. Demikianlah beberapa waktu berselang njanja djanda Roosevelt dan Winston Churchill pernah mengemukakan, bahwa dari semua bahasa2 diseluruh dunia, bahasa Ingerislah jang paling surup didjadikan bahasa internasional, karena bahasa ini banjak dipakai diseluruh dunia. Sudah tentu usul serupa ini tidak bisa diterima oleh bangsa2 lain.

Kalau masing2 bangsa saling maat mengemukakan bahasanya sendiri, Tiongkok pun bisa mengemukakan, bahwa jang paling sesuai sebagai bahasa dunia adalah bangsa Tionghoa, karena bahasa ini jang paling banjak dipergunakan dibanding dengan bahasa2 lain diseluruh djagad! Disamping ini pun grammatica bahasa Tionghoa sangat sederhana, misalnja tidak mengenal *meervoudsvorm* atau *verbuigingsvorm* lainnya.

Tetapi dengan kata begitu, kita dengan tidak terasa menjimpang daripada haluan kita sendiri, sebab dengan mengemukakan bahasa Tionghoa atau bahasa lainnya berarti, bahwa kita pun ingin mengemukakan perasaan nasionalisme kita, sedang nasionalisme ini djustru harus kita lenjapkan apabila kita menghendaki terlaksananya angan2 kita untuk mentjiptakan bahasa kesatuan untuk seluruh umat manusia.

Rasanja angan2 tadi sukar sekali berhasilnja, terutama pada dewasa sekarang ini, dimana timbul perang dingin jang hebat antara dua blok, jang semakin lama nampaknja idak lebih reda tetapi sebaliknya malah lebih berkoer.....



„Aku girang bisa berjumpa dengan kau disini,” berkata pula Sindbad. „Biarlah aku akan turunkan padamu tentang riwayatku, buat mana semua hadirin yang ada disini telah dengar dengan segala kepuasan. Tapi sebelum aku mulai, aku ingin kau terangkan lagi apa yang tadi kau sudah utjapkan didjalanan.” Karena Sindbad, djustru sedang bertindak dipinggir djendela sebelum perdjumuan dibuka, dengan mendadak dengar keluhan-hannya Hindbad tadi hingga Sindbad kirim budjanganja buat panggil pada Hindbad itu.

Atas pertanjaan ini Hindbad mendjadi bingung. Sembari gojang2 kepalanya ia menjahut : „Oh, Paduka, aku bilang terus terang bahwa lantaran sangat tertindas oleh kesukaran maka aku sudah utjapkan perkataan2 yang tidak lajak, buat mana aku mohon maaf dari kau.”

„OH!” sahut Sindbad, „djangan kau kuatir yang aku akan berlaku tidak djudjur buat persalahkan kau. Malah aku sampai mengerti tentang kedudukankamu dan berkesian pada dirimu. Melainkan rupanja kau ada salah paham perihal aku, maka aku hendak membenarkan itu. Mungkin sekali kau pikir aku pumjukan kekajaan sebesar ini dengan sebta enak saja, sonder peras keringat dan membanting tulang atau sonder alaman bahaya apa2, tapi sama sekali djauh djauh dari pada begitu. Keadaan sekarang ini aku perioleh harja semata-mata setelah buat sekeh tahun lamanya aku menanggung banjak penderitaan segala matjam dan berbagai antjaman bentjana yang hebat.

„Ja, sekalian sahabat2 yang mulia”, Sindbad melandjutkan berkata pada tamu2nja, „Aku berani pastikan padamu bahwa berbagai pengalamanku penuh dengan keheranan yang luar biasa, tidak kalah meski pada orang2 yang ternama dalam sedjarah untuk menjtari harta kekajaan dunia dengan lintasi banjak lautan. Sangat mungkin, barangkali, kau telah pernah banjak dengar disana sini dengan kurang lengkap tentang tudju pelajjaranku itu, berikut berbagai bahaya dan keheranan2nja yang aku sudah alaman baik dilautan atau didarat. Sekarang aku hendak berikan penuturan yang betul dan lengkap, yang mana aku rasa aku memuaskan kau yang dengar semuanya”.

Lantaran Sindbad hendak tuturkan berbagai pengalamannya turutama untuk sikuli miskin tadi, Sindbad, maka sebelum mulai segera ia perintah beberapa budjanganja buat bawa barang-nja Hindbad yang tadi ditaro utjapkan djalan ketempat dimana barang tersebut harus disampaikan. Dengan begini Sindbad dapat ketika luas akan mendengar segala sesuatu perkataan dari Sindbad, itu Pelaut yang kesohor.

PELAJARAN PERTAMA.

Dari orang tuaaku aku diwariskan sedjumlah harta kekajaan yang boleh dibbilang sampailah tjukup. Tetapi karena ketika itu aku masih bodo dan hidjau aku sudah hamburkan harta tersebut setjara yang amat sia2 diatas segala matjam kesenangan dan pelesen. Kemudian aku insjaf, bahwa harta akan dengan tjepat mendjadi musna apabila digunakannya, saah, dan mengingat pula bagaimana susahnja bila sudah berusia tua tapi dalam kemiskinan. Sedjak saat ini aku ber-

Feuilleton (20)

pikir sungguh2 untuk tjara bagaimana sebaik-baiknja usahakan sisa dari harta itu yang masih ketinggalan, supaya dapat beroleh hasil dengan memuaskan. Demikian aku segera djual lelang antero barang perabotan rumahku, dan kemudian aku turut serta dalam rombongan saudagar2 seberangi lautan buat menindjau keadaan negara2 lain. Dari pelabuhan Bal-sora aku berangkat dengan mereka dengan sebuah kapal jg sudah dipentangkan untuk kita beramai.

Selanjutnja kapal itu berlaraj kearah India Timur dengan melalui Teluk Persia. Pesisir Persia terletak disebelah kiri dan pesisir Arabia disebelah kanan. Pertama aku dibikin banjak susah oleh bergojanganja sang kapal, tapi kemudian aku sudah mendjadi biasa dan sedjak saat itu tidak lagi aku dengan mudah diserang oleh penjakit maobok laut.

Selama pelajaran ini saban2 kita rampir dari sebuah pulau kepulauan yang lain, dimana kita djual atau tukar-menukar barang2 dagangan kita. Pada suatu hari, ketika angin dengan mendadak mendjadi tofan hingga laut bergelombang, tidak djauh dari kapal kita menampak sebuah pulau ketjil seperti lapangan rumput yang hidjo, yang tjuma menondjol sedikit diatas muka air. Lajar2 dari kapal segera digulung dan kapten memberi izin

akan kita mendarat diatas pulau tadi sekian waktu untuk bersenang-senang. Aku terhitung diantara mereka yang turun kepulauan tersebut dan berdjalan-djalan melihat keadaan disekeliling pemandangan disitu. Kemudian kita membakar tabunan buat masak makanan dan air buast minum kopi, kapan tiba2 pulau ini bergojang-gojang dengan keras. Kawan2 kita yang tetap kita selekasnja kembali kedalam kapal karena djitwa kita ada dalam bahaya maut, sebab pulau itu bukan pulau sedjati tapi ada belakngnja seekor ikan paus raksasa yang lagi mengambang.

Mereka jg kebetulan berada paling dekat pada pinggir kapal dengan segera lompat kekapal, yang lain2nja lalu terdjun kelaut, tapi aku sendiri sebelumnja bisa luputkan diri sekonjong-konjong ikan ini menjilam kedalam air hingga aku terumbang-ambing dibawa gelombang, beruntung aku bisa pegangan pada sepotong kaju yang sendajja aku bawa untuk umpan api tabunan itu. Selagi aku terhanjut tidak seberapa lama pula angin tembit kembali, hingga dalam keadaan kalangkabut kapal kita buru2 menulung pada yang kelihatan bisa ditulung sadja, sedangkan aku ketinggalan dalam permainan air yang bengis. Antero siang hari itu diriku tenggalam-timbul kesana dan kesini, sehingga hari mendjadi petang dan aku punja harapan buat hidup telah lenjap. Melainkan dengan sega-

„Ja daja dan tenagaku seadanya aku pertahankan diri terus supaya tidak tenggalam kedar laut. Hatiku besar kembali ketika matahari pagi mulai menjingsing dan oleh gelombang besar



Hindbad disampingnja barang bawaannya itu dongak kelangit, sesalkan nasibnja yang buruk.

aku kedampar dipinggrannja sebuah pulau.

Pulau ini ada bukit karang yang tinggi dan tadjam, beruntung terdapat akar2 pohon dibeberapa tempat dan dengan merambat diatas akar tersebut akhirnya aku sampai dibagian paling atas. Disini terdapat tanah yang rata dan aku baringkan diriku yang sangat lelah, hingga boleh dibbilang aku telah mati dari pada selajaknja masih hidup. Dengan tidak terasa pula matahari sudah naik tinggi. Apamau perutku merasa sangat lapar, aku terpaksa berdjalan untuk menjtari pertumbuhan yang dapat dimakan yang kemudian aku bisa dapatkan djuga beberapa matjam buah, dan minum dari satu solokan ketjil yang kebetulan airnja bening. Aku rasakan sekarang diriku mendjadi segar dan aku mulai lihat2 sekeliling keadaan pulau ini. Dengan menurut gerakan koki aku bertindak kesatu djuruskan, kapam mendadak aku nampak sebuah kuda yang sedang makan rumput dan tertjantjant pada satu pohon kaju. Selagi aku pandang binatang itu tiba2 terdengar suara orang yang lagi berbittjara dibawah tanah, dan tidak lama kemudian orang itu muntjul serta menanja tjara bagaimana aku boleh berada dalam pulau yang sunji ini.

Kepada dia aku tuturkan apa yang sudah kejadian atas diriku, sebaliknya ia pun bilang bahwa ia ada salah satu budjang dari Miharage, radja dari pulau ini, kemana saban tahun ia datang untuk merawat makannja kuda radja itu dipadang rumput tersebut. Kemudian ia adjak aku kesatu goa dimana ia punja kawan2 berkumpul serta berikan makanan jg mereka bekal. Selanjutnja ia undang akan aku turut mereka sama2 pergi ketempat tinggal djungjungannya pada besok pagi hari. Dengar adjakan ini giranglah aku karena dengan sonder mereka tentu aku tidak bisa tahu daerah yang djajmi manusia dari pulau itu.

Pada besoknja pagit2 kita sudah berangkat, dan kapan kita sudah sampai di ibu kota dengan manis budi aku diterima oleh sang radja, kepada siapa aku segera tjeritakan sesuatu pengalamanku. Oleh radja yang aku disediakan segala barang yang aku perlu hingga aku dapat lewatkan hari dengan tidak kekurangan suatu apa. Sebagai seorang saudagar aku selalu menjtari kenalan dari kalangan dagang pula, terutama pada mereka yang datang dari negara2 asing, karena dengan demikian aku mengharap bisa dengar kabar apa2 dari kota Bagdad, dengan pengharapan aku dapat djalan untuk pulang kembali. Ibu kota dari radja Miharage ini djustru terletak dipinggir laut, yang atjapkalih disinggapi oleh berbagai kapal dari banjak bagian dunia. Selama aku berdiam dipulau ini aku telah dengar banjak sekali hal2 yang aneh, dan menjawab banjak pertanjaan pula yang berkenaan pada negeriku, karena aku senantiasa bitjara dengan ramah-tamah kepada siapa djuga yang datang berkenalan.

Pada satu hari untuk menghiburi waktu senggang, aku sudah pergi kepulauan Cassel yang tidak seberapa besar, yang mendjadi miliknya radja Miharage djuga. Menurut kata penduduk asal, pulau Cassel ini ada didiami oleh sebanga Djinn bernama Deggial. Djuga matros2 kapal yang aku timpangi memastikan bahwa hampir saban malam ada kedengaran tambur dari pulau itu. Tetapi disepanjang pelajaranku tidak nampak hal2 yang heran, selainnja ikan-ikan laut yang pandjang sekali dan amat penakut kapan melihat bajangan manusia. Lain matjam ikan yang sedikit luar biasa ada yang berkepala seperti kokok-beluk.

Dilain harinja ketika aku sudah balik dari perdjalanan, selagi aku djalan2 dipelabuhan, aku lihat sebuah kapal yang baru sadja melepaskan djangkarnya dan kemudian bongkar muatan, sedangkan beberapa saudagar yang punja barang2 itu lagi reopot untuk angkat itu semua kedalam gudang. Kapan aku mendekati tumpukan dari beberapa bagian barang muatan tadi, dengan kaget aku melihat diatas bungkusan barang2 ini ada tertulis nama-

ku. (Akan disambung).

Untuk kaum Wanita

Tjantik dalam rumah

BANJAK SEKALI KAUM WANITA ingin sekali bilamana keluar rumah, terutama pergi kesalah satu pesta dimana banjak orang berada, dipakainya pakaian seindah-indahnya menurut pendapat masing2. Dalam rumah umumnya bagi penduduk disini tidak diberi banjak perhatian. Menurut openie jang sudah ada, dalam rumah toch tidak ada jang lihat serta djuga tidak perlunya bila pakai rok atau house-coat jang mempunyai potongan berupa-rupe. Tetapi lain sekali dengan pandangan orang2 Barat. Bukan berarti bahwa Barat lebih dapat menjesaikan diri saja dalam soal pakaian, akan tetapi djuga mempunyai keinginan, untuk selalu baik dilihatnya.

Penduduk disini hanja perhatikan bilamana keluar rumah. Seperti dikatakan tadi dalam rumah tidak begitu diperhatikannya. Jang sering kita lihat ialah banjak jang memakai house-coat saja atau djuga kadang2 jang memakai kebaja dan sarong. Bagi jang memakai house-coat dapat dikatakan hanja satu model saja jang terdapat disini. Mungkin terdapat beberapa jang mempunyai model jang ditiru dari Montgomery Ward punya catalogus, dan djuga beberapa model dari modeblad jang lainnya.

Kebaja sarong pun sudah tentu tidak akan dibuat model2 jang aneh dalam soal dipakainya hanja untuk dirumah. Kain sarongnya pun hanja jang biasa, kebajanya pun tidak ditambah dengan krantjng jang biasa terdapat untuk kebaja „istimewa“.

Karena apa tidak diberi sedikit perhatian kepada pakaian rumah djuga? Banjak sekali alesan jang dapat diberikan. Terpenting sekali, yaitu bagi jang sudah berusa agak tua, tidak perlu untuk dilihat dan bagi jang sudah berumah tangga, kendja didapur akan membikin pakaian2 itu kotor dan sebagainya. Jang mempunyai anak orok sudah tentu kuatir akan dibasahkan dengan tidak seizinnja jang gendong. Banjak sekali alesan jang dapat dikemukakan. Fihak suami pun sudah tentu mengerti sekali hal2 itu, karena umumnya sewaktu dia masih ketjil pun mendapat kesan demikian rupa dari ibunya jang pun tidak memakai pakaian istimewa dalam rumah. Tetapi apa salahnya bila kita pada

satu waktu, meskipun berdiam dalam rumah memakai sedikit jang agak menarik perhatian orang2 rumah djuga? Ini ditudjukan terutama bagi mereka jang memakai rok tiap hari. Apa salahnya bila kita memakai model2 jang baik untuk mengembirakan suasana dalam rumah? Tidak perlu kita memimirkan alesan2 seperti tadi pernah kita sebut. Umpama kembang dalam rumah jang biasanja tidak terdapat, meskipun tidak banjak djumlahnya maupun djuga indah, tetapi dapat membikin suasana lain sekali. Djangan kita hanja harus lihat kembang bilamana kita kundjungi satu pesta pernikahan saja, dalam rumah pun dapat kita ketemukan itu seharusnya.

Demikian djuga dengan soal pakaian dalam rumah. Tidak menjadi satu halangan jang besar bilamana kita umpamanya dapat gunakan kain satin untuk sebuah rok „istimewa“, kita gunakan djuga itu untuk satu rupa house coat dalam rumah. Mari kita lihat akan model2 jang tertampak disini.

Permula kita mulai dengan model A jang sedang dipakai oleh satu nona tjantik. Sebetulnya bila tidak dia pakai house-coat ini tetap dia tjantik. Model ini sebetulnya dapat dipakai untuk dua rupa. Kadang2 dalam rumah kita adakan satu pesta ketjil, jang terbanjak ialah sewaktu salah satu anggota rajakan dia punya haw lahir. Ini model dapat dipakai sewaktu hari2 malam djuga. Model ini terbikin dari satin dengan garis2 rimpels. Warna untuk satin ini dapat kita pilih antara biru muda dengan biru tua atau djuga creme muda dengan streep jang tjoklat. Tetapi kadang2 terdapat antara jang suka warna2 jang mereka suka sendiri. Terutama harus diperhatikan bahwa streep itu harus lebih tua warnanya selalu dari pada backgroundnya. Diperhatikan djuga kraag jang mempunyai bentuk sematjam itu serta djuga mouwenja dan riem. Model ini ditjiptakan oleh Dorian.

Model B mengundjukan satu combinatie jang sangat manis sekali. Untuk bahagian atas dipakainya sutra hitam dengan kraag warna putih dan roknya ialah dibuat dari kain taf warna ungu dengan streep warna putih djuga. Dibagian pinggang dibuatnya plooten dengan dalamnya elastiek.



Model B

Model ini dapat dipakai djuga dalam rumah dengan tidak nanti kuatir harus tukar rok lain bilamana satu tamu agung tiba, karena memang model ini dapat digunakannya.

Model C adalah satu selingan jang dapat dipakai djuga. Ini adalah pula satu combinatie jang dapat dipakai bilamana diluar hudjan dan tidak nanti kawan2 datang dirumah. Dibuatnya tunic dari satin pula jang bergaris-garis serta untuk tjelana jang dipakai ialah sutra hitam. Adapun model ini hampir bersamaan dengan model A, karena kraag serta mouwnja sama bentuknya.

Model D sudah tentu lebih istimewa lagi. Tetapi bukan bagi jang hendak terima tetamu. Model jang ditjiptakan oleh Dorian ini adalah terbikin dari sutra dengan maribou dikedua hudjung tangan dan disekitarnya kraag. Tutupnja adalah tiga perampat dengan



Model E

kantjng dari perak. Ini sudah tentu tidak begitu perlu sekali, tetapi bila hendak tjoba membuat itu terserah.

Model penghabisan E ini adalah satu model jang istimewa. Dibuatnya dari sutra hitam maupun djuga dapat dari sutra jang berwarna night-blue. Debat kantongnya jang sangat sederhana ini diborduur dengan benang mas motif demikian atau djuga dapat sesukanya sipemakai. Dipakainya dipinggang riem jang mempunyai warna gelap. Tutupnja rok ini adalah tiga perampat badan. Kraag harus diperhatikan sekali.

Ini adalah beberapa model jang dapat dipakai dalam rumah. Tidak usan kita harus keluar rumah kundjungi pesta baru kita harus terlihat lebih tjantik disebabkan pakaian, tetapi dalam rumah pun suasana dapat dibuat gembira dengan beberapa rupa model pakaian ini jang tjotjok.

Kini kita serahkan kepada pembatja untuk memilihnja.

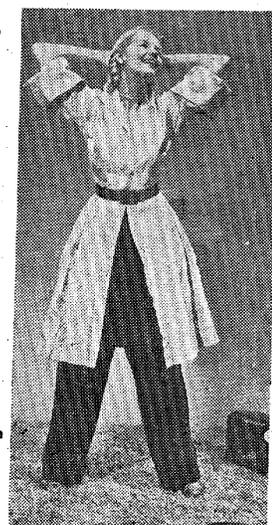
Sylvia.



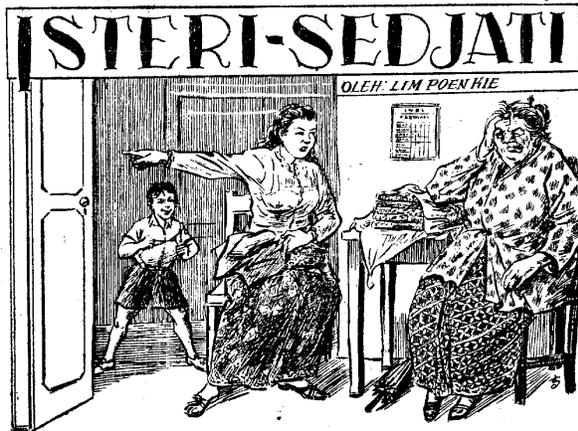
Model A



Model D



Model C



TJERITA PENDEK

DJAM 1 tengah-hari.....
 Tiong-kim baru sadja pulang dari sekolah. Begitu sampai dirumahnja, ia lantas menjampiri ibunya yang sedang mendjahit diruangan tengah.
 „Bu..... bu..... ibu.....“ kedengaran Tiong-kim berseru seraja datang lebih dekat pada ibunya.
 Njonja Hauw-gie berenti mendjahit dan lantas menjaut: „Ada apa, Kim.....?“
 „Barusan owe pulang sekolah, liwat di Glodok dan Pantjoran, pasar-malam sudah mulai dan sudah banjak orang yang pada belanda. Malahan didekat djembatan Toko-tiga sudah banjak pedagang ikan bandeng. Apakah kita tidak mau pergi ke pasar-malam, 'bu.....' kata pula Tiong-kim dan sebelah tangannja pegang pundaknja orang tua itu.
 Sebagai dijawab njonja Hauw-gie mengelah napas.....
 „Bu.....?..... bu..... mengapa ajah di..... tahan politie? Ajah loh seorang djudjur dan belum pernah berbuat djahat.“ Tiong-kim terus bandjarkan pertanyaan pada ibunya.
 „Oh anak'ku..... anak'ku.....“ njonja Hauw-gie tidak bisa tahan lagi menguturnja lapunja air-mata dan ia peluk anaknja dengan rupa sangat terharu: „Ajahmu ditangkap oleh politie karena mengelapi uang toko.“
 „Mengapa ajah gelapi uang toko? Buat apa uanganja, 'bu.....'?“
 „Ajahmu gelapi uang toko bukan buat berjudi dan ia gelapi uang itu karena buat bayar uang rumah-sakit. Tapi anak'ku.....“ njonja Hauw-gie tidak bisa teruskan perkataannja, karena air-matanja mengalir sangat deras membasahkan kedua pipinja.
 Tiong-kim meski baru berusia 12 tahun tapi sudah mengetahui bahwa ibunya sedang teruk oleh kedukaan, maka ia tidak berani menanja terus dan malahan anak ini, turut mewek.....
 „Ibumu memesen 'nak, djanang tjerita pada siapa pun djuga. Bukankah kau mengetahui bahwa Tiong-nio, ademu, teresang penjakit malaria hebat yang terpaksa mesti dirawat dirumah sakit. Buat merebut djwa ademu, djadi terpaksa ajahmu kena pakai uang toko yang disuru menasih. Sudah 16 hari ajahmu mendekam dalam tahanan, oh..... bagaimana sengsara ajahmu itu, tjuma Allah sadja yang mengetahui.....“ njonja Hauw-gie djadi sesungukan.
 „Sudah dua-puluh kali Sintjhia aku dan ajahmu liwatkan. Tiap-tiap malaman Sintjhia aku dan ajahmu hidup bahagia, tapi ini kali punja harian Sintjhia 'ku menjambut dengan bandjir air-mata. Karena Tiong-nio dirumah sakit dan ajahmu didalam tahanan. Oh anak'ku..... bagaimana antung rasa hatiku.....“ suara sesungukan itu mangkin keras kedengaranja.
 Tiong-kim tjuma bisa mewek sadja.....
 „bu.....?..... bu..... habis owe Sintjhia tidak berpakaian badju baru, 'bu.....?.....“ dalam meweknja anak itu menanja pada ibunya.

„Kau mesti pakai badju baru, Kim, itu mesti..... mesti, Kim.....“ menjaut njonja Hauw-gie seraja usap-usap kepala anaknja dengan pengyasaan sajang: „Apabila sebentar engkomu pulang dari pekerdjaannja dan dapat puljaman dari madjikkannja, pasti kita pergi ke pasar-malam buat belikan kau sepatu dan kemeja.“
 Mendengar perkataan itu, Tiong-kim dengan tjepat lantas sekah air-matanja dan peluk ibunya: „Bu..... bu..... belikan owe badju kemeja kain sharskin, ja.....?“
 „Ibu nanti belikan djika sebentar engkomu bawa pulang uang.“
 Tiong-kim djadi bersenyum kegirangan dan lantas pergi kebelakang menjampiri lemari makanan dan tidak lama ia sudah duduk makan seorang diri.
 Njonja Hauw-gie landjukan pekerdjaannja. Waktu ia lagi mendjahit matanja djadi berbagai paras suaminja. Kembali ia kutjurkan air-mata, jengah air-mata itu sampai menetes djatuh dibadju pendjahitannja.
 „Oh suamiku..... suamiku.....“ kau terpendjara buat rebut diwanja anakmu.....“ meratap njonja Hauw-gie didepan itu pendjahitan.
 Njonja Hauw-gie itu meski sudah menikah 20 tahun dan sudah mendapat 4 anak, tapi parasnja tetap ajah. Kini ia sudah berusia 36 tahun dan disebut „setengah tua“ tapi masih banjak orang lelaki yang ingin dipeluk dirinja. Sedari suaminja ditahan politie karena mengelapi uang toko, ada berapa penggoda yang merupakan dirinja tjengkaw-tjengkaw tawarkan barang padanja.
 Antara tjengkaw-tjengkaw yang kundjungan rumahnja, teritung ajuga dirinja entjim Gemuk, satu tjengkaw kawakan dan mendjadi kaki tangannja Go-tjeng, madjikan dari toko „Bo Djie Kongsi“ di Pasar Senen. Dalam usia 45 tahun entjek Go-tjeng begitu tergilagila pada parasnja njonja Hauw-gie, hingga ia keluaran tidak sedikit uang buat dipeluk dirinja njonja itu. Entjim Gemuk diperintah datang kerumahnja njonja Hauw-gie buat tawarkan barang permata.
 Hari itu selagi Tiong-kim duduk makan dan njonja Hauw-gie sedang bajangkan suaminja yang berada didalam tahanan politie, mendadak entjim Gemuk datang dengan disebelah tangannja ada membawa bungkusuan kain.
 Kedatangannja entjim Gemuk, bikin njonja Hauw-gie bertambah duka.
 „Radjin amat, hawa begini panas, enak sekali mendjahit.“ entjim Gemuk begitu berhadapan dengan njonja rumah keluaran itu utjapan.
 „Itulah bukannya radjin, kewardjibannja seorang ibu, djika sudah hampir smpat harian Sintjhia tentu djahitkan badju dan tjelana anaknja.“ djawab njonja Hauw-gie dengan kepala terus tunduk.
 „Sintjhia tinggal tiga hari, apakah kau mau beli batik, njonja.....“ kata entjim Gemuk seraja buka buntelannja.
 „Djangan dibuka buntelannja, 'tjimu. Seja tidak ada uang.....“ menjte-

gah njonja Hauw-gie seraja tangannja menahan tangannja entjim Gemuk, jang sedang mau buka buntelan itu.
 „Uang.....?“ entjim Gemuk ter-tawa bukinan: „Uang perkara ketjil. Djika kau mau batik ini, ambil sadja dan uanganja..... belakangan.“
 „Apa artinja kau punja omongan itu.....?“ tanja njonja Hauw-gie jang masih belum mengetahui maksudnja tjengkaw itu.
 Dengan bersenyum entjim Gemuk lantas bisiki sebelah kupingnja njonja Hauw-gie.....
 Sekonjong-konjong mukannja njonja Hauw-gie djadi kelihatan merah, itulah menahan kekusaran. Sebelah tangannja lantas menuding pintu dan berteriak keras sekali: „Keluar.....!“
 „Sa..... brrrrrr.....“ entjim Gemuk menjaut dengan tjepat dan berkata pula lebih manis dengan se-poro membudjuk: „Orang perempuan djika sebentar-bentar suka gusar, pertambah tua dan tjepat kempot pipi. Bukankah aku punja kedatangan buat meringankan kau punja kesengsaraan. Djika kau menurut kemauannja 'ba Go-tjeng, pasti kau bakal beruntung. Bukan sadja kau bisa rebut diwanja Tiong-nio jang sedang menderita sakit hebat, djuga kau bisa menolong suaminja jang berada dalam tahanan. Pikir.....“ pikirlah jang sehat, njonja.....“
 „Apa kau bilang.....?“ njonja Hauw-gie bertambah gusar: „Go-tjeng maukan diriku, sedangkan dia ada madjikkannja aku punja anak, Tiong-koen. Mungkin kau punja semua katakata mau meruntuhkan rumah tanggaku. Lebih baik kau keluar.....“ keluar.....!!!!“
 Entjim Gemuk djadi gelagapan dan benakan buntelannja. Tidak terduga lagi kepalanja kena timpukan batu ketjil, hingga ia berteriak: „Adu.....“. Ketika ia usap kepalanja, nntalah kepalanja, sudah djadi bendjul.....
 Njonja Hauw-gie sedikit kaget, ketika dengar suara teriakannja entjim Gemuk dan ia berpaling kedalam..... astaga..... Tiong-kim sedang pasang pula tali djepretannja buat djepret kembali kejurusannja tjengkaw itu. Njonja itu lantas berseruh: „Djangan.....?“ dan Tiong-kim mendengar suara ibunya djadi urungkan niatannja.
 „Tua-bangka matjam begitu buat apa ibu terima kedatangannja kesini. Lebih baik owe persen lagi dengan ini.....“ kembali Tiong-kim mau tjepret entjim Gemuk, tapi lagi-lagi ditjegah oleh ibunya.
 Dengan rupa meringis-ringis tjengkaw itu lantas berlalu seraja usap-usap kepalanja jang bendjol.....
 Njonja Hauw-gie dan anaknja djadi terpaksa bersenyum melihat tjengkaw itu berlalu dengan meringis..... itu luka.
 Kemudian njonja Hauw-gie landjukan pula pekerdjaannja.
 *
TEPAT djam 5 sore Tiong-koen pulang dari pekerdjaannja. Pemuda ini bertindak masuk begitu pelahan dan kelihatannja tidak bersedang. Melihat enkonja pulang, Tiong-kim buruburu menjampiri dan menanja: „Kau sakit, 'ko.....?“
 Tiong-koen tidak menjaut dan smpai pada ibunya.
 „Koen, mengapa kau.....?“ njonja Hauw-gie menanja pada anaknja dengan rupa sedikit kaget.
 „Tjilaka.....“ Tiong-koen tjuma bisa keluaran itu sepeka-kata dan ia lantas djatuhkan dirinja diatas korsi rotan-pandjang.
 „Mengapa kau.....?“ tanja pula ibu itu dengan rupa kuatir.
 „Owe..... owe.....“ diberentikan..... kerdja.....“ menjaut Tiong-koen dengan suara tidak lampias.
 „Oh Tuan.....“ njonja Hauw-gie meratap dan pegang pundaknja ia-punja anak: „Sebab apa, 'ku.....?“
 Sebagai djawab Tiong-koen tjuma bisa keluaran air-matanja.
 Njonja Hauw-gie djadi terharu..... „Katanja owe ada anaknja seorang djahat. Sebab ajah sudah mengelapi uang toko. Maka barusan owe dipang-

gil mengadap pada tauwke dan diberentikan kerdja. Waktu owe tanja sebab-sebabnja owe diberentikan kerdja, tauwke itu menerangkan, ia tidak mau pakai pegawai jang ajahnja ditahan politie. Oh ibu..... buat berenti kerdja owe tidak kuatir, tapi jang menjakiti hati owe tauwke itu menjebut tentang dirinja ajah. Sebetulnja berapa besar ajah pakai uang toko, ibu.....?“ Tiong-koen menuturkan pada ibunya.
 „Karena ademu sakit keras dan buat bayar ongkos rumah sakit tidak ada uang. Djadi terpaksa ajahmu kena pakai uang rekening toko banjaknja R. 500.....“ menerangkan njonja Hauw-gie pada anaknja.
 „Sajang owe tidak mempunjai uang begitu bahjak dan barusan owe terima gadji tjuma R. 200.....“ tapi uangnya itu ibu peganglah.....“ Tiong-koen lantas serahkan uang gadjinja pada lapunja ibu, dan kemudian ia sendiri lantas permissi pada ibunya buat keluar guna teruskan peladjaran silatnja. Atas kemauannja lapunja ajah Tiong-koen sangat radjin sekali beladjar silat dan hampir semua kepandaiannja lapunja guru ia sudah dapatkan.
 Melihat enkonja sudah berlalu, Tiong-kim lantas menjampiri ibunya dan berkata: „Bu..... 'bu.....“ ajo kita pergi ke pasar-malam buat beli sepatu dan badju kemeja sharskin. Kapan Tahun-baru tinggal tiga hari lagi, 'bu.....“
 Njonja Hauw-gie itu sangat sajang sekali pada putranja. Meski ia berada didalam kedukaan, tapi terpaksa ia menurut djuga adjakannja lapunja putra. Begitulah waktu matahari hampir silam, njonja Hauw-gie bersama putranja lantas pergi ke pasar-malam di Pantjoran dan Glodok. Permintaan putranja buat beli sepatu dan badju kemeja sharskin sudah dibelikan dan njonja itu lantas berdjalan pulang. Tapi njonja itu tidak mengetahui bahwa dibelakannja ada mengutit entjek..... Go-tjeng!
 Hartawan itu jang mendjadi madjikkannja Tiong-koen ada begitu tergilagila pada njonja Hauw-gie dan sudah sengadja menunggu tidak djauh dari rumahnja njonja itu dan waktu melihat njonja itu keluar dari rumahnja mau pergi kepasar malam, hartawan itu terus mengutit zonder diketahu oleh njonja itu.
 Ketika njonja itu sampai dirumahnja kembali dan baru sadja mau buka pintu rumah, entjek Go-tjeng sudah pegang pundaknja.njonja itu dan berkata dengan suara sember: „Enso..... aku tjinta padamu.....?“ dan berbareng dengan itu utjapan entjek Go-tjeng madjukan kepalanja dekati kejurusan pipinja njonja itu.....
 Njonja Hauw-gie djadi sangat kaget dan ia seperti dengar kata-katanja Go-tjeng laksa suaranja rupa sentur diwaktu tengah-hari bolong. Maka dengan gusar ia lantas menolak dadanja hartawan itu.
 „Enso..... aku tjinta kau.....“ dengan suara bergumeter Go-tjeng dekati kembali pada njonja Hauw-gie dan agaknja mau menjumit, tapi sebetulnja lapunja hidung sampai ke orang punja pipi, lebih dulu njonja itu sudah memaki: „Kau djanang kurang ajar.....!“
 Go-tjeng menjengir.....
 Saat itu pintu rumah sudah dibuka dan njonja Hauw-gie bersama anaknja sudah masuk kedalam. Entjek Go-tjeng pun lantas turut masuk.
 „Djangan masuk.....! Pergi.....!“ njonja Hauw-gie dengan rupa sangat gusar lantas djoroki dirinja entjek Go-tjeng. Untung entjek Go-tjeng bisa pegangan pintu, djika tidak pasti ia djatuh-terguling.....
 „Djangan marah, enso.....!“ entjek Go-tjeng berkata dengan kalm: „Djika kau menurut kehendakanku pasti kau punja anak si Tiong-koen aku terima kembali ia bekerdja.....“

„SUNDAY COURIER”

Rakjat mengalami terror Imperialis.

Pada tahun 1925 tanggal 15 Mei, pabrik sutra usaha Djepang telah menembak mati pemimpin buruh Ku Tseng Hung, dan peristiwa itu disusul oleh peristiwa 30 Mei, yaitu polisi2 Inggris menembaki peladjar2 Tienghoa di Nanking Road Shanghai, hingga banjak sekali peladjar yang menjadi korban. Hal itu telah menimbulkan kemarahan di semua lapisan bangsa Tienghoa, mereka mengadakan pemogokan dan mengadakan protes. Waktu itu Amerika berkali2 menjatakan bahwa „Tentara Amerika” yang melakukan pembunuhan di daerah konsesi Internasional itu ialah dipimpin oleh Inggris, dan tidak ada hubungannya dengan Amerika. Dengan perkataan itu, Amerika hendak meloloskan diri dari tanggung jawabnya, tetapi kemudian sehabis peristiwa yang menjedihkan itu, Amerikalah yang pertama2 mengirim sejumlah besar kapal2 perang serta menjalankan pembunuhan setjara besar-besaran di sepanjang Yangsiphu road. Setiapkali melihat peladjar atau buruh, maka lalu ditembaknja. Pasukan bersenjata Amerika itu, bahkan melewati tapal batas „daerah konsesi”, dan menjari alasan untuk menimbulkan pertjederahan dan melakukan pengatzjauan, misalnja mengungkap perguruan2 maha siswa Ta Hsia, maha siswa Thungteh, maha siswa Nanyang dll., serta membeslag semua dokumen perguruan itu mengusir peladjar2 dalam perguruan2 itu, menduduki sekolahan2 tsb yang kemudian dijdjatkan marjtas tentorannya. Hingga Juni tanggal 8, pasukan agrikatun laut Imperialis yang dikirim ke Shanghai berdjumlah 26 buah kapal perang, diantaranya jang tiga belas buah kapal perang adalah miliknja Amerika. Selainnja mendjalkan kebusan2, Amerika pun mengadakan antjaman melalui Djawatan Buruh Shanghai yg. dikepalai oleh Amerika sendiri, dan menjatakan bahwa „Amerika akan menggukakan kekerasan untuk menindas buruh yang mogok”. Selain itu, duta Amerika di Kanton menjatakan, bahwa Amerika akan tidak sajang menggunakan angkatan lautnja yang besar untuk melindungi kepentingannja di Tiengkok yang tertjantum dalam perjdandjian”.

Pembunuhan besar-besaran.

24 Maart 1927, Pasukan enam dan ke dua dari Tentara Ekspedisi keutara, telah mengempur masuk kota Nanking. Imperialis Amerika lalu berhasrat hendak menghalang-halangi pengaruh revolusioner, kemudian membujuk golongan anti revolusioner Chiang Kai Shek untuk berkapitulasi, dan malam itu djuga, Imperialis Amerika lalu bersarekat dengan Inggris, dan dengan menggunakan alasan melindungi penduduk asing, diperintahkanlah kapal2 perangnya yang berlabuh di Shiakuan untuk mengempur kota anking, hingga 2.000 orang tentara dan rakjat Tiengkok meninggal karena gempuran itu. Pada 1 April, Amerika mengadjak konsili2 Inggris dan Perantjis, dan memberi tahukan Chiang Kai Shek, bahwa ia harus menangkap pendjahat, mengganti kerugian, serta menjatakan maaf. Sementara itu Amerika melalui pula Djawatan Buruhnja, dengan dipimpin oleh

orang Amerika Foxer, ikut tjampur dalam rentjana pembunuhan besar-besaran yang diatur oleh Chiang Kai Shek, membunuh buruh2 yang mengadakan pemogokan. 18 April, Chiang Kai Shek mendirikan pemerintah reaksioner di Nanking, Amerika lalu mengadakan hubungan langsung dengan pemerintah Nanking. Waktu itu Menteri Luar Negeri Inggris Chamberlain memberi laporan di Parlemen, bahwa „Amerika sedang menjokong fraksi konservatif di Nanking, setjara aktif, untuk membasmi fraksi ekstrem di Wuhan”. Maart 1928, Amerika mengadjukan sjarat2 untuk menjelesaikan peristiwa Nanking, dalam mana Amerika menuntut pihak Tiengkok supaya mengganti kerugian dan menjatakan maaf, sedang perbuatannja yang berupa mengempur kota Nanking itu tak disebut-sebutkan. Tetapi Chiang Kai Shek dengan tidak keberatan apa2 meluluskan semua tuntutan Amerika. Pada bulan Juli, kedua pihak maju pula membikin perjdandjian yang amat pintjang. Selanjutnja Amerika telah mendapatkan satu boneka yang berupa Chiang Kai Shek, dan dengan leluasa dapat mendjalkan kekuasaanja diatas benua Tiengkok.

Politik „minta tolong”.

Setelah terjadi „Peristiwa 18 Sept.” pada 1931. Djepang dengan tjepat menduduki Manchuria. Waktu itu Chiang Kai Shek selalu mengambil politik yang disebutnja „Politik tidak melawan”, hanja terus-terusan main minta tolong kepada Volkenbond. Volkenbond lalu menanjakan pendapat Amerika (waktu itu Amerika belum masuk menjadi anggota Volkenbond), dan State Department Amerika lalu mendjawab bahwa „Supaja djangan menyusuk perasaan bangsa Djepang, maka tidak seharusnja mengikat Djepang dengan perjdandjian apa2 pun”. Sementara itu, Amerika lalu memberi tahukan Djepang bahwa „Pemerintah Djepang telah menguasai Manchuria selatan, dan haruslah menimbang kepentingan2 lain negara yang netral”. Ini adalah suggestie pada Djepang yang artinja „Djangan ganggu kepentingan Amerika”. Kemudian Volkenbond telah mendapatkan satu putusan yang dibuat mendjaga kehormatannja bahwa „Pasukan Djepang harus ditarik mundur dari sepanjang djalan kereta api Manchuria selatan sebelum tanggal 16 November, tetapi Djepang waktu itu telah menerima andjuran dari Amerika, maka ia tidak hanja tidak mau menarik mundur pasukannja, bahkan lebih maju merangsek sepanjang Manchuria selatan, kemudian Amerika mengumumkan bahwa „Untuk mendjaga harta djiwa penduduk Djepang di Manchuria selatan, adalah lumrah djika Djepang menduduki daerah itu. Kemudian Volkenbond dibawah tekanan Amerika, sebaliknja menjtudjui suatu putusan yang berisi, bahwa pasukan 9 negara harus ditarik mundur dari sepanjang djalan kereta api Manchuria.

Chiang : bunuh! bunuh! bunuh!

Setelah Chiang Kai Shek beruntun2 mendjalkan penjerangan besar-besaran terhadap pasukan merah buruh tani yang dipimpin oleh Partai Komunis Tiengkok, tapi selalu gagal, maka waktu keuangan dan sumber bahan Chiang mengalami kehabisan, djustru waktu itulah Amerika pada tanggal 4 Juni 1933 mengadakan perjdandjian „Pindjaman kapas dan gandum” dengan T.V. Soong, djumlah pindjaman ini ialah 50 djuta dollar dengan rente ½ prosen. Maksud Amerika memberi pindjaman ini ialah disatu pihak pun untuk mengatasi krisis pertaniannja dengan djalan mengexport kapital melalui barang2 produksinnja, pun supaja ekonomi Tiengkok bergantung pada Amerika, dilain pihak pun untuk membantu Chiang Kai Shek; setjara langsung dalam membunuh rakjat Tiengkok. Diantara 50 djuta dollar pindjaman ini, selainnja yang 17 djuta dollar digunakan untuk membeli kapas dan gandum, lainnja semua dijdjarkan kapital untuk melangsungkan perang saudara oleh Chiang Kai Shek. Maka pada bulan October, Chiang segera menggunakan uang pindjaman itu mendjalkan pembunuhan yang besar-besaran terhadap Pasukan Me-

rah Buruh Tani serta rakjat Tiengkok, jaitu yang terkenal dengan sebutan „Pembersihan yang kelima”.

Bagaimana dosa Amerika ?

Mulai dari perang Tiengkok Djepang (7 Juli 1937) hingga meletusnja perang Pasific 1941), selama 4 tahun ini, Amerika dengan alasan netral dan sjarat „Bell barang angkut sendiri” menjjual bensin, tembaga, badja, besi tua dan onderdeel pesawat terbang dll. material ketentaraan kepada Djepang, tentu sadja hal ini berarti membantu Djepang mendjalkan agresi terhadap Tiengkok. Dari angka2 statistik dibawah ini, dapat diketahu djelas dosa Amerika sebagai pembantu pendjahat Djepang; Export barang2 ketentaraan dari Amerika ke Djepang pada 1937 hanja 58% dari djumlah export keluar negerinja, tetapi pada tahun 1938 bertambah hingga 67%. Diantaranja yang meningkat dengan tjepat ialah bensin, onderdeel2 pesawat terbang dan mesin2. Misalnja export bensin ditahun 1937 hanja 26%, tetapi pada 1938 mendjadi 31%, export alat2 sendjata dari 7% mendjadi 14%, onderdeel pesawat terbang dari 1% mendjadi 10%.

Amerika ganti kedudukan Djepang.

1945, setelah Djepang menjerah, Amerika dengan aktif mendjalkan agresi terhadap Tiengkok, hendak mengganti kedudukan Djepang di Tiengkok. Pada tahun 1946 tanggal 1 November, pemerintah Chiang telah Amerika.



Gen. Marshall tiba di Tiengkok pada tg. 20 Desember 1945 katanja mau menjelesaikan perang saudara, tetapi sesungguhnya menjjapkan kerjakan rakjat Kuomintang dengan kapal2 dan pesawat2 terbang untuk menjerbu ke daerah „merdeka”.



1946 — 1948. Tentara Amerika berlaku sewenang2 terhadap rakjat Tiengkok. Mereka merampok milik rakjat dan memperkosa wanita Tienghoa. Peristiwa paling mengempurkan adalah peristiwa 24 Desember 1946, tentara Amerika memperkosa Shen Chung, mahasiswa puteri dari Peking University.

BRIEFKAART FOTO BINTANG FILM

Foto Tulen ukuran 9 x 14 cm. keluaran Holland.

Harga sudah terhitung onkost kirim 1 st. f 1.50 10 st. f 12.50 50 st. f 50.— 100 st. f 90.—
Boleh pilih : Shirley Temple, Ingrid Bergman, Maria Montez, Jane Wyman, Deana Durbin, June Allyson, Dorothy Lamour, Kathryn Grayson, Donna Reed, Rita Hayworth, June Haver, Ginger Rogers, Olivia de Havilland, Virginia Mayo, Joan Fontaine, Gail Russell, Eleanor Parker, Ann Sheridan, Ava Gardner, Anne Baxter, Elisabeth Taylor, enz. enz.
TOKO MELODIE — DJL. A.B.C. 19 — Bandung.

Kaum monopoli USA djadi gemuk

Karena penderitaan rakjat Korea, jang mengalami bombardemen udara

SUDAH pernah dikemukakan dalam madjalah ini, bahwa kaum monopoli USA telah menarik keuntungan2 luar biasa besarnya, karena timbulnja peperangan di Korea. Oleh karenanja, mereka itu mengandjurkan dan menghasut adanya aksi militer setjara lebih besar dan lebih luas, supaya dapat menarik keuntungan2 lebih besar. Apa jang dikatakan itu ternyata dibenarkan oleh surat kabar kaum monopoli Amerika Serikat sendiri, jaitu Wall-street Journal.

Di bawah ini dapat dikutip beberapa angka perbandingan, jang mengunj-djuk setjara lebih tegas dan njata, bahwa kaum monopoli USA itu telah menarik keuntungan besar dari penderitaan, air-mata dan darah jang harus dikuturkan oleh rakjat Korea untuk mempertahankan kemerdekaanja.

Dalam triwulan ketiga tahun 1950 pendjualan dan keuntungan kaum monopoli telah meningkat. Ini disebabkan, karena dalam waktu itu presiden Truman telah menanda-tangani Undang2 Produksi Pertahanan th. 1950 dan telah menjetudjui rentjana produk tank seharga \$ 500 djuta dan Senast telah menjetudjui rentjana tambahan \$ 17.000 djuta sebagai „fonde pertahanan dalam keadaan genting”, berikut \$ 11.700 djuta untuk „memper-tinggi kekuatan militer Amerika Serikat”.

Adanja semua pesanan untuk keperluan pertahanan itu, kaum monopoli Amerika Serikat jang menguasai pabrik2 sendjata, lalu mendjadi sangat gemuk.

Apabila orang memperhatikan angka2 perbandingan antara tahun 1948, 1949 dan 1950, maka orang dapat menarik kesimpulan, bahwa selama tahun 1949 ekonomi Amerika-Serikat telah mengundjuk tanda2 krisis ekonomi hebat. Keadaan jang demikian sulitnja itu ternyata membikin golongan jang berkuasa di Amerika Serikat merobah politiknja, jaitu politik mengantjari akan adanya perang, mendjadi politik mengadakan perang sesungguhnya.

Dengan mengadakan aksi perang sesungguhnya golongan berkuasa di Arce-rika Serikat mengharap dapat menghindarkan krisis ekonomi. Di bawah ini dapat dikutip sebagai tjonto angka2 perbandingan keadaan perusahaan2 raksasa di Amerika Serikat.

Union Carbide & Carbon Corp, adalah salah satu perusahaan obat-obatan terbesar di Amerika Serikat dan angka2 perbandingan selama 9 bulan pertama dari tiga tahun mengundjuk keadaan seperti berikut :

Tahun	Pendjualan	Per cent
1948	\$ 463.000.000	100
1949	\$ 434.000.000	94
1950	\$ 537.000.000	116



Kekedjamaan USA di Korea sangat diharapkan oleh kaum monopoli USA untuk hindarkan diri dari krisis Ekonomi.

Dibawah ini adalah angka2 pendjua-lan selama triwulan ketiga dari 4 perusahaan raksasa Amerika Serikat, di-hitung dalam djuta dollar, jaitu :

	1948	1949	1950
Republic Steel Corp	196,9	155,4	238,0
Detroit Steel Corp	8,3	5,9	23,8
Acme Steel Co.	14,4	12,8	16,2
Johns Manville Co	44,8	43,1	55,3

Sekalipun Union Carbide turut ambil bagian dalam perubahan persen-djataan, tetapi rol dari Union Carbide terjata kalah djauh dengan E.L. du Pont de Nemours, jang dalam waktu belakangan ini terutama memegang rol penting dalam pembikinan bahan meledak, terutama bom atom. Selama 9 bulan pertama tahun 1950 Du Pont telah mendapat omzet \$ 934,6 djuta. Dibanding dengan pendjualan selama tahun 1948, djumlah itu mengundjuk kenaikan 22%. Tetapi deradjat kenaikan omzet selama triwulan ketiga ta-hun 1950 ada lebih tinggi, karena om-zet selama triwulan ketiga ini menun-djuk kenaikan 32% apabila dibanding dengan omzet selama tahun 1948.

Memang pendjualan barang2 Du Pont selama tahun 1950 telah naik tiap triwulan. Apabila orang menetapkan pendjualan selama triwulan pertama 100%, maka selama triwulan kedua pendjualan itu telah naik mendjadi 117 dan selama triwulan ketiga naik lagi mendjadi 130%.

Bukan sadja pendjualiannya telah naik keras, tetapi keuntungannya pun naik berlipat ganda. Selama 9 bulan pertama tahun 1949 keuntungan bersih Du Pont ada \$ 136 djuta, tetapi selama 9 bulan pertama tahun 1950 djumlah keuntungan bersih ada \$ 218,6 djuta, jang berarti kenaikan keuntungan ada 61%. Ini berarti, bahwa kenaikan ke-untungan selama tahun 1950 ada 3 x lipat keuntungan tahun 1949.

Sebagian terbesar keuntungan Du Pont dihasilkan oleh General Motors, jang andeelinja sebagian terbesar di-miliki oleh Du Pont. Sepertiga keuntun-gan Du Pont berasal keuntungan General Motors. Menurut angka2 jang diumumkan, keuntungan General Mo-tors selama 9 bulan pertama tahun 1950 ada berdjumlah \$ 702 djuta. Djumlah keuntungan ini ada \$ 200 djuta lebih banyak daripada keuntun-gan selama 9 bulan pertama tahun 1949.

Di samping Du Pont adalah General Electric, jang menjatjat pendjualan dan keuntungan2 besar, karena perusa-haan ini terjata memegang rol besar dalam pembikinan bom atom. Omzet perusahaan ini selama 9 bu-lan pertama tahun 1950 ada \$ 1.384,5 djuta dan dari djumlah ini \$ 473,4 djuta merupakan omzet selama triwulan ketiga. Selama 9 bulan pertama 1950 djumlah keuntungan perusahaan ini ada \$ 112,9 djuta, sedang selama 9 bulan pertama 1949 djumlah keuntun-gan hanya ada \$ 67,6 djuta.

Dengan lain perkataan meluasnja keuntungan General Electric adalah 5 kali besar meluasnja pendjualan, jaitu masing2 mengundjuk kenaikan 67% dan 138%.

Di bawah ini dapat dikutip kenaikan pendjualan dan keuntungan selama 9 bulan pertama 1950 dibanding dengan 9 bulan pertama tahun 1949, jaitu :

Nama	Pendjualan	Keuntungan
U.S. Steel Corp	11,5%	34,2%
Jones & Laughlin	10,3	32,0
Acme Steel	17,6	88,9
Caterpillar Tract.	30,0	99,2
Monsanto Chem.		
Co.	34,5	78,5
John. Mansville		
Co.	20,5	51,9

Dari semua angka2 perbandingan ini terjatalah setjara tegas bahwa api peperangan di Korea, jang ditim-bulkan oleh kaum monopoli Amerika itu, terjata telah membikin gendut kantongja mereka tadi.

BUKAN rahasia lagi, bahwa keuntu-ngan2 raksasa itu disebabkan oleh adanya pesenan2 untuk keperluan pe-rang. Dalam Wallstreet Journal telah diumumkan djuga, bahwa pembelian tentara Amerika, terutama pembelian „barang keras” (dimaksudkan pembe-luan sendjata tank, obat pasang dan lainnja) telah naik lebih dari 500% daripada apa jang semula direntjana-kan pada saat sebelum perang Korea. Djumlah pembelian tentara Amerika Serikat selama 9 bulan pertama ada \$ 1.962 djuta, sedang menurut rentjana djumlah pembelian hanya \$ 312 djuta.

Pabrik Cadillac dari General Mo-tors telah menerima pesenan tanks ke-tjil seharga \$ 110 djuta dollar. Ini ber-arti, bahwa seperlima djumlah uang jang disediakan untuk keperluan beli tank (\$ 500 djuta) telah digunakan untuk memesan tanks pada pabrik Cadillac. Djadi uang jang diperas dari padjak, jang menekan beban rak-jat Amerika, telah mengalir masuk ke dalam brandkast General Motors.

Lain2 perusahaan jang mendapat banyak orders (pesanan) alat perang itu antara lain adalah Willys-Over-land (Jeep), Continental Motors (masi-nd tank), American Car & Foundry (kendaraan motor pengangkut houwit-ser 105 millimeter), International Har-vester (perusahaan bikin kendaraan bersendjata) dan lain-lainnja pula.

Angka2 diatas itu pun membikin mudah orang mengerti, apakah sebabnja kaum modal monopoli Amerika Serikat menggunakan segala pengaruhnja atas sura2 kabar dan pemerintah Amerika Serikat untuk menimbulkan semangat hysteria perang. Mereka tidak merasa djidjik menggunakan segala matjam tipu muslihat untuk me-nimbulkan perang Korea, jang bukti2nja telah dimajukan kepada Dewan Keamanan, tetapi pers Amerika Serikat jang berada dibawah pengaruh kaum modal monopoli Amerika Seri-kat pura2 tidak mengetahuinja.

TARAJA Amerika Serikat mendjalan-kan aggresienja di Korea dapat dituturkan setjara ringkas seperti berikut:

Opsir2 Amerika melatih tentara se-wahan Lee Seung Man (Syngman Rhee).

Dari Djanuari 1949 — April 1950 tentara sewahan Rhee telah mengada-kan 1.274 kali penjerbuan melalui gar-is lintang 38 deradjat.

Armada lautnja telah mengadakan bombardemen 42 kali atas kota2 pelabu-an Utara, sedang pasukan udaranja mengadakan penjerangan 71 kali.

Usaha2 ini telah berhasil menim-bulkan semangat hysteria perang antara kalangan Syngman Rhee. Pada tanggal 30 September 1949 Rhee me-nulis surat pada dr. Robert T. Oliver, agentinja di Amerika Serikat seperti berikut:

„Saja merasa kuat dan sekarang adal-ah saat paling baik untuk bertindak aggressif guna membersihkan annasir2 Pyongyang. Kami akan mengusir pe-ngikut2 Kim Il Sung ke gunung2, di-mana mereka itu kami akan bikin mati kelaparan”.

Semingly kemudian Rhee menjata-kan pada pembantu UP, bahwa ia mampu merebut Pyongyang dalam tempo 3 hari.

Dalam permulaan tahun 1950 Rhee dipanggil mengadap di Tokio oleh Mac Arthur. Dalam bulan Djuli 1950 kaum pengandjor perang Amerika, jaitu bekas menteri pertahanan Johnson, di-antar dengan Bradley, ketua Joint Staff angkatan perang Amerika, dan John Foster Dulles, pemimpin „perang dingin” Amerika tiba di Djepang dan mengadakan konferensi2. Mereka djuga datang di Korea Selatan. Mereka itu merasa bangga mendapat penuh sokongan dari Rhee dalam perdjongan „menindas komunisme”. Oleh karena pernyataan demikian ini, Rhee lalu me-njatakan seperti berikut:

„Apabila kita tidak dapat memper-tahankan demokrasi dalam satu pe-rang dingin, kita pasti akan menang

dalam satu perang panas, perang se-sungguhnya”. Pada tanggal 25 Djuni, Rhee mulai mengadakan penjerangan, jang sudah lama direntjanakan dengan bantuan para penasihat Amerika-nja.

Penjerangan jang dimulai oleh Rhee ini merupakan satu tanda bagi kaum diplomat Amerika di PBB untuk ber-aksi. Atas permintaan Amerika Seri-kat, Dewan Keamanan dipanggil ber-kumpul pada tanggal 25 Djuni djuga. Dewan Keamanan, jang tidak serta di-hadiri oleh wakil2 Soviet Uni dan Re-publik Rakjat Tiongkok lalu mengam-bil putusan untuk memberi sokongan pada Rhee, jang sedang kepepet, ka-rena serangannya dipukul mundur.

Karena salah hitung, maka diluar dugaan Amerika, pemerintah boneka Rhee terjata sedang ambruk Amerika Serikat buru2 bertindak sendiri dan menjtjurahkan antero kekuatan mili-ternja untuk menjegah berantakannya boneka Rhee. Tetapi Amerika tjedid dan menggunakan kesempatan baik untuk „meleгалisir” aksi aggresie Amerika di Korea, jaitu karena men-gang suara dalam Dewan Keamanan. Putusan D.K. tanggal 27 Djuni ini se-sungguhnya tidak sah, karena dalam piagam PBB setjara tegas djantakan, bahwa segala putusan mengenai soal penting harus disokong oleh 7 suara, termasuk suara 5 negeri besar (Ame-rika, Perantjis, Inggris, Soviet Uni dan Tiongkok). Wakil Soviet Uni ke-tika itu tidak hadir. Pun wakil Tiang-kok jang sah tidak turut hadir.

Lebih djauh piagam PBB pun setjara tegas melarang PBB menjtjurjuri uran dalam negeri sesuatu negeri, tidak perduli negara itu adalah negara an-ggauta PBB atau bukan.

Tentara Amerika, dipimpin oleh Mac Arthur berusaha berkuasa di Korea dengan melakukan rupa2 kekedjamaan dan kebusaan atas nama PBB. Ke-busuan jang ditjijatkan oleh tentara Amerika ada demikian hebatnja, se-hingga wartawan Amerika, Walter Lipmann menjatakan: „sesudahnja mengembom hantjur bajak kota di Ko-rea, kita tidak dapat mengharap lagi adanya napsu bersahabat rakjat Korea terhadap orang Amerika”.

Tetapi perang Korea ini ternyata ha-nya merupakan sebagian sadja dari rentjana kaum modal monopoli Wall-street. Tanda2 bahwa Amerika hendak meluaskan daerah peperangan dengan maksud menindas dan mendjadjah lagi bangsa Asia, dapat dibuktikan pada peristiwa2 seperti berikut:

1. Amerika Serikat menambah ban-tuan militer dan adviseursnja pada pe-sukan2 Kuomintang-Chiang Kai Shek di Taiwan.

2. Dalam statementnja tertanggal 27 Djuni, Presiden Truman mendiajij-kan bantuan pada tentara kolonial Pe-rantjis di Vietnam dan pada pemerin-tah Quirino, jang sedang dimusuhi oleh rakjat Filipino.

Tetapi rakjat Asia telah bangkit dan tidak mudah dikelabui oleh segala akal muslihat imperialis. Rakjat Tiongkok dan rakjat India mengirinkan pasu-kan2 sukarelah ke Korea untuk mem-bantu rakjat Korea mempertahankan kemerdekaanja. Kemenangan2 tenta-ra Rakjat Korea pasti mempertjepat likwidasi kolonialisme di Asia dan mempertjepat pembangunan keme-derkaan rakjat seluruh Asia, jang betul2 bebas dari segala matjam kekurangan dan bebas dari segala matjam ketakutan.

—————
PABRIK TEH
„Tong Tjie”
TJAP 2 BURUNG
Mengaturkan Selamat Tahun Baru
KEPADA PARA PEMINUMNJA
T e g a l i, 1-1-2502.

Tiongkok selama 100 Tahun

terbuka” memulai peng- gilar berkuasa atas ang Kai Shek menin- ianti kedukan Djepang.

ekarang ini dan yang dirajakan setiap ta- tangnja musim semi kini tidak dirajakan- ng penuh kegelapan itu, tetapi dirajakan i Tiongkok sekarang, suasana baru yang lada setiap patriot Tionghoa, baik yang un yang berada diseborang semudera luas, jiwa baru inilah yang merupakan tenaga up Rakjat Tiongkok menudju kebahagiaan- emakmuran yang dapat sudah ditjapai kesempurnaannya dibawah pimpinan Mao

aan Tiongkok dulu dan sekarang, untuk ana djahatnja imperialisme yang bersifat djarah agresi imperialisme terhadap

sauw di Indonesia ini merupakan satu iliki djiwa baru itu, untuk dengan tjepat nja, langkah dan sikap hidupnja sesuai

ingiat penetrasi imperialis yang dilaku- sekarang ini dengan tjara2 yang sama atau in2 negeri mengingat daja upaja imperia- unja disengan lapangan politik, ekonomi, lah kiranja, kedjadian2 di Tiongkok sebe- jadi tjontoh, mendjadi bahan perbandin- nja seperti Tiongkok dapat menarik pelat- djoangan melawan imperialisme, didalam an dan mendirikan system pemerintahan, miskinan dan dari rasa takut.

mengadakan agresi terhadap Tiong- kok, tetapi berhubung waktu itu Ame- rika repot dalam persiapan dan sedang mendjalankan peperangan terhadap Spanyol, maka tidak keburu ikut tjam- pur dalam tindakan aggresor2 terha- dap Tiongkok pada sehabis perang Tiongkok Djepang. Setelah perang Amerika Spanyol selesai, daerah yang luas serta pelabuhan2 yang bagus2 da- ripada Tiongkok, telah mendjadi lapa- ngan kekuasaan atau tanah konsesi Imperialis2 lainnya, hingga tindakan untuk mendjadjah Tiongkok dari pi- hak Amerika mendapat rintangan yang besar.

„Politik Pintu Terbuka”, apa- kah artinja itu.

Karena keadaan telah mendjadi be- gitu, maka untuk meluaskan penga- ruhnja di Tiongkok, pada 1899, State Department Amerika telah mengu- mumkan „Open door policy”, disatu pihak, Amerika menuntut negara2 aggresor lainnya membuka daerah2 konsesi dan daerah pengaruhnja di Tiongkok, agar Amerika pun mendapat keuntungan yang sama, dilain pihak memaksa Tiongkok untuk membuka dengan lebar daerah pedalamannja, agar Kapitalis2 asing dapat kekuasaan menanam modal dipedalaman, semen- tara itu agar memudahkan agresi ekonomi Amerika selanjutnja, dan hal ini menjebabkan lebih tjepatnja proses ekonomi mendjurus kearah ko- lonisasi.

Tahun kedua setelah politik pintu terbuka itu diumumkan, maka djustru waktu itu timbul gerakan boxer di Tiongkok yang bersifat anti Imperialis. Amerika diwaktu itu mengumumkan bahwa Amerika „akan mempertahankan keutuhan teritorial dan executif Tiongkok”, tetapi politik luar negerin- ja menudjukkan sebaliknya; pada bulan November, Amerika mengadju- kan tuntutan penjeraan teluk San Sha Wan untuk didjadikan pangkalan pasukan lautnja, kemudian berhubung pemerintah Djepang dengan tegas me-

nantang tuntutan itu, maka rentjana ini tidak djadi didjalankan. Selanjut- nja pada 19-1-1902 Department angka- tan laut Amerika pernah dua kali mengadjukan tuntutan untuk menje- wa pangkalan pasukan laut dari Tiong- kok, tetapi tuntutan itu tidak djadi di- adjukan pula, karena takut ditentang oleh lain2 Imperialis. Dari kedjadian2 diatas itu, djelaslah apa artinja „Open door policy” Amerika itu.

Perdjandjian Sing Chau.

1900, setelah terjadi gerakan boxer, Amerika lalu ikut dalam Pasukan Sa- rekat 8 negeri, dan bersama2 memukul serta masuk kota Peking. 1901, Negara Imperialis yang berserikat itu menga- dakan perdjandjian perdamaian den- gan Tiongkok di Peking, jaitu per- djandjian yang terkenal dengan sebutan Perdjandjian Sing Chau. Imperialis Amerika seperti djuga lain2 negara Imperialis memaksa pemerintah Man- chu mengakui hak2 Imperialis dim hal konsulat di Peking, serta hak2 menem- patkan pasukan mereka disepandjang djalan kereta api Peking Tientsin dan Shanghaikuan, serta mengharuskan pemerintah Manchu mengganti keru- gian sebanyak 23 djuta 900 ribu tail lebih.

Amerika dalam tuntutan pengganti- an kerugian itu, telah memberi lapo- ran yang berlebih-lebihan, kemudian pada tahun 1907, berkata bahwa „akan mengembalikan kelebihan ini pada Tiongkok”, tetapi disertai perdjandjian bahwa uang ini harus digunakan un- tuk mendirikan sekolah model Ameri- ka dan onkos2 peladjar Tionghoa jg. sekolah di Amerika. Tjaranja Amerika ini, tak lain ialah jalah menggunakan uang- nja bangsa Tionghoa untuk melaksa- nakan pekerjaan memasukkan pikiran budak dikalangan bangsa Tionghoa, supaja rakjat Tiongkok gila pada „tjara hidup Amerika”, dan dalam semangatnja mendjadi tawanan ban- gsa Amerika. Inilah yang dikata „Per- sahabatan turunan” antara bangsa Tionghoa dan Amerika yang baru2 ini

diutjapkan oleh Dean Acheson dalam buku putih.

Manchuria, idam-idaman Ame- rika.

Setelah 1900, Imperialis Amerika te- lah berkembang hingga fase agresi di Timur djauh, politiknya terhadap Tiongkok pun berubah dari bekerja bersama dengan Perantjis dan In- ggeris meng-aggresi Tiongkok mendja- di mendjalankan sendiri agresi itu. Tujuan agresi yang pertama ialah Manchuria. Dulu Amerika hendak menggunakan pertentangan antara Imperialis Rusia Tsaar dengan Imperi- alis Djepang, serta menggunakan politik pintu terbuka untuk meng- aggresi Tiongkok, agar Manchuria mendjadi daerah netral yang dikuasai bersama oleh semua negara Imperialis, kemudian baru merampas hak2 itu kedalam tangannja. 1905, setelah pe- rang Rusia Djepang selesai, radja kereta api Amerika Harriman hendak membeli djalan kereta api Nan Man Line, tetapi berhubung waktu itu Djepang pun sedang mempunjai keraku- san hendak memonopoli, maka tidak suka mendjual line itu kepada Ame- rika, hasrat Amerika mendjadi gagal. Biar begitu, kerakusan Amerika tidak mendjadi reda, kemudian ia bergerak dikalangan pemerintah Manchu, hendak membangun djalan kereta api dari Sin Li Thuen sampai ke Fa Khu Men, untuk menjaingi djalan kereta api Nanman line. Disamping itu merentjanakan hendak men- dirikan bank di Manchuria untuk menguasai industry dan keuangan di Manchuria, tetapi semua hasrat ini pun gagal karena dihalangi oleh Djepang.

Setelah rentjana Harriman itu men- galami kegagalan, pada 1909, Ame- rika menjusun pula rombongan kaum uang setjara besar-besaran, diplomasi didjalankan melalui State Department, mengadjukan usul supaja Manchuria dikuasai setjara Internasional, jaitu yang terkenal dengan sebutan „Ren- tjana menetralisasi djalan kereta api

dungi penduduk dan kepentingan per- dagangannja, menghalau kemadjuan Pasukan Taipung. Diantara pasukan yang dibawah pimpinnnja Wall waktu itu mengatjau disepandjang Putung dan Kao Chiao di Shanghai, serta melakukan penjembeihan setjara besar- besaran. Pada bulan September, Wall ditembak mati oleh pasukan Taipung didjalan Cheyl, duta Amerika Puhau lalu bersetudjuan dengan duta Inggeris Brus, pimpinan pasukan lalu diserahkan pada Petwin dan terus menjembe- lih rakjat yang revolusioner.

Filipina, pangkalan agresi Amerika.

1898, timbul perang antara Amerika dengan Spanyol, Amerika lalu meram- pas tanah djadjaan Spanyol di timur djauh, jaitu Filipina, dan mengguna- kan Filipina sebagai pangkalan untuk



Ketika Djepang menjodorkan pada Tiongkok 21 permintaannya, yang practis membikin Tiongkok djadjaan Djepang, USA memberi tahanan pada Tiongkok dan Djepang (1915), bahwa USA harus mendapat menarik keuntungan sebagai „most fa- voured nation” (bangsa yang di anak emaskan- sesuai dengan politik, pintu terbuka”).



Robert Lansing dan Ishii menanda-tangani perdjan- dian dalam Nopember 1917. Djepang mendjamin politik pintu terbuka Amerika di Tiongkok, tetapi USA mengakui hak2 istimewa Djepang atas Tiong- kok. Dalam Konperensi perdamaian di Paris USA mengesahkan Djepang menjaplok teluk Kiaochow di Shantung.



Tentara Amerika turut serta dengan tentara 7 ne- geri lain menindas gerakan „Boxer”, yang hendak menghapuskan pengaruh asing di Tiongkok (1900). Dalam protocol, yang ditanda-tangani dalam tahun 1901, USA diberi hak menempatkan tentaranja di Peking dan mendapat kerugian 32.900.000 taels (1 tael = 0,742 dollar Amerika).



Ketika timbul perang Djepang — Russia Tsaar, USA memberi sokongan pada Djepang \$ 450 djuta, karena dengan perantaraan Djepang USA hendak menjaplok Manchuria (1904).



1912 Republik Tiongkok didirikan USA memaka Presiden Sun Yat Sen memberikan kursi kepala- negara pada Yuan Shih Kai, orang kepertjajaan USA.

Naman line", atau biasa disebut „Rentjana Knox". Maksudnya ialah supaya Naman line itu dimiliki oleh semua Imperialis, dengan tjara itu, Amerika akan mudah mewujudkan tjatannya untuk menguasai djalan kereta api itu dengan keunggulan keuangannya, kemudian berhubung Djepang, Rusia dan Perantjis menentang rentjana itu, maka tjata untuk menguasai djalan kereta api itu tak dapat diwujudkan pula, dalam sejarah Tiongkok, Keganasan Imperialis Amerika dalam hal meng-aggresi Manchuria itu tidak kalah kedjamnya dengan tjara yang dipakai Djepang, maka tidak usah heran bahwa pada 1945 baru2 ini, Wedemeyer mengadakan „Rentjana supaja Manchuria dikuasai setjara Internasional," hakekatnya rentjana ini diadakan untuk mengontrol politik dan ekonomi Tiongkok, jaitu tak lain daripada lanjutan keserakahan yang dulu telah gagal itu.

Apa maksud bank Sarekat ?

1911, Amerika bersarekat dengan Ingeris, Perantjis dan Jerman menjusun Bank Sarekat empat negara, dan membikin perdjandjian pindjaman dengan pemerintah Manchu sebanyak 10 djuta pound sterling. Maksudnya Amerika menjusun bank ini adalah untuk menggunakan alasan „mengawasi digunakannya uang yang dipindjamkan itu", hakekatnya untuk mengontrol politik dan ekonomi Tiongkok. Perdjandjian pindjaman itu belum lama dibikin, maka revolusi 1911 telah meletus, pindjaman uang tsb. lalu dihentikan. Setelah Republik Tiongkok berdiri, Amerika dengan melalui Yuan Hse Kai ingin merampas kekuasaan2 baru, kemudian dengan dikepalai oleh Amerika, Ingeris, Perantjis dan Jerman serta mengadakan Djepang dan Rusia Tsar, dibentuklah bank Sarekat enam negara. Bank itu kemudian mengadakan pindjaman pada Yuan Hse Kai, dengan perdjandjian bahwa Tiongkok harus menggunakan bea garmannya sebagai tanggungan, uang pindjaman tersebut harus diawasi oleh enam negara tersebut dalam hal uang itu digunakan, serta membatasi Tiongkok dengan ketentuan tidak boleh mengadakan pindjaman pada lain negara sebelum pindjaman itu dilunaskan, serta pengurus bank tersebut harus diangkat sebagai wakil keuangan Tiongkok. Berhubung perdjandjian itu terlampaui berat, maka Yuan Hse Kai tidak berani menjanggupi. Pada 1913 Maart, bank enam negara itu memilih pengurus bank Sarekat, dalam mana wakil2 dari bank Amerika tidak terpilih. Dengan begitu rentjana Amerika gagal lagi, ia lalu mengumumkan akan mengundurkan diri dari bank sarekat enam negara. Ini bukan berarti bahwa Amerika begitu baik hati, tidak mau ikut tjampur politik dalam negeri Tiongkok, sebaliknya adalah karena pertentangan antara negara2 Imperialis tambah hari2 semakin meruntjing, hingga Amerika tak dapat mengontrol bank sarekat enam negara, karena tidak dapat mewujudkan rentjana aggresinya terhadap Tiongkok, maka Amerika mengundurkan diri.

Morgan !

Sehabis perang dunia I, pengaruh Amerika dikalangan Imperialis tambah besar, Amerika lalu tjari ketika untuk menjusun pula Sarekat Bank guna meng-aggresi Tiongkok. Dengan dikepalai oleh kaum uang besar Morgan, 36 bank Amerika menjusun dirinya kemudian melalui pemerintahnya (State Department) mengadakan perundingan dengan Ingeris, Perantjis dan Jerman. Pada 1920, didirikan pula bank sarekat empat negara yang baru. Sarekat bank yang dikepalai oleh Amerika ini, berhasrat memopoli soal pindjaman terhadap semua keuangan dan industry Tiongkok, untuk melaksanakan tujuan menguasai seluruh ekonomi Tiongkok.

Politik Amerika terhadap Djepang.

Sehabis perang dunia I yang timbul karena negara2 Imperialis pada rebutan tanah djadjaan itu selesai, waktu itu Amerika lebih sukar merangsang di Timur Djauh. Adapun pada permulaan abad ke XX, Amerika merupakan

rol penting dari kalangan Imperialis yang saling berebutan dengan Djepang terhadap kepentingan di Tiongkok ; Kedua negara itu atjapkali membikin gendingnya suasana di Asia, adakalanya karena berebutan barang rampasan hingga hampir2 saling menggempur. Waktu itu Amerika disatu pihak berdaja mengasingkan dan menekan Djepang, maka didalam bank Sarekat empat negara itu, tidak mau mengadakan Djepang, dilain pihak karena Amerika pun menjedari bahwa ia tidak mempunyai tjukup tenaga untuk mengadakan perang di Asia, maka sering2 mengambil politik kompromi terhadap Djepang, atjapkali Amerika mengorbankan kepentingan2 Tiongkok untuk mentjapai kompromi terhadap Djepang, maka pada 1908, Amerika telah mengadakan perdjandjian perdamaian dengan Djepang, agar kedua belah pihak saling mengalah dalam hal meng-aggresi Tiongkok.

1917, Setelah Menteri Luar Negeri Djepang mengunjungi Washington untuk merundingkan soal timur djauh sehabis perang dunia, maka State Department Amerika lalu mengadakan persetudjian dengan Djepang untuk memperkokoh kepentingan Amerika di Timur Djauh, dalam persetudjian mana dinjatakan bahwa „Amerika mendjamin kepentingan dan kedaulatan Djepang di Shantung, Manchuria dan Monggolia dalam, sebaliknya Djepang mendjamin Tiongkok dalam melakukan „pintu terbukanya terhadap Amerika". Dalam perdjandjian itu dinjatakan lebih djauh bahwa „Kedua negeri tersebut tidak akan menggunakan ketika untuk merampas lebih banyak kepentingan dan kedaulatan istimewa di Tiongkok, bila hal itu merugikan rakjat negara yang bersahabat". Dengan lain perkataan, Djepang menjanggupi tidak menelan sendiri segala hasil aggresinya yang didapat di Tiongkok, dan setiap kali Djepang merampas kepentingan di Tiongkok, maka ini harus dibagi sama rata dengan Amerika.

Hasil2 perdamaian Paris.

Sidang perdamaian Paris yang diadakan pada sehabis perang dunia, adalah sidang pembagian hasil rampasan Imperialis dalam hal tanah djadjaan. Imperialis Amerika dalam sidang itu mulai menonjolkan keserakahannya untuk menguasai dunia. Misalnya wakil Tiongkok yang mewakili salah satu negara yang ikut menang perang, dalam sidang itu telah mengajukan permintaan untuk menghapuskan semua hak istimewa negara2 Imperialis di Tiongkok, tetapi Amerika bersarekat dengan Ingeris, Perantjis dll. negara mem-veto permintaan Tiongkok itu, sebaliknya menjanggupi tuntutan Djepang untuk menggantikan kedudukan Jerman di Chingtao.

Kemudian Amerika mengadakan sidang Washington, yang maksudnya memaksa Tiongkok menerima putusan sidang Perdamaian Paris, dalam mana Tiongkok diantjam bahwa jika Tiongkok tidak menurut putusan itu, mungkin bisa kehilangan provinsi Shantung. Dalam sidang itu, wakil Tiongkok telah menuntut dihapuskannya hak konsul untuk mengadili bangsa asing di Tiongkok serta menghapuskan ikatan bea terhadap Tiongkok, namun semua itu ditolak oleh negara2 Imperialis yang dikepalai oleh Amerika dengan alasan bahwa Tiongkok harus memperbaiki politik dalam negerinya. Sidang ini menelorkan „Perdjandjian 9 negara", isi yang terpenting ialah „Membuka pintu Tiongkok dan memberi kesempatan yang sama pada negara2 asing", hal ini berarti bahwa negara2 Imperialis yang dikepalai oleh Amerika, akan bersama2 menguasai Tiongkok.

Politik adu domba. Amerika selalu mengatakan bahwa ia tidak turut tjampur politik dalam negeri Tiongkok, tetapi perang saudara yang timbul sedari Republik Tiongkok hingga sekarang, hampir semuanya terjadi karena musuhiat2 yang digunakan olehnya berhubung hendak menjaingi dan merampas kepentingan lain2 negara Imperialis di Tiongkok. Misalnya pada permulaan Republik Tiongkok, adviseur Yuan Hse Kai, seorang Amerika yang mengumumkan artikel „Soal republik dan keradjaan", berhasrat memupuk Yuan Hse Kai menjadi radja, setelah Yuan Hse Kai meninggal dunia, Tuan Chi Sul yang pro Djepang itu memegang pemerintahan, berhubung Tuan seorang pro Djepang, maka Amerika lalu mejokong warlord fraksi Tse, supaya melawan warlord fraksi Tuan Chi Sul, hingga kedua fraksi itu bertentangan dan menimbulkan perang saudara, dan perang yang timbul itu tak lain ialah tjermis perebutan Imperialis Amerika dengan Imperialis Djepang di Tiongkok. Pada 1920, fraksi Tse yang disokong Amerika mendapat kemenangan, Amerika lalu memperkuat gerakan aggresinya terhadap Tiongkok. Pada 1921, Amerika dengan melalui fraksi

Tse berhasil mendapatkan hak untuk membikin radio station. The United State Associated Press lalu mendirikan sebuah radio station besar yang diper-tunjukkan guna memberi kabar2 keluar negeri, serta mendirikan tjabang2 station radio di kota2 Kanton, Hankao, Peking dan lain2 tempat, dalam mana ditentukan bahwa Tiongkok harus memakai pengurus dan ahli teknik bangsa Amerika. Kemudian fraksi Tse yang disokong Amerika itu berperang pula dengan fraksi Feng yang disokong Djepang, hingga beruntun2 timbul dua kali peperangan antara kedua fraksi itu.

Pengchiatanan Chiang Kai Shek.

1925-1927, dikala masa revolusi, Amerika bekerja sama pula dengan Ingeris dan Djepang, bersama2 menjokong warlord serta pengaruh feodal setempat, untuk melawan pasukan revolusioner. Dikala pasukan ekspedisi keutara sampai dimura Yangsekiang, beli atau memaksa beberapa kaum fraksi kanan barisan revolusioner, hingga hasilnya menjebakan pengchiatanan daripada fraksi bandit Chiang Kai Shek.



1922 — 1924. USA mengundurkan „war lord" Tsoo Kun dan Wu Pei-Fu untuk melangsungkan perang saudara dengan memberi sokongan sendjata dan uang dalam djumlah besar.



1931, 18 September. Stimson dan ambasadior Djepang di Washington menanda tangani perdjandjian rahasia. USA bersikap „masa bodo", apabila Djepang menyerbu masuk Manchuria dan Djepang akan memberi pada USA keuntungan2 di Tiongkok 1936. USA memberi bantuan separoh kebutuhan uang dan alat perang Djepang untuk memperluas aggresinya di Tiongkok.



1937 — 1941. Dengan sistem „bajar dan angkat" USA membantu Djepang dengan sendjata untuk aggresinya di Tiongkok. Tetapi sementara itu USA memberi 8 matjam pindjaman pada Chiang Kai Shek, sedjumlah 300 djuta dollar Amerika dan mengirimkan „bantuan ahli", yang menguasai keadaan militer, politik dan ekonomi Tiongkok.

baik keuangan negara, berkat djuga bantuan yang sudah diberikan dengan berharga sekali oleh Rakjat Viet Nam. Ongkos hidup pada umumnya, dibeberapa daerah yang sudah dibebaskan sekarang lebih rendah daripada di-daerah2 pendudukan.

Peredaran uang Perantjis dilarang. Mata uang nasional ditijptakan pada bulan Februari 1946, dan standard emas piaster yang mewakili 0.375 gram emas sudah diadakan dalam bulan Djuli 1948.

Soal yang penting djuga ialah soal agraria, djustru karena revolusi nasional dinegara2 yang masih terbelakang berpokok pada masalah agraria. Tanah yang tidak ditanami dan tanah kepunjaan penghianat2 negara sudah dibagi-bagikan kepada Rakjat Tani, yang djuga menerima pindjaman2 negara. Sewa tanah dikurangi dengan 25% atau lebih dan koperasi2 banjak didirikan. Luas tanah yang ditanami bertambah dengan 371.000 ha. di Viet Nam Utara dan 280.000 ha. diempat provinsi yang letaknya paling utara di Viet Nam Tengah.

Sembojan "setiap djengkal tanah mesti ditanami" dijadikan kenyataan. Dengan demikian bahaya kelaparan yang diderita Viet Nam dalam pendudukan Djepang, yang meminta korban 2 djuta orang tidak bisa terulang lagi.

— Tidak sadja kaum tani, tetapi kaum buruh djuga mendapat perhatian se-tjukupnja dari pemerintah. Undang2 perburuhan yang diselenggarakan oleh Menteri Perburuhan Nguyen Van Tao telah disahkan oleh Dewan Permusjawaratan Nasional pada tg. 12 Maret 1947. Pokok2nja diantaranya ialah :

- semua perusahaan dengan buruh lebih dari 25 orang harus punya satu komite untuk mengawasi djalan pekerdjaan, disiplin, kesehatan keselamatan, hak2 liburan dsb.
- anak2 dibawah 12 tahun dilarang bekerdja
- hak 8 minggu liburan untuk buruh perempuan kalau sedang mengandung, hak atas 12 minggu (maximum) liburan sebelum dan sesudah melahirkan. Buruh punya hak perlop.
- Berlaknja pokok peraturan : "sadjil yang sama buat pekerdjaan yang sama".
- Kaum pekerdja mendapat bagian dari keuntungan.

Sampal dimana bedanja keadaan ini dinegara2 yang tidak mempunjai pemerintah Rakjat, yang tidak berdasarakan Demokrasi Rakjat dapatlah kita bandingkan dengan Viet Nam ini atau dengan setiap negara Demokrasi Rakjat lainnya. Dalam hal ini baik djuga kita bandingkan keadaanja dengan di Indonesia, dan akan njata, bahwa dalam banjak hal kita terbelakang. Segunungnja kemadjuan hanja bisa ditjapai apabila Rakjat sendiri berkuasa, bukan kapital, bukan kaum ondernemer, bankir atau segolongan



Untuk menjambut Tahun Baru Imlek, maka penduduk Tionghoa di Vietnam asjik membuat tulsan2 sebagai lambang kebahagiaan.

manusia yang mewakili kepentingan kaum modal.

Demokrasi Rakjat berarti kemadjuan, kemenangan. Dan kemenangan ditjapainja terus menerus. Ini dibuktikan oleh sadjarah, ini dibuktikan oleh RRT, oleh Viet Nam. Perantjis mengirim strategijnja, djendral LAT-TRE DE TASSIGNY.

Seorang djendral yang bagaimana pandainja, sekalipun perkuatan2 baru, oleh Perantjis bantuan2 militer Amerika yang masih didatangkan dalam djumlah besar di Viet Nam tidak bisa menahan kemadjuan Rakjat Viet Nam. Kekuasaan kolonial Perantjis kini terbatas sampai beberapa pos sadja sepandjangan pantai. Blokkade imperialis Perantjis sepandjangan batas Viet Nam-RRT sudah ditembus. Viet Nam Bebas kini mempunjai batas bersapa dengan RRT, dengan Rakjat Progressif, dengan Dunia Demokrasi.

Kemenangan2 Viet Nam memberikan bantuan yang tidak ketjil bagi perdjogaan Rakjat Asia seluruhnja, menuju kebebasan. Rentjana agresif dari Amerika Serikat untuk mentjptakan rantai pertahanan yang membujur seluruh pantai Asia dengan demikian digagalkan.

Satu bukti lagi, bahwa Rakjat yang dimobilisasi tidak bisa dikalahkan sebaliknya bisa menghantjurkan reaksi.



Tubuh imperialis, sasaran yang sjah bagi peluru patriot! Bazooka imperialis untuk menghantjurkan imperialis.

Hutang-pihutang berhubung dengan paperangan

Di waktu yang belakangan ini sesudah pemerintahan dapat dipandang mentjapai stabilisatie yaitu sesudah seluruh Indonesia berada ditangan pemerintahan Republik Indonesia, maka rupa2nja bagi banjak perusahaan2 besar dari bangsa Eropa di negeri ini mulai mendjalankan pemeriksaan pada surat2 yang berkenaan dengan utang-pihutang terutama yang mengenai pindjaman sewa (huurkoop).

Diantaranya ada yang mendjalankan tuntutan sipil walaupun yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa diwaktu pendudukan Djepang barang2 yang menjadi soal djual beli-sewa telah diserobot Djepang atau pun Belanda atau rusak binasa sebagai akibat perang.

Dalam hal itu ada berbagai-bagai pendirian yang rasanja baik dibicarakan dalam minggu ini, kalau2 dapat menarik perhatian ahli2 hukum dan pemerintahan.

Raad v/h Rechtsherstel Indonesia jaitu suatu badan untuk pemulihan hak dari suatu barang didirikan dimasa pendjadjahan (pendudukan) oleh pemerintah Hindia-Belanda.

Demikianlah seperti diketahui di kota Djakarta ada berdjuri Firma v. Ooyen yang mendirikan rumah2 ketjil untuk Rakjat dengan djalan pindjaman sewa (huurkoop).

Selama pendjadjahan Djepang yang menjewa rumah (huurkoop) dipaksa oleh Djepang membajar kepada Afdeelingen Bank karena Djepang mengambil over dari Nederlandsch Indische Regeering atau Maatschappij Belanda partikuler kekuasaan mengurus lebih landjut.

Dalam tiga setengah tahun pendudukan Djepang diangsur (dibajar) oleh penduduk kepada Afdeelingen Bank tersebut, guna pembajaran atas sewa-beli tadi, tetapi alangkah ketjewanja penduduk karena Maatschappij v. Ooyen menagih lagi sewa-beli rumah tadi dengan tidak mengakui akan pembajaran penduduk tadi pada Afdeelingen Banknja Djepang dan ini pendirian (standjurni) dibenarkan oleh Raad v/h Rechtsherstel atau pemerintah Hindia-Belanda.

Satu tjontoh lagi ialah Singer Sewing Maatschappij yang menjual beratus-ratus mesin djaitnja di-seluruh Indonesia.

Dapat dimengerti tatkala Djepang mengusir pemerintah Hindia-Belanda, masih banjak mesin2 tersebut diseluruh Indonesia yang belum lunas diwaktu Djepang ada disini diantara mesin2 djait Rakjat yang diserobotnja.

Karena administratif Singer sangat baik jaitu dia mempunjai register lengkap tentang nomor2 maka dia menjuruh pegawainja sendiri mentjari mesin2 itu dimana berada.

Banjak diantara mesin2 itu yang dapat ditangkajnja dan dipandangnja masih haknja yang azasi (benar) sebelum selesai dibajar.

Keadaan ini menundjukkan, bahwa baik van Ooyen maupun Singer Sewing Maatschappij berpendirian: bahwa barang2 yang didjual (huurkoopnja) tetap dia punya sebelum lunas.

Malah Singer Sewing Maatschappij tidak menuntut kepada orang yang membeli-sewa mesinnja kalau dia tahu mesin itu diserobot Djepang, tapi dia bantu tjari.

Akan tetapi tidak demikian pendirian dari perusahaan mobil (auto mobil Maatschappij). Seperti diketahui perusahaan2 pendjual mobil pun sebelum perang banjak mendjalankan peraturan menjual mobil dengan tjara sewa-beli (atau huurkoop).

Dan kita orang semua tahu, pekerdjaan yang pertama dilakukan oleh Djepang ketika ia menginjilkan fakrija dinegeri ini ialah merampasi semua auto, dengan tidak peduli siapa yang punya.

Belakangan ada djuga dibajar unpamanja satu Chevrolet yang masih baru, dan masih bagus seratus rupiah malahan ada yang tjuma lima puluh rupiah bahkan ada sama sekali masih belum dibajar. Katanja itulah sumbangan kepada kemakmuran bersama di Asia Timur Raja.

Sesudah Belanda datang kembali pelahan-lahan mereka memeriksa Archief dan acceptatienja yang rupanja tidak semua sempat dibakar oleh Djepang atau oleh karena dulu Belanda2 masih sempat menjimpinnja pada tempat yang tersembunyi sehingga Djepang tidak dapat mendjalankan penagihan kepada yang berutang.

Tapi tidak sedikit diantara orang2 Indonesia dan Tionghoa dipaksa membajar utangnja kepada beberapa Firma diatas nama Djepang yang mengambil over kekuasaan itu. Dan ini seperti djuga dengan v. Ooyen pembajaran orang tidak diakui sah oleh komisi Rechtsherstel kepunjaan Belanda, sebab katanja, Belanda tidak mengakui kekuasaan Djepang yang datang merampas itu.

Sekarang orang2 Belanda yang mempunjai tagihan kepada orang Indonesia dan Tionghoa dalam perkara auto mendjalankan tuntutan supaya dibajar segala utang2 lama berikut bungganja. Katanja ini dibenarkan oleh komisi v.h. Rechtsherstel biktinan Belanda yang rupanja belum sempat ditinjau kembali oleh ahli2 Hukum Nasional Indonesia.

Biarpun orang Indonesia atau orang Tionghoa itu dapat membuktikan bahwa mobilnja dirampas oleh Djepang, tetapi pihak Belanda yang menjual mobilnja dengan huurkoop tadi tidak mau tahu, karena katanja auto itu telah menjadi eigendom (kepunjaan yang membeli-sewa), sedang acceptatie masih ada di tangannja.

Bila kita lihat Maatschappij Singer, tetap memandang mesin djaitnja masih menjadi kepunjaan Singer, sebelum dibajar maka orang heran mengapa kongsi2 mobil sebaliknya memandang auto yang didjual sewa-belinja sudah menjadi haknja yang beli-sewa sehingga dia lantas memadjukan tuntutan pembajaran.

Sedang sebanemja orang tahu dalam hal ini bahwa kalau orang menjual barang huurkoopnja, orang itu dapat dipandang menggelapkan sebab menjual barang orang lain yang belum punjanja.

Selain dari pada itu kita melihat satu hal yang tidak adil.

Bukankah bentjana perang itu meliputi kita seluruhnja?

Kenapa perusahaan2 Belanda itu mau menang sendiri dengan menganggap perang atau tidak perang, haknja tetap diperlindung sepenuhnya.

Lagi pula kalau Indische Regeering tidak mengajui pembajaran yang diberikn kepada Djepang kenapa pemerintah Hindia-Belanda menerima penggantian kerugian dari Djepang.

Langlang Bawana.

Selamat tahun baru
Imlek 2502

Toko Buku

Oeij BiauW Tjiang

No. 59 B. Pantjoran
24 Djakarta-Kota

Agresi Amerika terhadap

Perang tjandu, Amerika tiru Inggris.

Dokumen hubungan diplomatik antara Imperialis Amerika dengan Tiongkok, yang pertama adalah Perdjandjian Pintu Terbuka dalam lima pelabuhan di Tiongkok, perdjandjian mana dibikin dikala pemerintah Manchu mengalami kekalahan dalam peristiwa Perang Tjandu. Berhubung perdjandjian ini dibikin didesa Huang Hsia, maka orang menjebut perdjandjian ini Perdjandjian Huang Hsia.

Pemerintah Inggris dikala Perang Tjandu, dengan menggunakan alasan „Melindungi kapal dagangnja“, mengirim angkatan lautnja ke Tiongkok dan menuntut supaya Tiongkok melaksanakan Inggris sebagai negara yang paling berhak di Tiongkok. Setelah perdjandjian antara Tiongkok dan Inggris itu ditanda tangani, maka pemerintah Amerika pun mengirim diplomatnja C. Cushing utk memaksa pemerintah Manchu menanda tangani djuga perdjandjian seperti yang diadukan antara Tiongkok dan Inggris. Adapun didalam perintah yang diberikan kepada diplomatnja itu, pihak Washington mengatakan dengan lisan, bahwa Amerika harus mendapat perdjandjian2 dagang yang sama seperti Inggris didalam pelabuhan2 Tiongkok yang baru sadja dibuka itu, dan djika tidak, Amerika tek mungkin bisa bersatu setjara damai dengan Tiongkok.

Cushing setelah sampai di Macao, lalu pergi ke ibu kota Tiongkok untuk menemui „Maharadja Tiongkok“, dan dengan berbagai antijaman mengertak radja Tiongkok itu, dengan kemudian menjatakan tidak mau berunding dengan siapapun, selain dengan utusan radja, bahkan gubernur yang menguasai Kuang Tung dan Kuangsi pun tidak diakuinja. Akhirnya dengan menggunakan peperangan pemerintah Manchu dipaksa untuk mengatakan bahwa djika pemerintah Manchu tidak mau menurut perintahnja, maka Amerika akan berperang dengan Tiongkok,

hingga akhirnya pemerintah Manchu menurut djuga.

Keuntungan Amerika : Hak2 istimewa.

Didalam perdjandjian Huang Hsia itu, Amerika mendapat keuntungan2 seperti yang didapat oleh Inggris, bahkan lebih dari itu, diantaranya ialah hak2 luar biasa (hak mengadili) konsul2 Amerika di Tiongkok, yang menegaskan, bahwa tiap orang Amerika yang melakukan pelanggaran di Tiongkok harus diadili oleh konsul Amerika, djadi tidak terikat oleh undang2 hukum Tiongkok, dan dengan begitu kedaulatan Tiongkok dirusak karenanja. Dalam surat laporan Cushing kepada pemerintah Amerika diterangkan, sebab2nja dalam perdjandjian Huang Hsia diadakan perdjandjian hak istimewa konsul, adalah karena rakjat negara2 yang „beradab“ di Eropa dan Amerika, tidak harus menerima hukuman dari undang2 hukum negara yang „biadab“.

Pada tahun 1851, Inggris dan Perantjis berhasrat menimbulkan perang tjandu yang kedua kalinya. Duta Amerika di Tiongkok Harry Parkes, mengemukakan kepada pemerintahnja, supaya berserikat dengan Inggris dan Perantjis, kemudian Amerika menduduki Taiwan, Inggris menduduki pulau Chusan dan Perantjis menduduki Korea, dan bersama2 menindas pemerintah Manchu dan memperluas agresi-nja terhadap Tiongkok. Rentjana ini walaupun tidak djadi diwujudkan, tetapi selanjutnja ternyata bahwa Amerika didalam agresi-nja terhadap Tiongkok, selalu bertindak saling menjesuikan diri dengan Inggris dan Perantjis.

Pasukan Sarekat dibentuk, Amerika netral?

Pada tahun 1857, Inggris dan Perantjis membentuk pasukan Sarekat, mengadakan agresi terhadap Tiongkok, Amerika pura2 netral, tetapi sebenarnya menjadi pembantu pendjahat agresor, jaitu membantu Inggris dan Perantjis bertempur melawan Tiongkok.

Misalnya di Kanton, kapal perang Amerika telah dua kali menembaki benteng meriam Tiongkok, membunuh pasukan dan opir Tiongkok hingga 300 orang. Disamping itu, konsul Amerika di Hongkong sejar langsung memimpin pasukan laut Amerika, ikut langsung * mengempur kota Kanton, setelah kota Kanton djatuh, konsul Amerika di Kanton ikut pula dalam perbuatan perampasan, dan barang2 rampasan yang didapat itu, dilaporkan pada pemerintah Amerika sebagai barang peringatn menang perang.

Perdjandjian Tientsin.

1858, pasukan Sarekat Inggris Perantjis telah menduduki kota Tientsin, Amerika lalu pura2 mengadjudikan „Goodwill“, mengadakan perdjandjian perdamaian Tiongkok Amerika (jaitu perdjandjian Tientsin) dan perdjandjian dagang baru, dalam perdjandjian ini Amerika selanjnja meluaskan haknja dalam soal bea dan hak konsul, pun mendapat hak kemerdekaan menjebarkan agama dan berdagang dipedalaman Tiongkok.

1859, Inggris mengempur Takhu, komandan pasukan laut Amerika lalu bersebojan bahwa Amerika sama bangsa dengan Inggris, dan menganjurkan pasukan Amerika membantu Inggris mengempur Tiongkok.

Revolusi Taiping. Apa tindakan Amerika?

1860, Inggris dan Perantjis mengadakan perdjandjian baru dengan pemerintah Manchu, Amerika pun tak ketinggalan menuntut perlakuan yang sama. Selanjutnja Amerika lalu dengan terang-terangan menjokong pemerintah Manchu yang impoten menjusun „Barisan senapan“, bersama2 pemerintah Manchu membasmi kekuatan bersenjata Rakjat Tiongkok yang waktu itu timbul dengan nama Pasukan Revolusi Taiping.

1853, Pasukan revolusioner Taiping telah menduduki kota Nanking, terus maju sepanjng sungai Yangtsekiang, duta Amerika Masari lalu mengemukakan pada pemerintah Amerika,

- Politik „pintu djadjah.
- U S A men Manchuria.
- Menjokong Chi das rakjai.
- U S A mengg

Sin Tjia yang kita peringati se-hun sebagai sambutan terhadap dikan dalam suasana yang lama ja dalam suasana baru yang meliput menubuhkan tjija baru dalam berada di daratan Tiongkok, mau yang merantau dinegeri orang. D. pendong yang kuat dalam hidan keadilan, kemerdekaan dan k sekarang dan yang pasti mentjapai Tse Tung dihari nanti.

Untuk membandingkan kead mengetahui dengan presis bagaiman internasional itu, kita sadjikan s Tiongkok ini.

Mudah-mudahan bagi Hoa Ki tjambuk untuk lebih tjepat mem djuga mengarahkan djalan fikiran dengan djwa baru itu.

Bagi pembatja Indonesia, merkan dimana2, djuga di Indonesia : mirip, seperti di Tiongkok dan lalis untuk memasukkan pengaruh militer maupun kebudayaan, dapat lum Rakjat berkuasa disana mend „gati“ dan pertimbangan serta achidjaran yang berharga didalam perdojoangan melikwidasi kolonialis yang membebaskan rakjat dari ke



1844. Caleb Cushing, utusan berpangkat ambassador USA memaksa pemerintah Manchu menanda tangani perdjandjian pintujang di Wanghsia. Perdjandjian itu memberi hak2 istimewa pada USA di Tiongkok (hak ekstraterritoriality).



Dalam tahun 1874 USA bersama Djepang menjerbu Taiwan (daerah Tiongkok). 1879. Dengan „alasan“ menjadi orang „perantara damai“. Presiden USA, Grant membantu Djepang menjajaplok pulau2 Ruykoku. Pulau ini sekarang hendag langsung djadjah USA).



Dalam tahun 1884 Amerika membantu Djepang lagi menjerbu masuk di Korea dan membantu Djepang mengadakan „coup d'etat“ di Korea.



USA memaksa Tiongkok menjalankan „politik pintu terbuka“. Yang berarti Amerika dapat mengambil bagian buat mengurus keluar ke Amerika kekajaan Tiongkok (Tahun 1899).



1919. USA menjokong claim Djepang untuk menoper semua milik Djerman di Tiongkok.

Dari dunia pendidikan :

Sekolah-sekolah Vak di Indonesia

Oleh: Soegito.

Mengenai sekolah vak2 ini, kita telah memerlukan berkundungan kepada Sdr. Sugardo Kepala Dinas Pengajaran Kementerian PP & K.

Tetapi karena rupanja tentang perkembangan2 telah diadakan "diferensiasi", maka pembittjaraan selanjutnya olehnja diserahkan kepada bagian penerangan PP & K. Demikianlah dengan sambutan yang sangat baik, kita diterima bertjakap-tjakap dengan sdr. Slamet dan kemudian dengan sdr. Umar Siswasubroto.

Dari segala pembittjaraan itu, maka untuk kali ini hanya bagian yang mengenai sekolah vak saja, yang akan kita kemukakan.

Sekolah2 vak yang ada dibawah supervisi (pengawasan) Kementerian PP & K, hanyalah sekolah2 vak, yang tidak termasuk kedalam kompetensi kementerian2 lain, yang memerlukan sifat2 khusus dalam soal keahlian, misalnya: Sekolah2 perlagangan dan perindustrian itu termasuk dibawah pengawasan Kementerian Perdagangan dan Perindustrian? Sekolah Pertanian termasuk kedalam kopetensi Kementerian Pertanian, demikian Sekolah Pertambangan tidak termasuk kedalam kompetensi Kementerian PP & K disib.

Dalam meninjau masalah sekolah2 vak itu, demikianlah keterangan yang kita peroleh, maka hendaklah pertama-tama diingat tentang pikiran-dasar yang dipakai untuk menjusun perguruan di Indonesia ini.

Tidaklah benar apabila dikatakan, bahwa pemerintah, dalam hal ini Kementerian PP & K seakan-akan mengabaikan pendirian sekolah-kolah vak, atau lebih menjukai apa yang disebut "Algemeen vormend Onderwijs".

Kalaupun dewasa ini, hanyalah sekolah2-umum yang kebandjiran murid, hal itu tidak sekali-kali karena memang politik pengadjaran kita semata-mata ditunjukkan kearah itu, melainkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya disebut faktor2-psychologis. Memang dalam waktu-peralihan ini sangat tidak mudah untuk segera memperoleh kesetimbangan antara maksud dan usaha2 pemerintah dengan keinginan2 dari pihak rakjat, — dalam hal ini terutama golongan pertengahan yang menjekolahkan anak2-nja — yang buat sebagian besar memang belum dapat melepaskan diri dari pikiran2 djaman yang lampau, sehingga memasukikkan anaknja kesekolah itu tidak didasarkan kepada kebutuhan masyarakat, melainkan kebanyakan ditunjukkan kepada lepasnja intelek, yang menurut anggappanja sjarat penting untuk mendapatkan kedudukan yang baik didalam masyarakat. Usaha Ke-

menterian PP & K pertama-tama ditunjukkan kearah pembuatan saluran yang dapat membawa pikiran sematjam itu kepada apa yang disebut "karaktervorming" bagi Sang Anak.

Dalam hubungan ini, maka system pengadjaran terutama dititik beratkan kepada prinsip menuntun (leiden), sehingga sesuai dengan kodrat dan baktajnja, peladjar2 itu dapat memilih tempatnja sendiri yang benar.

Kalau dalam penjelenggaraan pengadjaran pada umumnya termasuk isi demokratisering, maka dasar pembentukan sekolah2 vak pun tidak terlepas dari prinsip demokratisering itu. "Standenschool" harus hilang, dan kepada setiap warganegara dengan tidak memandang keturunan ataupun golongan akan diberikan kesempatan dan hak seluas-luasnja untuk menjapai tingkat setinggi-tingginja yang sesuai dengan baktajnja.

Menurut schema yang disusun untuk sekolah2 vak itu, maka djuga dengan melalui sekolah2 vak itu, terbuka kesempatan untuk meningkat kedjendjangan yang setinggi-tingginja, tidak ubahnja dengan tingkatan yang dapat ditjapai melalui sekolah2 umum. Dengan demikian maka terang djuga bahwa azas pengadjaran dan pendidikan kebangsaan itu tidak terutama ditunjukkan kepada pembentukan aparat2 negara semata-mata, melainkan terutama ditunjukkan kepada pembinaan apa yang disebut "bedrijfsleven" yang sempurna.

Kesukaran dalam soal menjusun pendidikan/pengadjaran itu terutama disebabkan oleh politik pengadjaran pada djaman Hindia Belanda, kemudian dirusakkan lagi oleh kekuasaan militerisme Djepang.

Peladjaran "semangat" ketika itu sungguh2 merupakan sesuatu yang mendurhakai djiwa anak2-peladjar.

Tuntutan rakjat Indonesia, ketika itu, untuk memperoleh pendidikan/pengadjaran selalu mendapat rintangan yang besar. Memang pada pokoknja pendidikan/pengadjaran ketika itu tidak dibenarkan sebagai hak dan tanggung-djawabnja bangsa Indonesia.

Demikianlah pada ketika Djepang berhenti kekuasaannya di Indonesia, maka statistik ketika itu menunjukkan keadaan sbb. (1944/1945).

Untuk djumlah penduduk yang 47.110.000 banjknja (Djawa & Madura), maka hanya tersedia sebanyak 12.265 buah Sekolah Pertama (Sek. Desa). Hal itu berarti bahwa satu sekolah diperuntukkan bagi 3800 orang. Djadi kalau diambil saja bagi tiap2 2000 orang diperlukan satu sekolah, maka untuk sekolah2 Pertama itu saja masih terdapat kekurangan sebesar, 11.290 buah sekolah, sungguh satu

kekurangan yang besar sekali. Hasrat untuk melandjutkan peladjaran, — dilihat dalam hubungan sekolah Menengah umum dan Sekolah Vak —, dapat dijatakan dengan angka-angka sebagai berikut:

Djumlah murid yang minta masuk Sekolah2:	
1. S.M.P.	16 862 orang
2. Sek. Tehnik Pertama	4 389 "
3. Sekolah Tehnik	2 351 "
4. Sek. Perdagangan	1 927 "
5. Sek. Rumah Tangga	2 832 "
6. Sek. Pertanian	2 531 "
7. Sek. Guru	4 780 "
8. Sek. Perikanan	5 "
9. Sek. Bhs. Djepang	454 "

Djumlah 36 131 orang. Dari djumlah yang diatas itu, maka yang diterima masuk hanyalah 18 621 orang, sedang lainnya yang berdjumlah 17 510 orang atau 48% tidak diterima.

Bagaimana keadaannya setelah bangsa Indonesia berkuasa atas pendidikan/pengadjaran sendiri?

Statistik tahun pengadjaran 1946/1947 menundjutkan angka2 sebagai berikut:

Nama Sekolah	Djumlah sekolah	Djumlah guru	Djumlah murid
I. Sekolah Rakjat			
II. Sek. Men. Umum	17 584	45 978	2 570 137
1. S.M.P.			
2. S.M.A.	238	1 719	46 204
	43	734	7 413
Djumlah:	17 865 sek.	48 431 or.	2 623 754 or.
III. Sekolah Vak.			
1. Sek. Guru Pertama	21	56	991
2. Sekolah Guru	36	316	5 761
3. Sek. Guru Menengah	11	64	1 301
4. Sek. Guru Kependalaian Puteri	2	9	195
5. Sek. Kependalaian Puteri	37	229	5 039
6. Sek. Pertukangan	43	297	4 031
7. Sek. Tehnik	22	266	3 757
8. Sek. Tehnik Menengah	8	78	1 096
9. Sek. Dagang	9	44	1 338
10. Sek. Ekonomi Men.	4	23	407
11. Sek. Pendidikan Masyarakat	1	4	48
Djumlah:	194	1 386	23 964
IV. Sekolah Tinggi	16	216	2 078

Melihat angka2 diatas, maka njata bahwa djumlah sekolah Menengah Umum semuanya 281 buah, sedangkan djumlah Sekolah Vak, termasuk Sekolah Tinggi, seluruhnja 210 buah. Njata bahwa sekolah2 Vak masih terbelang ketjil sekkal djumlahnja kalau dibandingkan dengan Sekolah Menengah Umum.

Disamping yang kita gambarkan diatas, ada djuga beberapa Sekolah Vak, yang tidak termasuk kompetensi Kem. PP & K, seperti :

4 jenis Sekolah Tingkatan Pertama dari Kem. Kemakmuran, jaitu : Sekolah Tambang, Sekolah Pertanian, Sekolah Perikanan, Sekolah Laboran, dan

3 jenis Sekolah tingkatan Menengah, jaitu : Sek. Tambang Menengah, Sekolah Pertanian Menengah, Sekolah Kehutanan Menengah.

Disamping sekolah2 yang diusahakan oleh pemerintah, terdapat djuga sekolah2 yang diusahakan oleh pihak partikelir, diantaranya :

1. S.M.P.	123
2. S.M.A.	25
3. Sekolah Guru	6
4. Sekolah Guru Menengah	1
5. Sekolah Kependalaian Puteri	10
6. Sekolah Pertukangan	2
7. Sekolah Tehnik	3
8. Sekolah Tehnik Menengah	2
9. Sekolah Dagang	4
10. Sekolah Ekonomi Menengah	2

Djumlah semuanya ada 178 buah sekolah partikelir, dan dari djumlah sekian itu yang menerima subsidi ketika itu adalah baru 18 buah.

Kemadjuan dalam lapangan pendidikan/pengadjaran selanjutnja dapat dilina2 pada angka2 dibawah ini :

Djaman	Hindia Dje- Repu- Bel.	pang blik tahun tahun tahun
I. Sek. Rendah	13.695	15.069 13.204
II. Sek. Men. Umum	94	55 233
III. Sek. Vak	267	122 176

Melihat angka2 tersebut, maka terdapat kenjataan yang kurang menjangan, jaitu bahwa perhatian pemuda2 terhadap sekolah Vak, semakin berkurang, djustru sesudah kekuasaan mengatur pendidikan/pengadjaran berpindah ketangan bangsa Indonesia. Perhatian ke Sekolah Menengah Umum yang pada tahun 1942 menjtjat djumlah murid yang 19.388 banjknja pada tahun 1947 naik menjdadi 47.703, sedangkan pada sekolah2 Vak, dari djumlah 25.612 (tahun 1942) turun menjdadi 22.069 pada tahun 1947.

Hingga kini, satu keadaan yang menggambarkan susunan masjarakat kita, adalah sedemikian rupa, sehingga lapisan golongan-menengah (petty bordjuis) merupakan faktor yang kuat. Tetapi lapisan yang kuat itu, karena peninggalan djaman yang lampau, belum lkas2 mau mengisi dirinja dengan keahlian, melainkan lebih suka menjtari kelepasan dalam soal intelek semata-mata.

Kalau diketahui, bahwa pembangunan masjarakat kita itu memerlukan keahlian dan tenaga ahli yang sebanyak-banyakja, maka setiap orang tahu, bahwa keadaan yang seperti kita

Djumlah sekolah	Djumlah guru	Djumlah murid	
17 584	45 978	2 570 137	
238	1 719	46 204	
43	734	7 413	
Djumlah:	17 865 sek.	48 431 or.	2 623 754 or.
21	56	991	
36	316	5 761	
11	64	1 301	
2	9	195	
37	229	5 039	
43	297	4 031	
22	266	3 757	
8	78	1 096	
9	44	1 338	
4	23	407	
1	4	48	
Djumlah:	194	1 386	23 964
16	216	2 078	

gambaran diatas, adalah keadaan yang belum dapat dikata menggambarakan.

Mungkinkah hal itu terutama disebabkan, oleh karena prinsip demokratisering seperti yang digambarkan oleh pemerintah itu, belum berlaku dalam praktek? Ataukah soalnja belum dapat dirasakan dengan sebenar-benarnja. Ada dikemukakan bahwa dalam pembinaan itu, sangat terasa kekurangan guru. Menurut tjataan tahun '48, maka apabila untuk kelas diperlukan seorang guru, maka banjknja guru yang diperlukan seluruhnja ada 54.784, sedang banjknja guru yang telah ada ialah 35.065 orang, djadi masih ada kekurangan 19.719 orang.

Bagaimana mengisi masalah kekurangan guru itu? Guru itupun sesungguhnya tukang, tetapi tukang yang menghadapi "bukan barang mati", melainkan "mahluk yang hidup". Tetapi nasib guru itu pada umumnya sama saja dengan tukang2 lainnja. Ia kurang mendapat kesempatan untuk ikut merasakan prinsip demokratisering dalam kalangan pendidikan dan pengadjaran.

Tradisi guru, sebagai peninggalan djaman yang lampau adalah tradisi yang pahit. Biasanja sekali guru, tetap guru dalam tingkatan yang sama saja. Kebutuhan2 intelek dan kedjwaan kurang sekali mendapat saluran yang memuaskan. "Geestelijke behoefte" bagi guru masih sukar akan memenuhinja, sebab kalau tu pemerintah telah berusaha memperbaiki nasib guru, tetapi tidak dapat disangkal bahwa perbaikan itu baru tjukup2 saja untuk memenuhi kebutuhan2 yang paling primair, kebutuhan2 djaman.

Memperdalam pengetahuan, mengintensifkan keahlian, dengan djalan membeli kitab2, atau menuntun ilmu lebih lanjut adalah satu hal yang baik guru merupakan kejadian yang sukar ditempuh, karena faktor-faktor materil.

(Bersamb. di hal. 29)



VIET NAM MADJU TERUS!

- ★ Rakjat jang dimobilisasi tidak bisa dikalahkan.
- ★ Pemilihan Umum ditengah pertempuran.

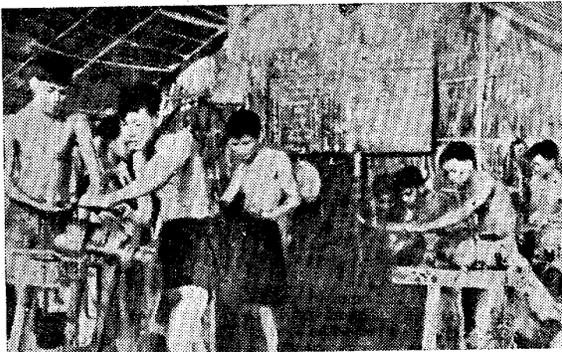
Front Persatuan Nasional jang bersandar atas persekutuan antara kaum Buruh dan kaum Tani dan dalam mana termasuk semua golongan dan partai jang anti-imperialis, merupakan dinding badja Rakjat.

Ho Chi Minh.

Surat2 kabar sekarang banjak mengumumkan berita2 Viet Nam, berita2 kemenangan Republik Demokrasi Rakjat Viet Nam, istimewa dilapangan militer. Sebagaimana Inggris mengalami pukulan terus menerus di Malaya, Amerika Serikat di Korea, maka Perantjis di Viet Nam terus kewalahan, terus digempur habis-habisan oleh Rakjat jang berdjaoang untuk dan tjinta kepada kemerdekaan dan Demokrasi. Nasib imperialisisme dimana-mana sama, jaitu terkukul terus oleh kekuatan Rakjat, kehabisannya pun akan sama djuga : kehantjuran, kematian didalam abad sekarang djuga : **ABAD RAKJAT!**

Sedjarah imperialisisme Perantjis di Viet Nam adalah sedjarah daripada kegagalan. Setelah Perantjis menjerakkan Indo-China ketangan Djepang pada bulan Oktober 1940, maka Rakjat Viet Nam memulailah perdjaoangan jang getir, jang akhirnya melahirkan Republik Demokrasi Rakjat Viet Nam, jang diproklamasikan pada tg. 2 Sept. 1945. Republik ini didasarkan atas persekutuan antara kaum Buruh dan Tani dan mendapat sokongan sepenuhnya dari semua kekuatan demokrasi di Viet Nam. Kaum pendjadjah Perantjis tidak mau mengakui keputusan jang bersedjarah ini dan menentang sekeras-kerasnya. Rakjat Viet Nam telah mendjalankan segala daja upaja buat memetjahkan masalah itu dengan damai. Presiden Ho Chi Minh malahan pergi ke Paris buat mengadakan perundingan pada bulan Mei 1946. Tetapi semua perdjandjian jang sudah bisa diadakan itu dilanggar mentah2 oleh Perantjis, jang membuka serangan militernja terhadap Hanoi, ibu kota Viet Nam. Ini terjadi pada tg. 19 Desember 1946. Dengan menjerang Hanoi jang letaknya di Viet Nam Utara itu, maka kaum pendjadjah Perantjis semendjak mereka menjerang Viet Nam Selatan jang mereka mulai pada tg. 23 September 1945 itu, meluaskan daerah seranggannya sampai seluruh daerah Viet Nam. Tetapi dilapangan militer Rakjat Viet Nam berhasil membangun tentaranya dan berhasil djuga mengasih pukulan2 jang hebat kepada musuhnja. Ini dibuktikan oleh kenjataan2 sedjarah.

Setelah mengempur habis-habisan benteng2 Perantjis diperbatasan Tiongkok, maka Viet Nam mendesak kekuatan-kekuatan „musuh” sampai lembah Sungai Merah. Operasi-operasi sedang dilakukan sekarang didaerah segitiga Hanoi-Haiphong-Thai Binh. Lingkungan pertempuran jang menggilingi ibu-kota Hanoi jang sekarang masih dikuasai Perantjis makin lama makin ketjil. Dalam dua minggu sebelum tg. 28 Nov., Tentara Rakjat dengan hasil jang baik



Dikota, didesa, digunung, dilembah, dimana2 Rakjat mengempur imperialis. Patriot muda Viet Nam sedang membuat alat2 sendjata ditengah2 hutan rimba dengan alat2 sederhana, tetapi dengan djiva jang bergelora.



Rakjat dan Tentara bersatu!
Bertempur digaris perang. . . Menumbuk padi beramai2 digaris belakang untuk. sang Pahlawan.

telah mengadakan serangan2 sampai 50-70 kilometer selatan Hanoi dan bisa membebaskan beberapa kota. Berita terakhir menyatakan bahwa Tentara Rakjat sudah mendekati Hanoi sampai 25 mil.

Pimpinan Tentara Perantjis memberikan tanda bahaya. Tentara Rakjat Vietnam menjusun dirinja kembali disebelah utara Hanoi untuk menjerang Hanoi dari tiga djurusan. Pembesar2 Perantjis dan keluarga mereka sedang mengungsi dari kota.

Didaerah2 pendudukan Rakjat Viet Nam tidak meninggalkan satu detik djuga untuk membantai Tentara mereka. Laskar2 gerilja giat menghantjurkan gudang2 mesiu, bensin dan „memberekan” orang jang berkuasa, begitu djuga kaki tangan mereka. Kedjadian ini terus berlangsung di Hanoi, Haiphong dan kota2 pendudukan lainnya.

Imperialis Perantjis be rharap bisa menjetop kemadjuan Viet Nam dengan bantuan sendjata Amerika dan soldadu2 Mac Arthur. Mereka menggambarkan, bahwa pada satu saat setelah Korea bisa diberekan, tentara Amerika bisa datang membantui Perantjis di Viet Nam. Semua harapan ini terjnjata merupakan impian sadja. Mac Arthur terjalu repot di Korea buat bisa memperhatikan Viet Nam.

Pimpinan tentara Perantjis, menurut apa jang ditulis di New York Herald Tribune, ttg. 13 Desember, „menjesali dengan pahit, bahwa Amerika Serikat gagal memenuhi djandji bantuan militernja”. Tulis harian itu selanjutnja, bahwa Perantjis mendjadi bersikap „skeptis” terhadap keterangan Washington, jang mengatakan bahwa bomber2 jang semestinja sudah sampai 6 minggu jl. kemudian tidak bisa datang tepat karena „angin jang tidak baik”.

Memang angin Korea sungguh „tidak baik”. Dan angin Viet Nam djuga „tidak baik”.

Bagaimana hasil2 politiknya?

Di Viet Nam ada Demokrasi, Demokrasi jang sebenarnya, Demokrasi Rakjat. Tiga bulan sesudah proklamasi,

lam perdjaoangan melawan musuh bersama. Diwaktu2 jang lalu kedua daerah tsb. dipakai Perantjis sebagai kubu politik mereka jang kuat guna menentang gerakan kemerdekaan Viet Nam, tetapi sekarang di Laos suatu pemerintah Rakjat, di Cambodja sebuah Komite Pembebasan Nasional menguasai daerah2 luas jang sudah dibebaskan oleh Tentara Kemerdekaan mereka sendiri.

Dari sudut internasional, penguasaan USSR, RRT dan Negara2 Demokrasi Rakjat lainnya atas Viet Nam merupakan „usaha2 jang gilang-gemilang, jg. besar dapat ditjapai dalam sedjarah Viet Nam”. Viet Nam sudah merupakan bagian jang tidak bisa dipisahkan dari Front Perdamaian Dunia dan Demokrasi jang kokoh-kuat. Viet Nam mendapat sokongan besar dari dunia progresif, termasuk djuga bangsa Perantjis sendiri jang berdjaoang melawan dan menentang perang kolonial di Viet Nam dan politik perbudakan Amerika Serikat.

Bagaimana pembangunan ekonominja?

Ditengah dentuman meriam desir peturu senapan mesin dan bazooka, ditengah pertempuran jang dahsyat Viet Nam tidak lupa melakukan segenap kegiatan dalam membangun ekonomi mereka. Ekonomi jang berdasarkan usaha menutupi semua ketulutan sendiri telah disusun menurut garis-garis Demokrasi Rakjat, dengan kerja sama jang erat antara pemerintah dan kapital partikelir. Untuk membantu industri perang, koperasij konsumen dan produsen begitu pula keradjan tangan diberikan stimulasi. Barang2, dari barang2 keperluan kantor sampai bahan2 kimia, jang dulu didatangkan dari Perantjis, sekarang bisa dihasilkan dalam jumlah ketjil didaerah2 jang sudah dibebaskan. Masalah2 ketjil bisa dipetjahkan, berkat kemadjuan penanaman kapas dan perusahaanan2 tenun.

Usaha2 dalam lapangan keuangan djuga banjak jang sudah ditjapai dengan baik. Pemerintah Perantjis dan Djepang telah mewarisi inflasi dan pindjajian dari Rakjat jang besar. Sekalipun pertahanan nasional menimata ongkos jang besar dan diadakan penghapusan atas apa jang bagi Perantjis merupakan penghasilan jang pokok seperti pajak kepala, jang merupakan 60% penghasilan nasional monopoli atas alcohol, garam dan opium, jang menghasilkan 60.000.000 piaster atau U.S. \$ 3.300.000 = 20% penghasilan nasional, tetapi pemerintah Rakjat Viet Nam berhasil baik sekali dalam menjatuhkan dan memper-